

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

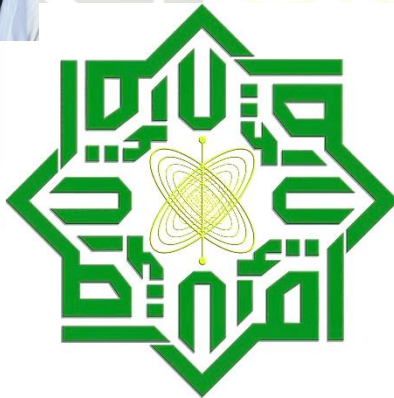
**STRATEGI PENGUATAN DAMPAK ISPO
TERHADAP LEMBAGA KOPERASI DAN PETANI
SAWIT MENGGUNAKAN METODE REGRESI LINIER
BERGANDA, *PARTIAL LEAST SQUARE* (PLS), DAN TOPSIS**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik pada
Program Studi Teknik Industri**

OLEH :

**RAHMANUL FAZIA
11552200562**



UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI PENGUATAN DAMPAK ISPO
TERHADAP LEMBAGA KOPERASI DAN PETANI
SAWIT MENGGUNAKAN METODE REGRESI LINIER
BERGANDA, *PARTIAL LEAST SQUARE* (PLS), DAN TOPSIS

TUGAS AKHIR

oleh:

RAHMANUL FAZIA
11552200562

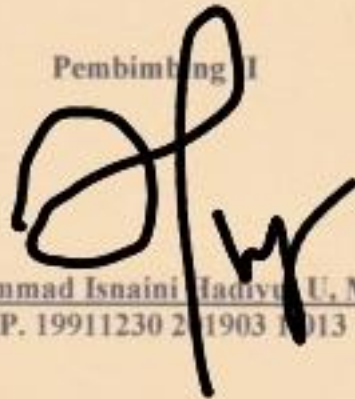
Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir
di Pekanbaru, pada tanggal, 18 Februari 2021

Pembimbing I




Fitra Lestari N, ST., M.Eng., Ph.D
NIP. 19850616 201101 1 016

Pembimbing II



Muhammad Isnaini Hadya U, M.T
NIP. 19911230 2 1903 1 013

Ketua Jurusan



Fitra Lestari N, ST., M.Eng., Ph.D
NIP. 19850616 201101 1 016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PENGUATAN DAMPAK ISPO TERHADAP LEMBAGA KOPERASI DAN PETANI SAWIT MENGGUNAKAN METODE REGRESI LINIER BERGANDA, *PARTIAL LEAST SQUARE* (PLS), DAN TOPSIS

TUGAS AKHIR

oleh:


RAHMANUL FAZIA
11552200562

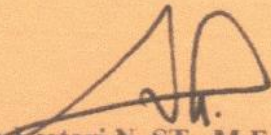
Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 18 Februari 2021

Pekanbaru, 18 Februari 2021

Mengesahkan,
Ketua Jurusan

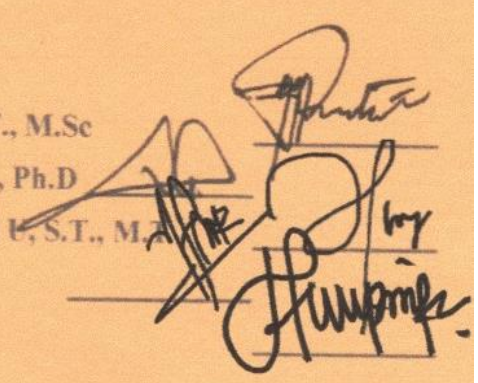
Dekan


Dr. Drs. Ahmad Darmawi, M.Ag
NIP. 19660604 199203 1 004


Fitra Lestari N, ST., M.Eng., Ph.D
NIP. 19850616 201101 1 016

DEWAN PENGUJI :

Ketua : H. Ekie Gilang Permata, S.T., M.Sc
Sekretaris I : Fitra Lestari N, ST., M.Eng., Ph.D
Sekretaris II : Muhammad Isnaini Hadiyul H, S.T., M.T
Anggota I : Dr. Petir Papilo, S.T., M.Sc
Anggota II : Harpito, S.T., M.T



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi ke perpustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan Saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 15 Ferbruari 2020
Yang membuat pernyataan,

RAHMANUL FAZIA
NIM. 11552200562

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

*Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah ﷻ,
Rabb semesta alam yang tidak pernah tidur,
penuh rahmat dan kasih sayang,
yang maha mendengar lagi maha mengetahui segalanya,
yang mengabulkan setiap doa yang memanjatkan doa.*

*Wahai Rabb kami, bagi-Mu segala puji dan bagi-Mu segala syukur, sebagaimana Allah ﷻ
telah memberi nikmat, berkah dan karunia. Shalawat dan salam semoga tercurah atas pilihan
para Rasul, dan Rasul-Mu,*

*kekasih tercinta yang menjadi tauladan hamba-hambamu, Muhammad ﷺ, nabi tersayang
yang berhati lemah lembut, dan keluarganya yang baik nan suci, kepada sahabatnya yang
mulia, kepada para tabiin dan mereka yang mengikuti kebaikan sampai pada hari kiamat
kelak,*

*Ya Allah ya Rabbi yang maha menguatkan dan memberi kesabaran, terimakasih telah membatu
dalam menyelesaikan segala urusan hamba-mu ini. Terimakasih atas pertolongan yang Allah
berikan serta hidayah dan ilmu pengetahuan yang Allah berikan kepada hamba untuk
menyelesaikan skripsi ini.*

*Dan terimakasihku kepada kedua orang tuaku yang Allah kirimkan untukku, yang telah
menjagaku, hingga sekarang ini. Untukmu ayah dan ibu ku tersayang.*

"Yasri, S.Pd & Sasmia, S.Pd"

*Ayah, terimakasih telah menjadi ayah terhebat untukku membawa canda serta prinsip hidup
yang menjadi pelajaran hidup selama ini.*

*Serta terimakasihku untukmu ibu, yang sabar serta kuat dalam setiap langkahnya.
Semoga menjadi contoh untukku melangkah kedepannya.*

*Ya rabbana ku pinta padamu tolong jaga selalu kedua orang tua ku dalam diamnya, dan
redamkanlah amarahnya apabila ia luput dari kemarahannya, lindungi lah ia sebagaimana ia
melindungiku sewaktu kecil, menjagaku dengan sabar,
Ya rabbana jika umur ini tak sempat untuk menjaganya
Tolong jaga mereka, dan hapuskanlah dosa mereka
Hingga Allah pertemukan disurganya.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI PENGUATAN DAMPAK ISPO TERHADAP LEMBAGA KOPERASI DAN PETANI SAWIT MENGGUNAKAN METODE REGRESI LINIER BERGANDA, *PARTIAL LEAST SQUARE* (PLS), DAN TOPSIS

RAHMANUL FAZIA
NIM : 11552200562

Teknik Industri
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas No.155 Pekanbaru

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di sebuah koperasi di KOPSA Manunggal abadi, Tapung Lestari di bidang pengolahan sawit. Perkebunan kelapa sawit Indonesia berkembang cepat serta mencerminkan adanya revolusi perkebunan sawit. Dalam kurun 1990–2015, terjadi revolusi perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia, yang ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya perkebunan rakyat dengan cepat, yakni 24% per tahun selama 1990–2015. Perkebunan sawit rakyat (PR) yang ada di Riau merupakan yang terbesar dibandingkan dengan perkebunan besar negara (PBN) dan perkebunan besar swasta (PBS). Tingginya perkebunan sawit rakyat dapat mempengaruhi lingkungan sekitar yang dapat menjadi persentase terbesar terjadi kerusakan lingkungan dari 3 kategori perkebunan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak sertifikasi ISPO terhadap petani dalam 3 aspek yaitu perkebunan yang baik, lingkungan hidup, dan ketenagakerjaan dengan metode Regresi Linier Berganda untuk mengetahui nilai dampak yang diberikan dari penerapan ISPO, kemudian menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) untuk mengetahui moderasi dan modifikasi model dan memberikan strategi terbaik menggunakan metode *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dengan tujuan untuk memberikan perancangan perbaikan. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya digunakan penerapan regulasi ISPO sebagai salah satu pengembangan kelapa sawit.

Kata Kunci : ISPO, Regresi Linier Berganda, *Partial Least Square*, TOPSIS

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ISPO IMPACT STRATEGY ON
COOPERATIVE INSTITUTIONS AND
FARMERS PALM USING LINIER REGRESSION
METHOD DOUBLE, PARTIAL LEAST SQUARE (PLS), AND TOPSIS**

RAHMANUL FAZIA
NIM: 11552200562

Industrial Engineering
Faculty of Science and Technology
Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau
Jl. Soebrantas No.155 Pekanbaru

Abstract

This research was conducted in a cooperative at KOPSA Manunggal Abadi, Tapung Lestari in the field of palm oil processing. Indonesian oil palm plantations are growing fast and reflect the revolution in oil palm plantations. In the period 1990–2015, there was a revolution in the exploitation of oil palm plantations in Indonesia, which was marked by the rapid growth and development of smallholder plantations, namely 24% per year during 1990–2015. Smallholder oil palm plantations (PR) in Riau are the largest compared to state large plantations (PBN) and private large plantations (PBS). The high level of smallholder oil palm plantations can affect the surrounding environment which can be the largest percentage of environmental damage from the 3 plantation categories. The purpose of this study was to determine the impact of ISPO certification on farmers in 3 aspects, namely good plantations, the environment, and employment using the method. Multiple Linear Regression to determine the impact value given from the application of ISPO, then use the Partial Least Square (PLS) method to determine model moderation and modification and provide the best strategy using the Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) method with the aim of providing design improvement. For further research, it is better if the implementation of ISPO regulations is one of the development of oil palm.

Keywords : ISPO, Multiple Linear Regression, Partial Least Square, TOPSIS

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb. Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-nya, shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini tepat pada waktunya dengan judul **“Strategi Penguatan Dampak ISPO Terhadap Lembaga Koperasi dan Petani Sawit Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda, *Partial Least Square* (PLS), dan TOPSIS”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama pada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Ayah (Yasri, S.Pd) dan Ibu (Sasmiati, S.Pd) serta saudara kandung saya (Rahmad Ridhola, S. Pi) yang telah banyak berjasa memberikan dukungan moril dan materil serta do'a restu sehingga dapat menempuh pendidikan hingga S1 di Jurusan Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Melfa Yola, S.T., M.Eng selaku Pembimbing Akademik penulis di Jurusan Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Fitra Lestari Nohirza, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Muhammad Isnaini Hadiyul, ST., MT. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini.



4. Bapak Dr. Petir Papilo, ST, M.Sc dan Bapak Harpito, ST, MT selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Progam Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Pihak KOPSA Manunggal Abadi dan anggota yang terkait yang telah banyak memberi informasi dan membantu dalam mengumpulkan data-data yang penulis butuhkan.
7. Terkhusus untuk teman teman yang selalu memotivasi dan menyemangati dalam proses pembuatan skripsi ini yakni Ranti Agustin, Wilita Suwandi, Audra Delsi Syafira, Ilham Hariadi, Bona Benago, Ridho Masri, Lafia Abrar, Ari perdinal dan Dicky Prasetyo.
8. Terkhusus untuk sahabat-sahabat yang telah menyemangati dalam pembuatan skripsi ini yakni Zakhia Amini, Difla Firdaus, Tiara Darsi, Medy Kurniawan, Alfajri, Shalsabila Alifia, Dika Sriadi, dan As Syifaa Widri
9. Mahasiswa Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Angkatan 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019. serta sahabat yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan laporan ini. Penulis mengharapkan adanya kritik maupun sara yang bersifat membangun yang bertujuan untuk menyempurnakan isi dari laporan tugas akhir ini serta bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya dan bagi penulis untuk mengamalkan ilmu pengetahuan di tengah-tengah masyarakat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 15 Februari 2021
Penulis

(Rahmanul Fazia)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR RUMUS	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah	7
1.6 Posisi Penelitian	7
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Perkebunan Indonesia	10
2.2 Perkebunan Sawit Indonesia	11
2.2.1 Aspek-Aspek Perkebunan Kelapa Sawit	11
	xi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Perkebunan Sawit Rakyat	14
2.3 Perkebunan Berkelanjutan	14
2.3.1 Prinsip dan Kriteria ISPO.....	18
2.4. <i>Partial Least Square</i>	18
2.5 Metode TOPSIS (<i>Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solutioun</i>)	19
2.6 Prosedur TOPSIS	21
2.7 Langkah-langkah Metode TOPSIS	21
2.8 Menentukan Kriteria yang akan Dipertimbangkan	22
2.9 Menyusun Bobot Preferensi Untuk setiap Kriteria	23
2.10 Membentuk Matriks Keputusan Berdasarkan Nilai Preferensi Setiap Kriteria Terhadap Semua Alternatif	24
2.11 Setelah Memperoleh Matriks Ternormalisasi Selanjutnya Nilai Pada Matriks Normalisasi Dikalikan Dengan Nilai Preferensi Pada Setiap Kriteria.....	25
2.12 Menentukan Matriks Ideal Positif A+ dan Matriks Ideal A-Menentukan Matriks Ideal Positif A+	26
2.13 Menentukan Jarak Antara Nilai Terbobot Setiap Alternatif Terhadap Solusi Ideal Positif.....	27
2.14 Menentukan Nilai Preferensi untuk Setiap Alternatif	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Studi Literatur	29
3.2 Studi Pendahuluan.....	29
3.3 Identifikasi Masalah.....	29
3.4 Perumusan Masalah	30
3.5 Penetapan Tujuan Penelitian	30
3.6 Pengumpulan Data	30
3.7 Pengolahan Data.....	33
3.8 Analisa.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9	Penutup.....	35
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA		
4.1	Pengumpulan Data	36
4.1.1	Profil Perusahaan	36
4.1.2	Visi dan Misi Koprasi	37
4.1.3	Struktur Organisasi.....	38
4.1.4	Gambaran Responden	39
4.2	Pengolahan Data.....	40
4.2.1	Identifikasi Penerapan Kesusaian Sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil	40
4.2.2	Verifikasi dan Validitas Aspek Penilaian ISPO	42
4.2.2.1	Uji Validasi Kuesioner	42
4.2.2.2	Uji Reliabilitas Kuesioner	42
4.2.3	Perhitungan Dampak Penerapan Sertifikasi ISPO Menggunakan Metode Regresi Linear Berganda.....	43
4.2.3.1	Dampak ISPO Terhadap Aspek Praktek Perkebunan Yang Baik	43
4.2.3.2	Dampak ISPO Terhadap Aspek Lingkungan Hidup	49
4.2.3.3	Dampak ISPO Terhadap Aspek Ketenagakerjaan.....	51
4.2.3.4	Rekapitulasi Dampak Penerapan ISPO	54
4.2.4	Uji Moderasi Menggunakan Metode Partial Least Square	54
4.2.4.1	Uji Moderasi PLS Aspek Praktek Perkebunan yang Baik	54
4.2.5	Strategi Penguatan Dampak ISPO dalam Pertanian Sawit Menggunakan Metode TOPSIS	74
4.2.5.1	Strategi Penguatan Dampak ISPO Terhadap Aspek Praktek Perkebunan yang Baik	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.5.2 Menghitung Jarak Solusi Ideal Positif (D^+) dan Solusi Ideal Negatif (D^-)	88
4.2.5.3 Strategi Penguatan Dampak ISPO Terhadap Aspek Lingkungan Hidup	97
4.2.5.4 Strategi Penguatan Dampak ISPO Terhadap Aspek Ketenagakerjaan	106

BAB V ANALISA

5.1 Analisa Kesesuaian Aspek ISPO	112
5.2 Analisa Metode Regresi Linier Berganda	112
5.3 Analisa Metode <i>Partial Least Square</i> (PLS)	114
5.4 Analisa Metode <i>Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution</i> (TOPSIS)	115
5.5 Analisa Strategi Perbaikan Penguatan Dampak ISPO Terhadap Lembaga Koperasi dan Petani Sawit	117

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	119
6.2 Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Provinsi Produsen Kelapa Sawit Terbesar 1
Gambar 1.2	Persentase Kebun di Riau..... 2
Gambar 1.3	Kepahaman Anggota dan Staff Tentang ISPO Perkebunan..... 4
Gambar 1.4	Kepahaman Anggota dan Staff Tentang ISPO Perusahaan..... 4
Gambar 2.1	Kerusakan Lingkungan yang Terjadi di Kalimantan Tengah 13
Gambar 2.2	Pola Pengolahan Perkebunan Sawit Rakyat di Indonesia 14
Gambar 2.3	Kontruksi Diagram Jalur Hasil Permodelan PLS 19
Gambar 3.1	<i>Flowchart</i> Metodologi Penelitian 28
Gambar 4.1	KOPSA Manunggal Abadi..... 36
Gambar 4.2	Struktur Organisasi KOPSA Manunggal Abadi 38
Gambar 4.3	Aspek dan Indikator Dalam Penerapan <i>Indonesian Sustainabel Palm Oil (ISPO)</i> 41
Gambar 4.4	Input Data Awal PLS 55
Gambar 4.5	<i>Algorithm</i> PLS Data Awal 56
Gambar 4.6	<i>Construct Reliability and Validity</i> Data Awal 57
Gambar 4.7	<i>Outer Loadings</i> Data Awal 57
Gambar 4.8	<i>Algorith</i> Data yang Dieliminasi pada PLS Data Awal 59
Gambar 4.9	<i>Output Contuct Reliability and Validity</i> Perbaikan..... 60
Gambar 4.10	<i>Output Outer Loadings</i> Perbaikan 60
Gambar 4.11	<i>Algorithm</i> PLS Perbaikan..... 62
Gambar 4.12	Model Awal PLS..... 63
Gambar 4.13	<i>Algorithm</i> PLS Model Aspek Lingkungan Hidup..... 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.14	<i>Construct Reliability and Validity</i> Data Awal	65
Gambar 4.15	<i>Algorithm</i> PLS Model Perbaikan Aspek Lingkungan Hidup	66
Gambar 4.16	<i>Input</i> Model Awal Aspek Ketenagakerjaan	67
Gambar 4.17	<i>Algorithm</i> PLS Data Awal	68
Gambar 4.18	<i>Construct Reliability and Validity</i> Input Data Awal	69
Gambar 4.19	<i>Outer Loadings</i> Input Data Awal	70
Gambar 4.20	<i>Algorithm</i> Data yang Dieleminasi Pada PLS Data Awal.....	71
Gambar 4.21	<i>Output Construct Reliability and Validity</i> Perbaikan	72
Gambar 4.22	<i>Output Algorithm</i> PLS Perbaikan.....	73
Gambar 4.23	Grafik Nilai Setiap Alternatif.....	87
Gambar 4.24	Grafik Nilai Setiap Alternatif.....	96
Gambar 4.25	Grafik Nilai Setiap Alternatif.....	105

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Persentase Kepahaman Anggota dan Staff Koperasi Tentang ISPO 5
Tabel 1.2	Posisi Penelitian 7
Tabel 2.1	Perbandingan Perusahaan Perkebunan Skala Besar Dengan Perkebunan Rakyat 11
Tabel 2.2	Matriks Keputusan 24
Tabel 3.1	Aspek ISPO dan Referensi 32
Tabel 4.1	Daftar Responden 39
Tabel 4.2	<i>Coefficients</i> SPSS Regresi Linier Berganda 45
Tabel 4.3	Rekapitulasi pengujian Hipotesis Terhadap Uji T 47
Tabel 4.4	Rekapitulasi pengujian Hipotesis Terhadap Uji F 48
Tabel 4.5	Dampak Penerapan Aspek Perkebunan Yang Baik 48
Tabel 4.6	<i>Coefficients</i> SPSS Regresi Linier Berganda 49
Tabel 4.7	Rekapitulasi pengujian Hipotesis Terhadap Uji T 50
Tabel 4.8	Pengujian Hipotesis Dengan Uji F 50
Tabel 4.9	Dampak Penerapan Aspek Lingkungan Hidup 51
Tabel 4.10	<i>Coefficients</i> SPSS Regresi Linier Berganda 52
Tabel 4.11	Rekapitulasi pengujian Hipotesis Terhadap Uji T 53
Tabel 4.12	Pengujian Hipotesis Dengan Uji F 53
Tabel 4.13	Dampak Penerapan Aspek Ketenagakerjaan 54
Tabel 4.14	Rekapitulasi Dampak Penerapan ISPO 54
Tabel 4.15	Tabel Rekap Kuesioner TOPSIS 75
Tabel 4.16	Hasil Perhitungan Rata-rata Matriks Penilaian Kriteria 78
Tabel 4.17	Hasil Rekapitulasi Matrik Ternormalisir 79
Tabel 4.18	Bobot Preferensi KOPSA Manunggal Abadi 80
Tabel 4.19	Hasil Rekapitulasi Matrik Ternormalisir (Y) 82
Tabel 4.20	Solusi Ideal Positif (A^+) dan Solusi Ideal Negatif (A^-) 83

Tabel 4.21	Rekapitulasi Solusi Ideal Positif (A^+) dan Solusi Ideal Negatif (A^-)	84
Tabel 4.22	Rekapitulasi Solusi Ideal Positif (A^+)	85
Tabel 4.23	Rekapitulasi Solusi Ideal Positif (A^-)	86
Tabel 4.24	Nilai Preferensi Setiap Alternatif	87
Tabel 4.25	Urutan Ranking Alternatif.....	87
Tabel 4.26	Tabel Rekap Kuesioner TOPSIS.....	89
Tabel 4.27	Hasil Perhitungan Rata-rata Matriks Penilaian Kriteria....	90
Tabel 4.28	Hasil Rekapitulasi Matriks Ternormalisir	91
Tabel 4.29	Bobot Preferensi KOPSA Manunggal Abadi.....	92
Tabel 4.30	Hasil Rekapitulasi Matrik Ternormalisir	93
Tabel 4.31	Solusi Ideal Positif (A^+) dan Solusi Ideal Negatif (A^-)	94
Tabel 4.32	Rekapitulasi Solusi Ideal Positif (A^+) dan Solusi Ideal Negatif (A^-)	94
Tabel 4.33	Rekapitulasi Solusi Ideal Positif (A^+)	95
Tabel 4.34	Rekapitulasi Solusi Ideal Positif (A^-).....	95
Tabel 4.35	Nilai Preferensi Setiap Alternatif	96
Tabel 4.36	Urutan Ranking Alternatif.....	97
Tabel 4.37	Tabel Rekap Kuesioner TOPSIS.....	98
Tabel 4.38	Hasil Perhitungan Rata-rata Matriks Penilaian Kriteria....	99
Tabel 4.39	Hasil Rekapitulasi Matriks Ternormalisir	100
Tabel 4.40	Bobot Preferensi KOPSA Manunggal Abadi.....	101
Tabel 4.41	Hasil Rekapitulasi Matrik Ternormalisir (Y).....	102
Tabel 4.42	Solusi Ideal Positif (A^+) dan Solusi Ideal Negatif (A^-)	103
Tabel 4.43	Rekapitulasi Solusi Ideal Positif (A^+) dan Solusi Ideal Negatif (A^-)	103
Tabel 4.44	Rekapitulasi Solusi Ideal Positif (A^+)	104
Tabel 4.45	Rekapitulasi Solusi Ideal Positif (A^-).....	104
Tabel 4.46	Nilai Preferensi Setiap Alternatif	105

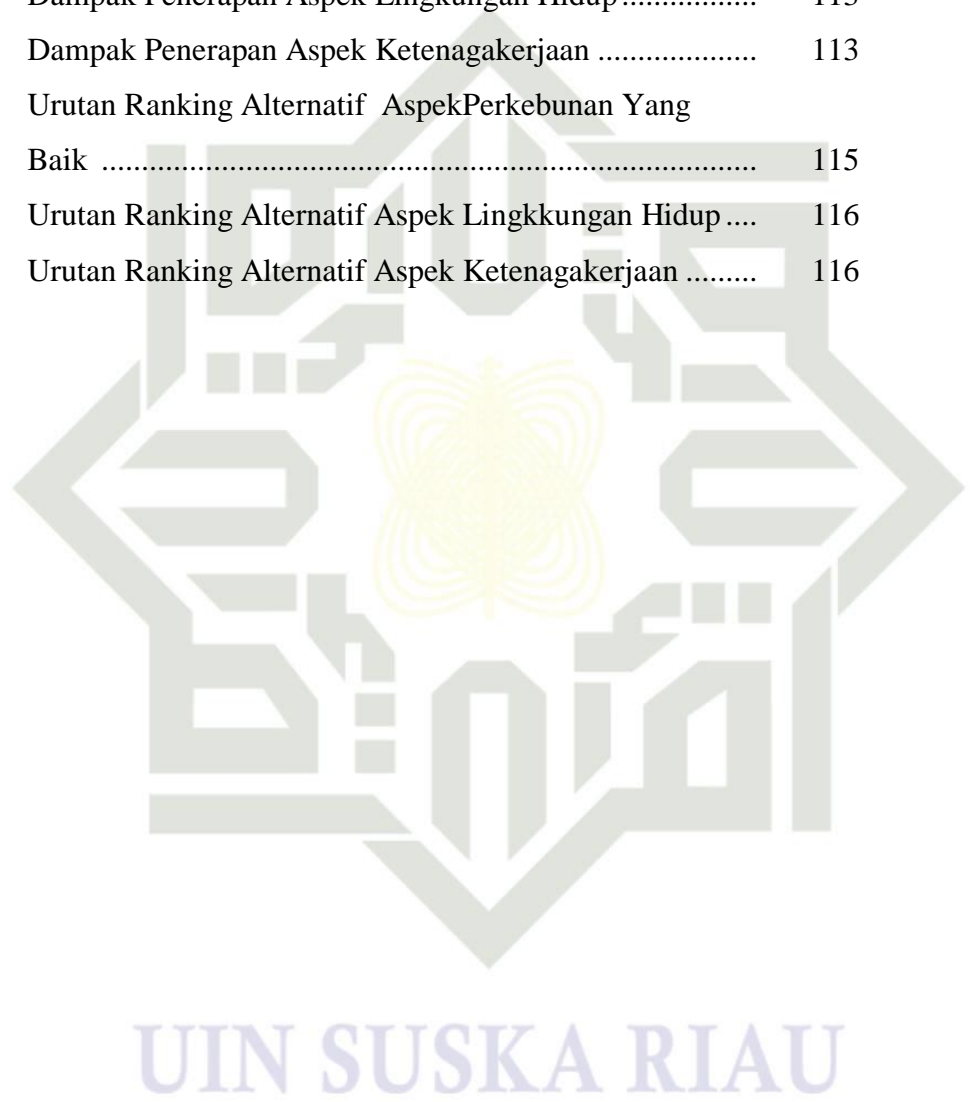
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.47	Urutan Ranking Alternatif.....	106
Tabel 4.48	Rekapitulasi Alternatif Terpilih	106
Tabel 4.49	Perbaikan Aspek Praktek Perkebunan Yang Baik	107
Tabel 4.50	Perbaikan Aspek Lingkungan Hidup	110
Tabel 4.51	Perbaikan Aspek Ketenagakerjaan.....	111
Tabel 5.1	Dampak Penerapan Aspek Perkebunan Yang Baik	112
Tabel 5.2	Dampak Penerapan Aspek Lingkungan Hidup	113
Tabel 5.3	Dampak Penerapan Aspek Ketenagakerjaan	113
Tabel 5.4	Urutan Ranking Alternatif Aspek Perkebunan Yang Baik	115
Tabel 5.5	Urutan Ranking Alternatif Aspek Lingkkungan Hidup....	116
Tabel 5.6	Urutan Ranking Alternatif Aspek Ketenagakerjaan	116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RUMUS

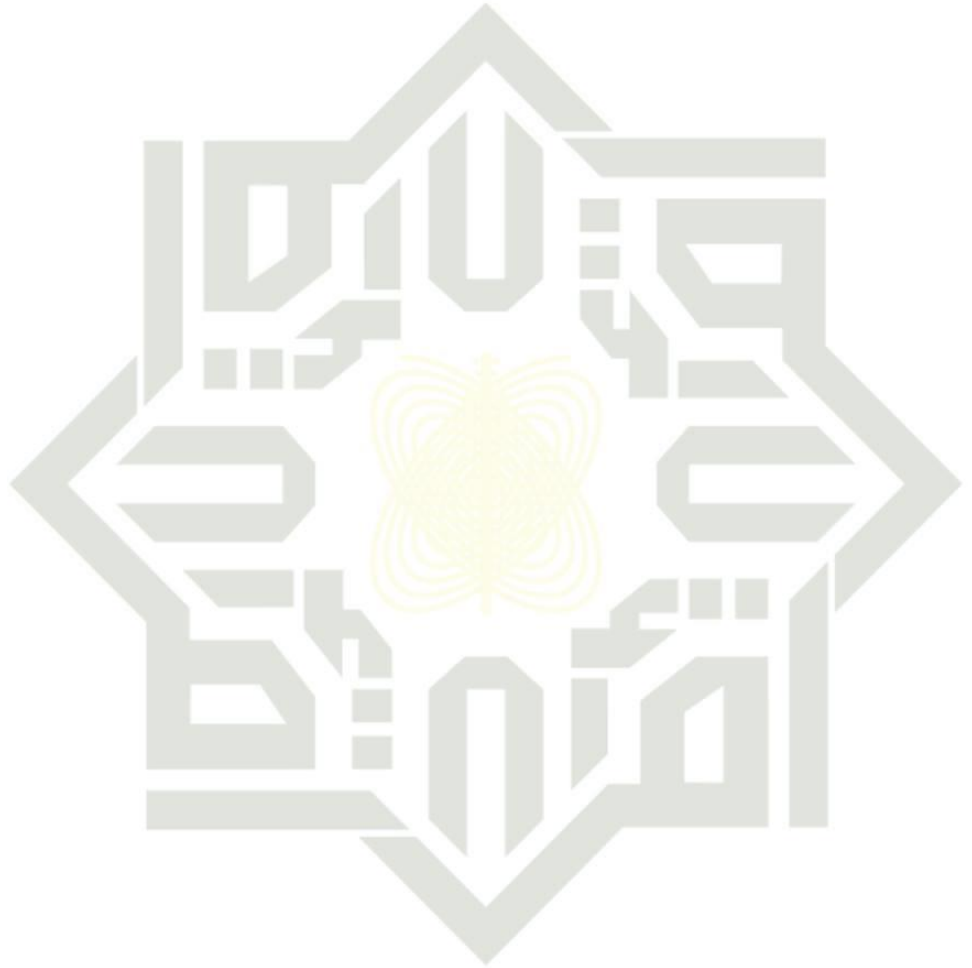
	Halaman
Rumus 2.1	Membangun <i>Normalized Decision Matrix</i> 21
Rumus 2.2	Membangun <i>Wighted Normalized Decision Matrix</i> 21
Rumus 2.3	Menentukan solusi ideal dan solusi negatif 22
Rumus 2.4	Menentukan solusi ideal dan solusi negatif 22
Rumus 2.5	Menghitung Separsi 22
Rumus 2.6	Menghitung Separsi 22
Rumus 2.7	Menghitung Kedekatan Relatif Terhadap Solusi Ideal 22
Rumus 3.1	Uji Validitas..... 33
Rumus 3.2	Uji Reliabilitas..... 34
Rumus 3.3	T Tabel..... 34
Rumus 3.4	F Tabel..... 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

ISPO	: <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i>
PLS	: <i>Partial Least Square</i>
TOPSIS	: <i>Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution</i>



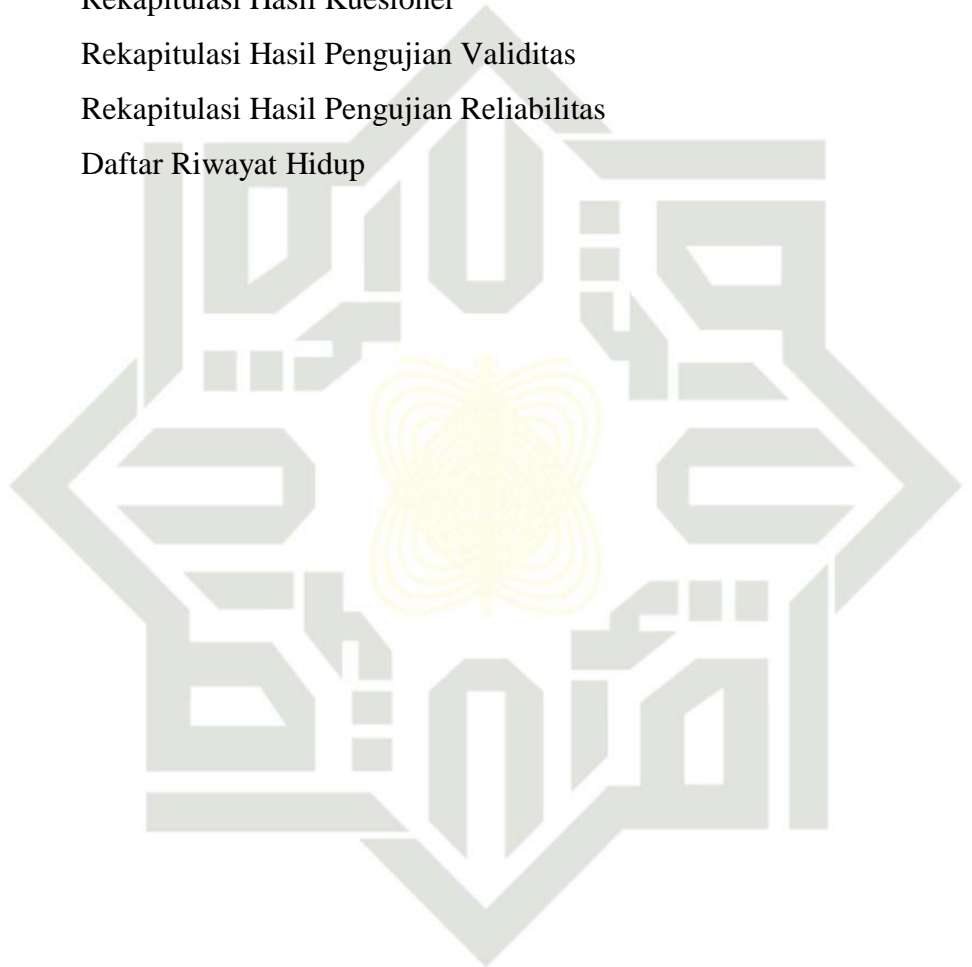
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Daftar Pertanyaan Kuesioner
Lampiran B	Dokumentasi
Lampiran C	Jurnal
Lampiran D	Prinsip dan Kriteria ISPO
Lampiran E	Rekapitulasi Hasil Kuesioner
Lampiran F	Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas
Lampiran G	Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas
Lampiran H	Daftar Riwayat Hidup



UIN SUSKA RIAU

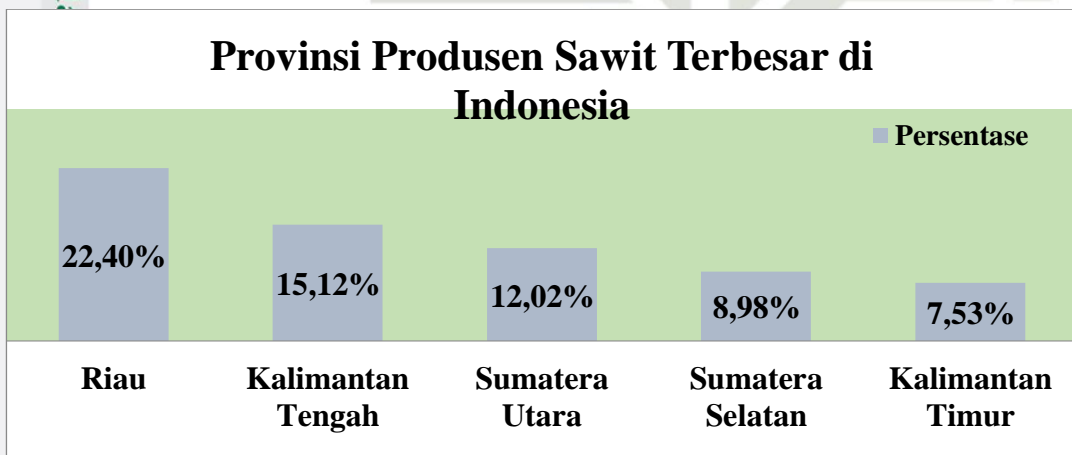
- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit Indonesia berkembang cepat serta mencerminkan adanya revolusi perkebunan sawit. Dalam kurun 1990–2015, terjadi revolusi usaha perkebunan kelapa sawit di Indonesia, yang ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya perkebunan rakyat dengan cepat, yakni 24% per tahun selama 1990-2015. Indonesia menjadi negara produsen minyak sawit terbesar dunia sejak 2006. Pada 2016, Indonesia berhasil mengungguli Malaysia. (Kementerian Pertanian, 2015 dikutip oleh Purba, 2017).

Pada tahun 2016, Indonesia menjadi produsen pertama di dunia dengan produksi sebesar 34 juta ton dari total produksi dunia yang kurang lebih 62 juta ton dan ekspor sebanyak 25 juta ton dari total ekspor berbagai negara di dunia. Sebagai Negara eksportir CPO terbesar di dunia, perkebunan kelapa sawit yang ada di Indonesia harus dilakukan pengembangan dan ekspansi terutama daerah Riau sebagai penghasil sawit terbesar di Indonesia. Untuk tetap menjadi pengeksport sawit terbesar dan bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat dari perkebunan sawit maka dilakukan ekspansi sehingga kemakmuran rakyat dapat tercapai sehingga tidak lagi ada isu yang mengatakan bahwa sawit merusak lingkungan (Fuadah, Della, 2018).



Gambar 1.1 Provinsi Produsen Kelapa Sawit Terbesar
(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017)

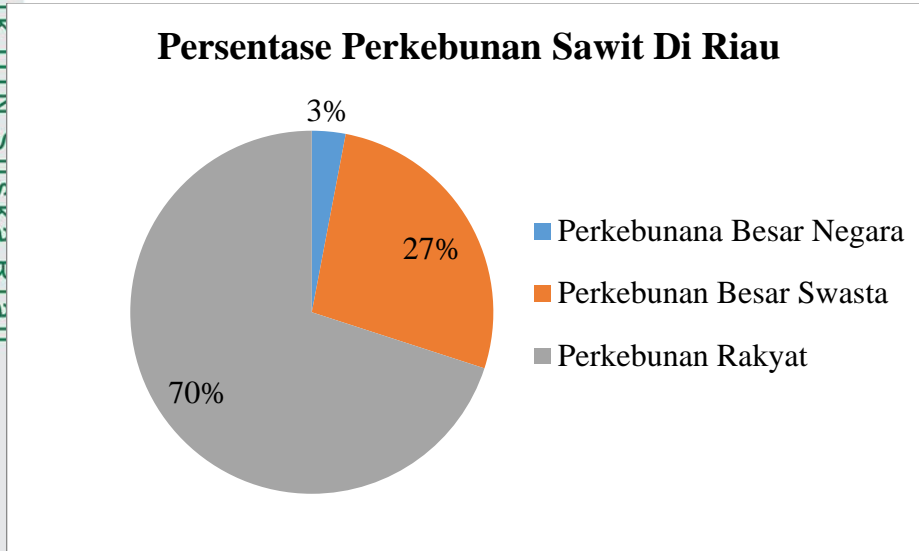
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada gambar 1.1 menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2014 Riau menempati urutan pertama sebagai produsen sawit terbesar di Indonesia yaitu 22,40 %. Perkebunan sawit terbagi menjadi 3 yaitu Perkebunan Besar Negara (PBN), Perkebunan Besar Swasta (PBS), dan Perkebunan Rakyat (PR).



Gambar 1.2 Persentase Kebun di Riau
(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017)

Persentase perkebunan yang ada di Riau di dominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR) yaitu sebesar 70% dari total luas keseluruhan perkebunan yang ada di Riau. Menurut (Euler, dkk, 2015) Perkebunan rakyat terbagi menjadi 2 bagian yaitu budidaya kelapa sawit di Indonesia terdiri dari beberapa tipe petani rakyat. Mereka dibedakan dalam hal bagaimana petani berhubungan dengan produksi dan pemasaran TBS. Secara garis besar kita dapat membedakan menjadi dua tipe petani, yaitu petani pola kemitraan PIR atau plasma dan petani pola swadaya (Ariyanto,dkk,2017).

Perkebunan sawit rakyat (PR) yang ada di Riau merupakan yang terbesar dibandingkan dengan perkebunan besar negara (PBN) dan perkebunan besar swasta (PBS). Tingginya perkebunan sawit rakyat dapat mempengaruhi lingkungan sekitar yang dapat menjadi persentase terbesar terjadi kerusakan lingkungan dari 3 kategori perkebunan. Disisi lain perkebunan sawit memiliki dampak yang kurang diperhatikan terhadap lingkungan dan sekitarnya sehingga menimbulkan isu yang

menjadikan perkebunan sawit sebagai dampak negatif pemanasan global atau *global warming* yang dipicu oleh emisi karbon akibat eforestasi, dan dengan pembukaan lahan menjadikan masalah baru yaitu efek rumah kaca dan pembakaran hutan karena pengalihan lahan menjadi perkebunan yang mengurangi serapan CO₂ dan kurangnya serapan air dari pengalihan hutan tersebut. Karena permasalahan tersebut pemerintah mengeluarkan sertifikasi yang berisikan peraturan yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Sertifikasi tersebut dikenal dengan ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*).

Pemerintahan mengeluarkan regulasi ISPO sebagai salah satu cara untuk menciptakan pengembangan kelapa sawit dengan penerapan prinsip-prinsip pembangunan perkebunan yang berkelanjutan yaitu peraturan presiden No 44/2020 tentang pedoman perkebunan kelapa sawit berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada peraturan presiden No 44/2020 terdapat 2 kategori persyaratan yaitu khusus untuk perusahaan dan juga untuk petani rakyat plasma dan swadaya. Dengan adanya ketetapan ISPO diharapkan dapat meningkatkan daya saing ekspor sawit Indonesia sehingga menjadikan sawit Indonesia sebagai sawit yang ramah lingkungan dan menjadikan Indonesia sebagai pengeksport sawit yang berkualitas dimata asing yang dapat menaikkan nilai jual dan diharapkan berpengaruh terhadap investasi dan produktivitas perusahaan.

Dengan jumlah petani rakyat yang tinggi di Indonesia, mengakibatkan jumlah dampak yang terjadi juga semakin besar sehingga dibutuhkan cara untuk mengatasinya salah satunya dengan memiliki sertifikasi ISPO. Sertifikasi ISPO selama ini hanya diwajibkan kepada perusahaan berskala besar dan belum melakukan penerapan kepada petani plasma dan swadaya. Penerapan sertifikasi ISPO pada petani plasma masih memiliki kendala dikarenakan ketidaktahuan masyarakat tentang adanya sertifikasi ISPO.

Selama beberapa tahun belakangan ini, sertifikasi sawit yang berkelanjutan dianggap sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas yang saling berkaitan antara pelestarian lingkungan, ekonomi dan sosial sehingga banyak sertifikasi yang mengandalkan lembaga koperasi untuk mencapai tujuan. KOPSA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

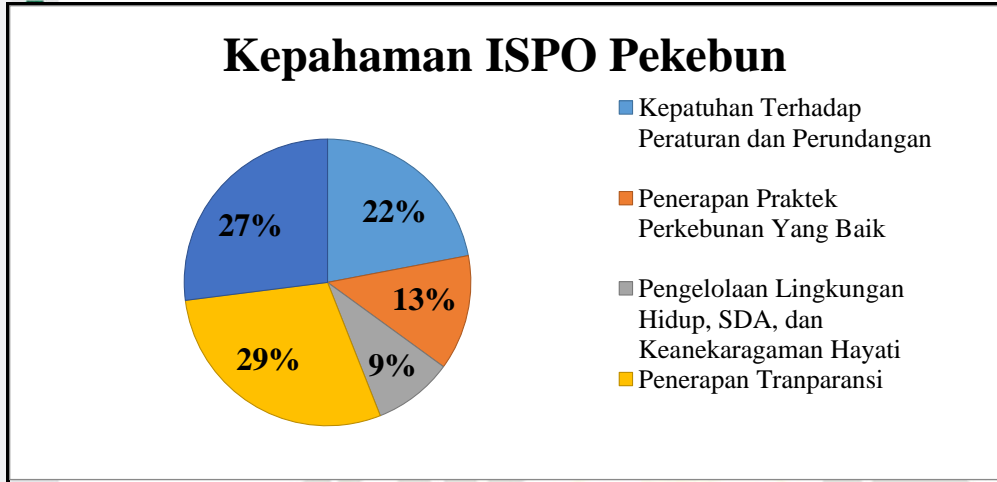
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

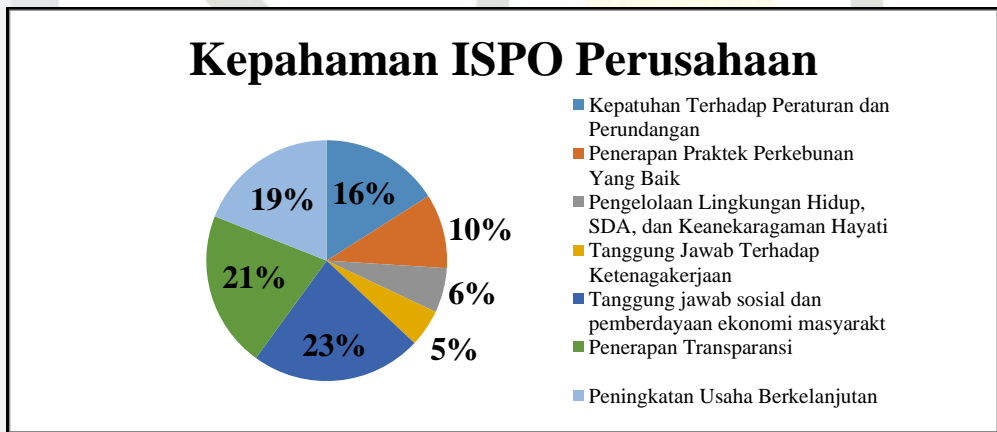
Manunggal Abadi merupakan beberapa koperasi yang mengelola perkebunan di daerah Tapung Hilir. Berdasarkan hasil observasi secara langsung dengan total 15 responden didapatkan hasil bahwa tidak semua anggota koperasi dan staff koperasi yang paham tentang kriteria ISPO.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.3 Kepahaman Anggota dan Staff Tentang ISPO Perkebunan
(Sumber: Pengumpulan Data, 2021)



Gambar 1.4 Kepahaman Anggota dan Staff Tentang ISPO Perusahaan
(Sumber: Pengumpulan Data, 2021)

Berdasarkan rekapitulasi data dari hasil penyebaran kuesioner di dapat hasil bahwa tidak semua staff koperasi dan anggota koperasi paham tentang kriteria ISPO. Pada koperasi ini terdapat beberapa permasalahan yang tidak memenuhi prinsip dan kriteria ISPO. Dari 5 kriteria yang ada di sertifikasi ISPO untuk pekebun terdapat 2 dengan nilai terendah yaitu penerapan perkebunan yang baik dan pengelolaan lingkungan hidup. Pada sertifikasi ISPO menggunakan kriteria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk perusahaan terdapat 3 nilai terendah yaitu pengelolaan perkebunan yang baik, pengelolaan lingkungan hidup, dan tanggung jawab terhadap pekerja.

Kriteria yang tidak dipahami oleh anggota koperasi dan staf koperasi dapat dilihat dengan persenan terendah :

Tabel 1.1 Persentase Kepahaman Anggota dan Staff Koperasi tentang ISPO

No	Kriteria ISPO	Kategori ISPO		Persentase	
		Perkebunan	Perusahaan	Perkebunan	Perusahaan
1	Penerapan Praktek Perkebunan yang Baik	2	2	13 %	10 %
2	Pengelolaan lingkungan hidup, SDA, dan Keanekaragam Hayati	3	3	9 %	6%
3	Tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan	-	4	-	5 %

(Sumber: Pengumpulan Data, 2021)

Petani sebagai anggota koperasi tidak memahami terhadap implementasi ISPO sebagai regulasi keberlanjutan. Pada penelitian ini koperasi sawit perlu penerapan yang berkelanjutan. Regulasi keberlanjutan sawit tersebut tertuang dalam ISPO sehingga untuk mengetahui keberlanjutan sawit tersebut harus diketahui dampak ISPO terhadap keberadaan koperasi. Penelitian ini menggunakan metode Regresi Linier Berganda untuk mengetahui nilai dampak yang diberikan dari penerapan ISPO, kemudian menggunakan metode *Partial Least Square (PLS)* untuk mengetahui moderasi dan modifikasi model dan memberikan strategi terbaik menggunakan metode *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)* dengan tujuan untuk memberikan perancangan perbaikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu ” Bagaimana Dampak Sertifikasi ISPO Terhadap Lembaga Koperasi dan Petani Sawit dalam Praktek Pertanian Sawit Yang Berkelanjutan”?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hal penting yang harus ada dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Mengetahui dampak sertifikasi ISPO terhadap petani dalam praktek penerapan perkebunan yang baik
2. Mengetahui dampak sertifikasi ISPO terhadap petani dalam Pengelolaan lingkungan hidup, Sumber Daya Alam, dan Keanekaragaman Hayati
3. Mengetahui dampak sertifikasi ISPO terhadap petani dalam Tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan
4. Menentukan strategi penguatan dampak ISPO terhadap lembaga koperasi dan petani sawit

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, yaitu pihak peneliti dan pemilik perkebunan. Adapun manfaat penelitian tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Civitas Akedemika
Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan ke dunia nyata dalam penyelesaian masalah (*real problem solving*). Dan sebagai bahan peningkatan kemampuan dalam menganalisis masalah dan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.
2. Bagi Pemangku Kepentingan
Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah yakni lembaga koperasi, Dinas Perkebunan, dan petani sawit dalam menerapkan perkebunan sawit yang berkelanjutan. Manfaat lainnya adalah sebagai dasar yang objektif dalam pengambilan keputusan jika terjadi kendala dalam penerapan sertifikasi dan perencanaan strategi kualitas yang saling keterkaitan antara pelestarian lingkungan, ekonomi dan social.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan batasan dalam penelitian agar masalah yang diteliti tidak meluas pada permasalahan lainnya oleh karena itu diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan hanya terhadap petani plasma yang ada di daerah Tapung Hilir
2. Penelitian yang dilakukan di KOPSA Manunggal Abadi yang terletak di Desa Tapung Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar

1.6 Posisi Penelitian

Penelitian tentang *Partial Least Square (PLS)*, Regresi Linier Berganda, dan *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution TOPSIS* sudah pernah diteliti sebelumnya. Penelitian tersebut merupakan pendukung yang digunakan dalam membuat laporan penelitian ini. Agar data yang diteliti valid dan tidak menyimpang, dibuatlah posisi penelitian seperti di bawah ini:

Tabel 1.2 Posisi Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Tahun
1	Eko Supriyadi, Scolastika Mariani, Sugiman	Perbandingan metode <i>Partial Least Square (PLS)</i> dan <i>Principal component Regression (PCR)</i> untuk mengatasi Multikolonieritas pada Model Regresi Linier Berganda	<i>Partial Least Square (PLS)</i> dan <i>Principal component Regression (PCR)</i>	2017
2	Marwah Masruroh, Retno Subekti	Aplikasi regresi <i>partial least square</i> untuk analisis hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia di kota Yogyakarta	<i>Partial Least Square (PLS)</i>	2016
3	Yemima Vania Susanto	Analisis pengaruh kepemimpinan dan kepuasan kerja karyawan terhadap terjadinya <i>organization citizenship behavior (OCB)</i> di restoran hachi-hachi tunjungan plaza surabaya	<i>Partial Least Square (PLS)</i>	2017

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©
Tabel 1.2 Posisi Penelitian (Lanjutan)

No	Peneliti	Judul	Metode	Tahun
4	Hafiz Nurcahyo Eka Putra, dkk	Analisis Risiko Menggunakan Metode FMECA dan Metode TOPSIS Untuk Penentuan Prioritas Perbaikan Pada <i>Steam Turbine</i> Di Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi	<i>Failure Mode, Effect and Criticality Analysis (FMECA) Dan Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution(TOPSIS)</i>	2018
5	Popy Purnamasari Wahid Suyitno, Herlawati	Metode regresi linier berganda kualitas super member supermall terhadap peningkatan jumlah pengunjung pada supermall karawang	Regresi Linier Berganda	2015

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas isi penelitian ini maka penelitian disusun berdasarkan sistematika penulisan, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, posisi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang relevan mengenai topik yang akan dibahas, dan merupakan dasar teoritis untuk membantu pembahasan dan penguraian lebih lanjut mengenai masalah yang dihadapi pada penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tahap-tahap yang dijalani mulai dari awal sampai akhir penelitian. Tahapan disusun dalam bentuk *flowchart* dan dilengkapi dengan keterangan dari setiap tahapan dalam *flowchart* tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi tentang data-data yang diperlukan yang selanjutnya akan diproses melalui pengolahan data untuk menemukan penyelesaian masalah penelitian.

BAB V ANALISA DATA

Bab ini berisikan tentang analisa dari hasil pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan pada bab IV (empat).

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang merangkum keseluruhan hasil dari proses penelitian yang dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan bagi industri atau perusahaan terkait serta saran untuk penelitian lebih lanjut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Perkebunan Indonesia

Sejarah Indonesia tidak bisa dilepaskan dari epik-epik di perkebunan. Lewat model-model penguasaan awal terhadap lahan yang akhirnya bermuara kepada perkebunan besar, demikian pula tumbuh kembangnya masyarakat Indonesia. Berbicara dinamika masyarakat Indonesia, maka kita juga akan melihat dinamika penguasaan perkebunan. Perkebunan telah memberikan pengaruh berbagai sendi kehidupan di beberapa masyarakat Indonesia, dari sosial budaya, politik, ekonomi, dan lingkungan. Bagi beberapa pihak pembangunan pedesaan lewat perkebunan adalah pembangunan untuk kemakmuran,³ tetapi bagi beberapa pihak lain menyatakan pembangunan pedesaan salah satunya lewat pembangunan perkebunan adalah modernisasi tanpa pembangunan (Sajogyo, 1973 dikutip oleh Muttaqien,dkk, 2012).

Garden system menunjukkan bahwa usaha perkebunan dalam usaha rumah tangga adalah usaha tambahan atau pelengkap dari kegiatan kehidupan pertanian pokok, terutama pertanian pangan secara keseluruhan. Usaha ini biasanya kita temui dalam bentuk usaha kecil, tidak padat modal, penggunaan lahan tidak terlalu luas, sumber tenaga kerja berpusat pada anggota keluarga, kurang berorientasi kepada pasar, dan lebih fokus untuk melayani kebutuhan subsisten.

Hal ini berbeda dengan sistem perkebunan atau saat ini lebih dikenal dengan perusahaan perkebunan besar yang merupakan bagian dari sistem perekonomian pertanian komersial dan kapitalistik. Sistem ini diwujudkan dalam bentuk usaha pertanian dalam skala besar, monokultur, bersifat padat modal, penggunaan areal pertanian luas, organisasi tenaga kerja besar, pembagian kerja rinci, penggunaan tenaga kerja upahan, struktur hubungan kerja yang kompleks dan diajukan untuk memenuhi kebutuhan pasar atau komoditi ekspor (Muttaqien,dkk, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Perbandingan Perusahaan Perkebunan Skala Besar dengan Perkebunan Rakyat

Item	Perusahaan Perkebunan	Perkebunan Rakyat
Pelaku	Investor hanya sebagai pemodal dan tidak ikut menanam langsung tanaman	Ikut bekerja menanam langsung tanaman tersebut
Luasan lahan	Skala besar dimana biasanya diatas 25 Ha	Tidak terlalu luas dimana kebanyakan kurang dari 10 Ha
Orientasi	Untuk kebutuhan pasar dan keuntungan	Untuk mencukupi kebutuhan keluarga
Kapital	<i>Financial</i> (padat modal)	Tenaga kerja (Padat tenaga kerja)
Tanaman	Tanaman yang laku keras dipasar	Tanaman yang sudah dikenal dan dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga

(Sumber: Surambo, A. 2007 Dikutip Oleh Muttaqien, dkk, 2012)

2.2 Perkebunan Sawit Indonesia

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) berasal dari Nigeria, Afrika Barat. Tanaman ini merupakan tanaman perkebunan yang dominan di masyarakat Indonesia, khususnya daerah Riau. Kelapa sawit juga merupakan tanaman yang mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi karena merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati (Hartono, 2014)

2.2.1 Aspek-aspek Perkebunan Kelapa Sawit

Menurut (Usup, dkk, 2008) Perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan memiliki aspek-aspek yang mempengaruhi berbagai bagian yaitu sebagai berikut:

1. Dalam perekonomian Indonesia, komoditas kelapa sawit memegang peran yang cukup strategis karena komoditas ini mempunyai prospek yang cukup cerah sebagai sumber devisa. Disamping itu minyak sawit merupakan bahan baku utama minyak goreng yang banyak dipakai diseluruh dunia, sehingga secara terus menerus mampu menjaga stabilitas harga minyak sawit. Komoditas ini mampu pula menciptakan kesempatan kerja yang luas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Indonesia dewasa ini telah bertekad untuk menjadikan komoditas kelapa sawit sebagai salah satu industri non migas yang handal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi Pemerintah Daerah komoditas kelapa sawit memegang peran yang cukup penting sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) selain itu membuka peluang kerja yang besar bagi masyarakat setempat yang berada disekitar lokasi perkebunan yang dengan sendirinya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Komoditas perkebunan yang dikembangkan di Kalimantan Tengah tercatat 14 jenis tanaman, dengan karet dan kelapa sebagai tanaman utama perkebunan rakyat, dan kelapa sawit sebagai komoditi utama perkebunan besar yang dikelola oleh pengusaha perkebunan baik sebagai Perkebunan Besar Swasta Nasional/Asing ataupun PIR-Bun (perusahaan inti rakyat perkebunan) dan KKPA (Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya).

2. Aspek sosial perkebunan kelapa sawit
Pembangunan sebagai proses kegiatan yang berkelanjutan memiliki dampak yang luas bagi kehidupan masyarakat. Dampak tersebut meliputi perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap ekosistem, yaitu terganggunya keseimbangan lingkungan alam dan kepunahan keanekaragaman hayati (*biodiversity*). Terhadap kehidupan masyarakat, dapat membentuk pengetahuan dan pengalaman yang akan membangkitkan kesadaran bersama bahwa mereka adalah kelompok yang termarginalisasi dari suatu proses pembangunan atau kelompok yang disingkirkan dari akses politik, sehingga menimbulkan respon dari masyarakat yang dapat dianggap mengganggu jalannya proses pembangunan.

Paradigma pembangunan pada era otonomi daerah memosisikan masyarakat sebagai subjek pembangunan yang secara dinamik dan kreatif didorong untuk terlibat dalam proses pembangunan, sehingga terjadi perimbangan kekuasaan (*power sharing*) antara pemerintah dan masyarakat. Dalam hal ini, kontrol dari masyarakat terhadap kebijakan dan implementasi kebijakan menjadi sangat penting untuk mengendalikan hak pemerintah untuk mengatur kehidupan masyarakat yang cenderung berpihak kepada pengusaha dengan anggapan bahwa kelompok pengusaha memiliki kontribusi yang besar dalam meningkatkan pendapatan daerah dan pendapatan nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Aspek lingkungan perkebunan kelapa sawit

Hutan mempunyai fungsi ekologi yang sangat penting, antara lain, hidrologi, penyimpanan sumberdaya genetik, pengatur kesuburan tanah hutan dan iklim serta rosot (penyimpan, *sink*) karbon, Hutan juga berfungsi sebagai penyimpan keanekaragaman hayati. Ekspansi perkebunan kelapa sawit memiliki dampak-dampak besar bagi penduduk Indonesia Umumnya, khususnya masyarakat Kalimantan Tengah. Perluasan perkebunan kelapa sawit telah mengakibatkan pemindahan lahan dan sumberdaya, perubahan luar biasa terhadap vegetasi dan ekosistem setempat.

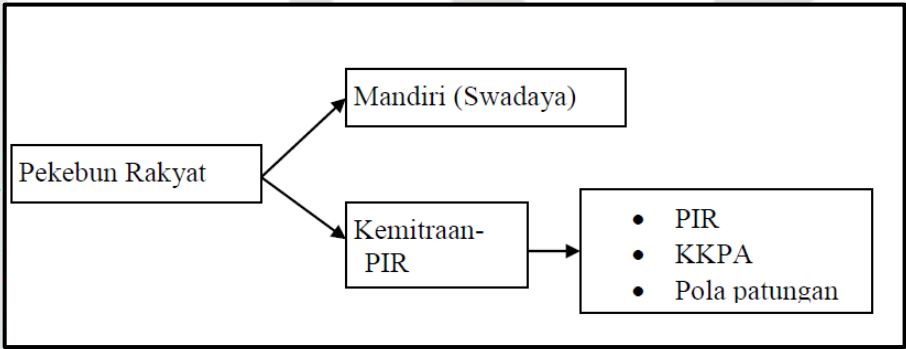
Lingkungan menjadi bagian yang sangat rawan terjadi perubahan kearah rusaknya lingkungan biofisik yang terdegradasi serta bertambahnya lahan kritis. apabila dikelola secara tidak bijaksana. Aspek lingkungan mempunyai dimensi yang sangat luas pengaruhnya terhadap kualitas udara dan terjadinya bencana alam seperti kebakaran, tanah longsor, banjir dan kemarau akibat adanya perubahan iklim global.



Gambar 2.1 Kerusakan Lingkungan yang Terjadi di Kalimantan Tengah
(Sumber: Usup, dkk, 2008)

2.2.2 Perkebunan Sawit Rakyat

Budidaya kelapa sawit di Indonesia terdiri dari beberapa tipe petani rakyat. Mereka dibedakan dalam hal bagaimana petani berhubungan dengan produksi dan pemasaran TBS. Secara garis besar kita dapat membedakan menjadi dua tipe petani, yaitu petani pola kemitraan PIR dan petani pola swadaya. Petani pola kemitraan PIR adalah petani yang memulai budidaya kelapa sawit dengan skema pengelolaan dibawah binaan pemerintah atau swasta dan kedua, mereka yang memutuskan untuk mengadopsi pengelolaan kelapa sawit tersebut secara mandiri. Pada petani dalam binaan, mereka memasok produk mereka ke perusahaan perkebunan atau pabrik kelapa sawit. Hubungan mereka didasarkan pada kontrak, sedangkan perusahaan perkebunan tetap bertanggung jawab untuk bantuan teknis dan pemasaran. Sedangkan petani pola mandiri (swadaya) tidak terikat atau terikat kontrak dengan untuk perusahaan perkebunan atau pun pabrik CPO. Mereka bebas untuk menjual kepada pembeli apapun. Dalam prakteknya, mereka menjual secara langsung ke pabrik atau untuk pedagang lokal (Tengkulak). Jika petani swadaya tidak memiliki sarana transportasi, mereka dapat mengandalkan eksklusif pada satu pedagang tertentu atau pada pabrik terdekat. Dalam penelitian ini fokus pada perkebunan rakyat pola swadaya (Ardiyanto, 2017).



Gambar 2.2 Pola pengelolaan perkebunan rakyat di Indonesia
(Sumber: Ardiyanto, 2017)

2.3 Perkebunan Berkelanjutan

Mengingat bahwa kelapa sawit merupakan salah satu andalan komoditi pertanian di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, maka Pemerintah Indonesia menciptakan sendiri regulasi nasional pengembangan kelapa sawit berkelanjutan yaitu Peraturan Menteri Pertanian No.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19/Permentan/OT/140/3/2011 tentang Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil – ISPO*) dengan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan perkebunan berkelanjutan (*sustainable*) yang disesuaikan dengan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan adanya pengaturan ISPO, diharapkan agar seluruh pelaku usaha perkebunan kelapa sawit di Indonesia mampu meningkatkan kepedulian atas pentingnya memproduksi kelapa sawit berkelanjutan yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan daya saing minyak kelapa sawit Indonesia di pasar dunia. Sebelum Pemerintah Indonesia mengeluarkan ketentuan mengenai ISPO, pasar Internasional telah lebih dahulu menilik mengenai ketentuan memproduksi kelapa sawit berkelanjutan yang diramu dalam bentuk RSPO.18 Perbedaan RSPO dan ISPO ini terletak pada sifat pengaturannya, untuk ISPO bersifat *mandatory* (kewajiban) sedangkan RSPO bersifat *voluntary* (sukarela).

Sifat *mandatory* ISPO diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.140/3/2011 tentang Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil – ISPO*). Hal ini dapat dilihat pada Pasal 3, yang menyatakan bahwa : “Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit dalam waktu paling lambat sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 harus sudah melaksanakan usaha sesuai dengan ketentuan Peraturan ini”. Sanksi apabila Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit tidak melakukan implementasi ISPO adalah akan dikenakannya sanksi penurunan kelas kebun menjadi Kelas IV. Apabila perusahaan perkebunan kelapa sawit mengalami penurunan kelas kebun menjadi Kelas IV, maka akan diberikan peringatan sebanyak 3 (tiga) kali dengan selang waktu 4 (empat) bulan sebelum Izin Usaha Perkebunan (IUP) dicabut.20 Peringatan itu adalah untuk memperbaiki seluruh aspek yang disebutkan di atas. Selain itu juga, perusahaan perkebunan kelapa sawit tersebut tidak dapat mengekspor CPO-nya ke luar negeri.

Dengan adanya ketetapan ISPO, bertujuan untuk meningkatkan kepedulian akan pentingnya memproduksi kelapa sawit berkelanjutan serta meningkatkan daya saing minyak kelapa sawit Indonesia di pasar dunia. Karena ISPO didasarkan kepada peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, maka

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ketentuan ini merupakan *mandatory* (kewajiban) yang harus dilaksanakan bagi pelaku usaha perkebunan di Indonesia. Perusahaan perkebunan sawit yang dapat mengajukan permohonan sertifikasi ISPO harus memenuhi beberapa persyaratan.

Sertifikasi ISPO ini mendorong pertumbuhan investasi dan pengembangan Perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia untuk mengimplementasikan pengembangan usaha dan manajemennya ke arah sistem yang berkelanjutan dan berkesinambungan dalam jangka panjang. Hal ini terlihat dari tujuan dan sasaran pembentukan ISPO dalam menciptakan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, yang berarti adalah kewajiban Perusahaan untuk memperhatikan aspek-aspek hukum, sosial, manajemen dan lingkungan yang secara paralel akan sangat berpengaruh terhadap investasi dan produktifitas Perusahaan. Apabila Perusahaan perkebunan telah menerapkan prinsip dan kriteria ISPO ini dengan baik, maka pasar dunia akan melirik Indonesia sebagai penghasil CPO yang mengedepankan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan pembangunan berwawasan lingkungan. Oleh karena itu, secara langsung pertumbuhan investasi di Indonesia akan semakin baik dan kondusif dalam bidang bisnis kelapa sawit.

Indonesian Sustainable Palm Oil intinya menerapkan seluruh paket ketentuan terkait yang berlaku di Indonesia, untuk dipatuhi penerapannya dalam pengembangan kelapa sawit. Oleh sebab itu kepatuhan penerapannya bersifat *mandatory*, artinya wajib, sehingga akan dilakukan penindakan bagi yang melanggar. Sedangkan penerapan *Rountable Sustainable Palm Oil (RSPO)* atau lainnya bersifat *voluntary*, artinya tidak mengikat. Penerapan ISPO ini cukup strategis, dalam arti memberikan kejelasan dan ketegasan Prinsip dan Kriteria yang harus dianut pada pelaksanaan pengembangan kelapa sawit di Indonesia, sekaligus menjadi landasan untuk penegakan hukum bagi yang tidak mentaatinya

Sebagai sebuah negara salah satu penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia, sudah sepatutnya Indonesia memiliki peraturan perundangan undangan dan kebijakan mengenai kelapa sawit. Tentu saja kebijakan yang harus ada adalah kebijakan yang hanya fokus pada satu sector perkebunan saja, seperti contohnya hanya berpusat pada sector kelapa sawit saja. Didasari pada tuntutan yang harus

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat pihak pemerintahan dan *stakeholder* kelapa sawit untuk lebih peduli dan memprioritaskan perkebunan kelapa sawit untuk diterbitkan suatu bentuk prinsip dan kriteria maupun kebijakan kelapa sawit secara lestari atau secara ramah lingkungan.

Untuk memenuhi tuntutan pembangunan berkelanjutan, Kementerian Pertanian menyiapkan Sistem Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Berkelanjutan. *Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)* merupakan “*guidance*” pembangunan kelapa sawit berkelanjutan Indonesia yang didasarkan pada peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Sehingga ketentuan ini bersifat *mandatory* atau kewajiban yang harus dilaksanakan bagi pelaku usaha perkebunan di Indonesia. Dengan demikian, ISPO adalah bukti kepatuhan pelaku usaha perkebunan untuk melakukan usaha sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku di Indonesia. Disamping itu juga sebagai komitmen pelaku usaha perkebunan untuk menerapkan pembangunan kelapa sawit berkelanjutan.

Dengan bertujuan untuk meningkatkan produksi dan level produk hasil olahan kelapa sawit Indonesia, juga tuntutan global untuk menggunakan sertifikasi pada perkebunan kelapa sawit, atas dasar-dasar itulah pemerintah duduk dan membahas mengenai pembentukan sebuah sertifikasi terbaik untuk kelapa sawit Indonesia. ISPO adalah sebuah kebijakan baru dibentuk dari pemerintahan Indonesia dalam menghadapi tuntutan global pada produk produk kelapa sawit tersebut. Disusun dalam sebuah pertemuan *Road Map* Pembangunan Kelapa Sawit dan *Road Map* Industri Pengolahan Minyak Sawit.

Pemerintah berharap dengan hadirnya ISPO ini sebagai sebuah bentuk baru perundang undangan mengenai kelapa sawit, diharapkan setiap pengusaha maupun *stakeholder* dalam sektor tersebut menyambut baik dengan hadirnya ISPO tersebut. Pemerintah Indonesia sendiri juga menegaskan bahwa kebijakan internasional seperti halnya RSPO, tetap diijinkan untuk terus dilaksanakan tetapi hanya bersifat tidak wajib atau *mandatory* . Untuk itulah, para pengusaha dan pemilik perkebunan kelapa sawit Indonesia diwajibkan untuk memiliki dan mengantongi sertifikasi dari ISPO ini, maksimal sebelum tahun 2014 berakhir (Angelica, Yoan., 2015)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.1 Prinsip dan Kriteria ISPO

Dalam menjalankan pekerjaannya, ISPO memiliki beberapa prinsip dan kriteria, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem perizinan dan manajemen perkebunan
2. Penerapan pedoman teknis budidaya dan pengolahan kelapa sawit
3. Pengelolaan dan pemantauan lingkungan
4. Tanggung jawab terhadap pekerja
5. Tanggung jawab social dan komunitas
6. Pemberdayaan kegiatan ekonomi masyarakat
7. Peningkatan usaha secara berkelanjutan

2.4 Partial Least Square (PLS)

Metode PLS merupakan metode yang mengkombinasikan sifat-sifat dari *Principal Component Analysis* (PCA) dan regresi linear berganda. Tujuan dari metode PLS adalah mengestimasi dan menganalisis variabel terikat dari variabel-variabel bebas. Dalam hal ini, PLS mereduksi dimensi variabel-variabel bebas dengan membentuk variabel-variabel baru yang merupakan kombinasi linear dari variabel-variabel bebas dengan dimensi lebih kecil (Indahwati,R., 2014)

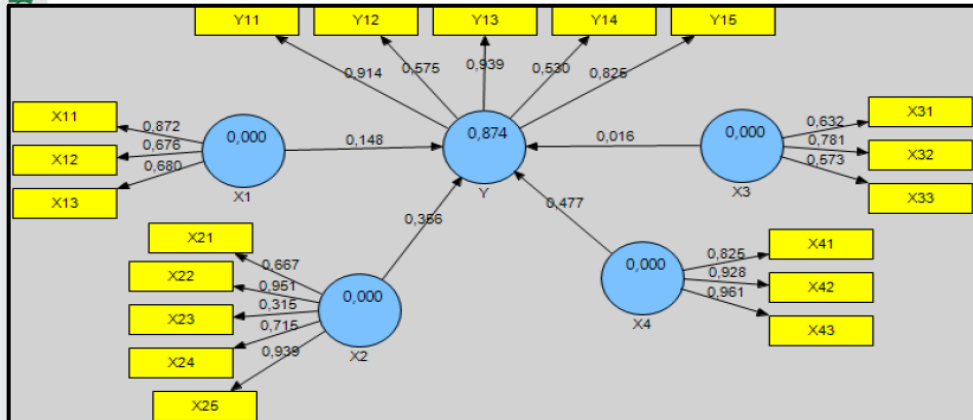
Analisis Partial Least Square (PLS) adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis variant yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik data seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang, dan multikolinearitas (Abdillah,W., 2009)

Menurut (Abdillah,W., 2002) PLS memiliki keunggulan-keunggulan, berikut keunggulan menggunakan PLS :

1. Mampu memodelkan banyak variabel dependen dan independen (Model Kompleks)
2. Mampu mengelola masalah multikolinearitas antar variabel independen
3. Hasil tetap kokoh (*Robust*) walaupun terdapat data yang tidak normal dan hilang (*missing value*)
4. Dapat digunakan pada konstruk reflektif dan formatif
5. Dapat digunakan pada sampel kecil

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tidak mensyaratkan data berdistribusi normal
7. Dapat digunakan pada data dengan tipe skala berbeda yaitu nominal, ordinal, dan kontinu



Gambar 2.3 Konstruksi Diagram Jalur Hasil Permodelan PLS (Sumber: Rozandy,RA)

SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas atau teori sedangkan PLS lebih bersifat *predictive model*. Dalam permodelan dengan tujuan prediksi memiliki konsekuensi bahwa pengujian dapat dilakukan tanpa dasar teori yang kuat, mengabaikan beberapa asumsi dan parameter ketepatan model prediksi dilihat dari nilai koefisien determinasi (Jogiyanto dan Willy, 2009 dikutip oleh Rozandy,RA.,).

2.5 Metode TOPSIS (*Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution*)

Menurut Herdiyanti dan Widiyanti (2013) metode *Technique for Others Reference By Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) adalah metode dengan kategori *Multi-Criteria Decision Making* (MCDM) yaitu teknik pengambilan keputusan dari beberapa pilihan alternatif yang ada, khususnya MADC (*Multi Attribute Decision Making*) (Arifin, 2015).

Menurut Fitri dkk (2014), metode *Technique for Others Reference By Similarity to Ideal Solution* merupakan konsep dasar *Multi Attribute Decision Making* (MADM) yang memberikan alternatif jarak terpendek dari solusi ideal positif dan jarak terpanjang dari solusi ideal negatif. Untuk masalah MADM

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan alternatif m yang dievaluasi oleh n atribut atau yang disebut kriteria (Arifin, 2015).

Metode TOPSIS pada prinsipnya bahwa alternatif yang terpilih haruslah mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan jarak yang terjauh dari solusi ideal negatif dari sudut pandang geometris dengan menggunakan jarak *Eulidean* untuk menentukan kedekatan relatif dari suatu alternatif dengan solusi yang optimal. Solusi ideal positif didefinisikan sebagai jumlah dari seluruh nilai terbaik yang dapat dicapai untuk setiap atribut, sedangkan solusi negatif-ideal terdiri dari seluruh nilai terburuk yang dicapai untuk setiap atribut. TOPSIS mempertimbangkan keduanya, jarak terhadap solusi ideal positif dan jarak terhadap solusi ideal negatif dengan mengambil kedekatan relatif terhadap solusi ideal positif. Berdasarkan perbandingan terhadap jarak relatifnya, susunan prioritas alternatif bisa dicapai (Kurniasih, 2013 dikutip oleh Arifin, 2015).

Metode TOPSIS didasarkan pada konsep dimana alternatif terpilih yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif. Konsep ini banyak digunakan pada beberapa model MADM untuk menyelesaikan masalah keputusan secara praktis. Hal ini disebabkan karena konsepnya yang sederhana dan mudah dipahami, serta memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana (Munawan dan Siddiq, 2012 dikutip oleh Arifin, 2015).

Metode TOPSIS dapat menyelesaikan pengambilan suatu keputusan secara praktis, karena konsep yang ditawarkan pada metode ini sederhana dan mudah untuk dipahami, efisiensi dalam komputasinya, serta memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan. Selain itu pemilihan alternatif mudah untuk diambil, dimana alternatif yang memiliki nilai yang lebih besar yang lebih baik untuk dipilih (Juliyanti, Irawan dan Mukhlash, 2011 dikutip oleh Arifin, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Prosedur TOPSIS

Dalam menggunakan metode TOPSIS terdapat prosedur-prosedur yang harus dilakukan, diantaranya adalah (Arifin, 2015):

1. Membuat matriks keputusan yang ternormalisasi
2. Membuat matriks keputusan yang ternormalisasi terbobot
3. Menentukan matriks solusi ideal positif dan solusi ideal negatif
4. Menghitung *separation measure*
5. Menentukan jarak antara nilai setiap alternatif dengan matriks solusi ideal positif dan negatif
6. Menentukan nilai preferensi untuk setiap alternatif
7. *Decision matrix* D mengacu terhadap m alternatif yang akan dievaluasi berdasarkan n kriteria
8. Dengan x_{ij} menyatakan performansi dari perhitungan untuk alternatif ke- i terhadap atribut ke- j .

2.7 Langkah-langkah Metode TOPSIS

Berikut ini merupakan langkah-langkah menentukan menggunakan metode TOPSIS (Arifin, 2015):

1. Membangun normalized *decision matrix*
 Elemen r_{ij} hasil dari normalisasi decision matrix R dengan metode *Euclidean length of a vector* adalah:

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sum_{i=1}^m x_{ij}^2} \dots \dots \dots (2.1)$$

2. Membangun weighted noemalized decision matrix
 Dengan bobot $W = (w_1, w_2, \dots, w_n)$, maka normalisasi bobot matriks V adalah:

$$V = \begin{bmatrix} W_{1r_{11}} & W_{2r_{12}} & W_{nr_{1n}} \\ W_{1r_{21}} & & \\ W_{1r_{m1}} & W_{2r_{m2}} & W_{nr_{mn}} \end{bmatrix} \dots \dots \dots (2.2)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menentukan solusi ideal dan solusi negatif.

Solusi ideal dinotasikan A^* , sedangkan solusi ideal negatif dinotasikan A^- :

$$A^* = \{(\max v_{ij} \mid j \in J), (\min v_{ij} \mid j \in J^*), i=1,2,3,\dots,m\} = \{v_1^*, v_2^*, \dots, v_n^*\} \dots\dots (2.3)$$

$$A^- = \{(\min v_{ij} \mid j \in J), (\max v_{ij} \mid j \in J^'), i=1,2,3,\dots,m\} = \{v_1^-, v_2^-, \dots, v_n^-\} \dots\dots\dots (2.4)$$

Dimana:

$$J = \{j = 1, 2, 3, \dots, n \text{ dan } j \text{ merupakan } \textit{benefit criteria}\}$$

$$J^' = \{j = 1, 2, 3, \dots, n \text{ dan } j \text{ merupakan } \textit{cost criteria}\}$$

4. Menghitung separasi

S_i^* adalah jarak (dalam pandangan *Euclidean*) alternatif dari solusi ideal didefinisikan sebagai:

$$S_i^+ = \sqrt{\sum_{j=1}^n (v_{ij} - v_j^+)^2}, \text{ dengan } i = 1,2,3, \dots, m \dots\dots\dots (2.5)$$

b. Dan jarak terhadap solusi negatif-ideal didefinisikan sebagai:

$$S_i^- = \sqrt{\sum_{j=1}^n (v_{ij} - v_j^-)^2}, \text{ dengan } i = 1,2,3, \dots, m \dots\dots\dots (2.6)$$

5. Menghitung kedekatan relatif terhadap solusi ideal

$$C_i^+ = \frac{S_i^-}{S_i^+ + S_i^-}, \text{ dengan } 0 < C_i^+ < 1 \text{ dan } i=1,2,3, \dots, m \dots\dots\dots (2.7)$$

6. Meranking Alternatif

Alternatif dapat diranking berdasarkan urutan C_i^* . Maka dari itu, alternatif terbaik adalah salah satu yang berjarak terpendek terhadap solusi ideal dan berjarak terjauh dengan solusi negatif-ideal.

2.8 Menentukan Kriteria yang akan dipertimbangkan

Dalam melakukan pengambilan keputusan, tentunya harus memiliki berbagai kriteria-kriteria yang nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan dan harus keterkaitan dengan kasus yang diangkat. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam proses pemilihan lokasi grosir pulsa dengan menggunakan metode TOPSIS antara lain (Kristiana, 2018):

- a. Kriteria 1 : C1 : Lokasi yang strategis
- b. Kriteria 2 : C2 : Kepadatan penduduk sekitar lokasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kriteria 3 : C3 : Pendapatan masyarakat sekitar lokasi
- d. Kriteria 4 : C4 : Dekat dengan sarana umum
- e. Kriteria 5 : C5 : Tingkat keamanan yang mendukung

Dan adapun Alternatif yang akan dipilih sebagai lokasi pendirian grosir pulsa adalah sebagai berikut :

- a. Alternatif 1 : A1 : Karawaci
- b. Alternatif 2 : A2 : Kutabumi
- c. Alternatif 3 : A3 : Serpong

2.9 Menyusun bobot preferensi untuk setiap kriteria

Setelah menentukan kriteria penilaian, lalu menentukan nilai bobot preferensi dari tiap-tiap kriteria berdasarkan tingkat kepentingan antara kriteria yang satu dengan kriteria yang lainnya. Nilai perbandingan tingkat kepentingan antara kriteria yang satu dengan kriteria yang lainnya dapat dinyatakan dengan pernyataan sebagai berikut (Kristiana, 2018):

- a. Sangat tidak penting = 1
- b. Tidak penting = 2
- c. Cukup penting = 3
- d. Penting = 4
- e. Sangat penting = 5

Dari pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai preferensi terdiri dari bilangan dari 1 sampai 5, semakin tinggi nilai preferensi suatu kriteria, maka semakin tinggi nilai preferensi suatu kriteria, maka semakin tinggi tingkat kepentingan kriteria tersebut dalam menarik sebuah keputusan. Nilai preferensi dari tiap-tiap kriteriaa ditentukan sebagai berikut(Kristiana, 2018):

- a. C1 : Lokasi yang strategis = 5
- b. C2 : Kepadatan penduduk sekitar lokasi = 4
- c. C3 : pendapatan masyarakat sekitar lokasi = 4
- d. C4 : Dekat dengan sarana umum = 4
- e. C5 : Tingkat keamanan yang mendukung = 3 $W = (5,4,4,4,3)$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Membentuk matriks keputusan berdasarkan nilai preferensi setiap kriteria terhadap semua alternatif

Tabel 2.2 Matriks Keputusan

	C1	C2	C3	C4	C5
Karawaci	5	3	4	2	4
Kutabumi	4	5	4	4	3
Serpong	5	3	5	2	3

(Sumber: Kristiana, 2018)

Alternatif pada satu kriteria dari rumus diatas, maka dapat dihitung nilai dari tiap-tiap alternatif terhadap masing-masing kriteria sebagai berikut (Kristiana, 2018):

$$X1 = \sqrt{5^2 + 4^2 + 5^2} = 8,124$$

$$r11 = \frac{5}{8,124} = 0,615$$

$$r21 = \frac{4}{8,124} = 0,492$$

$$r31 = \frac{5}{8,124} = 0,615$$

$$X2 = \sqrt{3^2 + 5^2 + 3^2} = 6,557$$

$$r11 = \frac{3}{6,557} = 0,457$$

$$r21 = \frac{5}{6,557} = 0,762$$

$$r31 = \frac{3}{6,557} = 0,457$$

$$X3 = \sqrt{4^2 + 4^2 + 5^2} = 7,549$$

$$r11 = \frac{4}{7,549} = 0,529$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{21} = \frac{4}{7,549} = 0,529$$

$$r_{31} = \frac{5}{7,549} = 0,662$$

$$X_4 = \sqrt{2^2 + 4^2 + 2^2} = 5,385$$

$$r_{11} = \frac{2}{5,385} = 0,371$$

$$r_{21} = \frac{4}{5,385} = 0,742$$

$$r_{31} = \frac{2}{5,385} = 0,372$$

$$X_5 = \sqrt{4^2 + 3^2 + 3^2} = 5,830$$

$$r_{11} = \frac{4}{5,830} = 0,685$$

$$r_{21} = \frac{3}{5,830} = 0,514$$

$$r_{31} = \frac{3}{5,830} = 0,514$$

Sehingga diperoleh nilai (R) sebagai berikut :

$$R = \begin{pmatrix} 0,615 & 0,457 & 0,529 & 0,371 & 0,685 \\ 0,492 & 0,762 & 0,529 & 0,742 & 0,514 \\ 0,615 & 0,457 & 0,662 & 0,557 & 0,514 \end{pmatrix}$$

2.11 Setelah memperoleh matriks ternormalisasi, selanjutnya nilai pada matriks normalisasi dikalikan dengan nilai preferensi pada setiap kriteria:

$$y_{11} = w_1 \times r_{11} = 5 \times 0,615 = 3,077$$

$$y_{21} = w_1 \times r_{21} = 5 \times 0,492 = 2,461$$

$$y_{31} = w_1 \times r_{31} = 5 \times 0,615 = 3,077$$

$$y_{12} = w_2 \times r_{12} = 4 \times 0,457 = 1,829$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$y_{22} = w_2 \times r_{22} = 4 \times 0,762 = 3,049$$

$$y_{32} = w_2 \times r_{32} = 4 \times 0,457 = 1,829$$

$$y_{13} = w_3 \times r_{13} = 4 \times 0,529 = 2,119$$

$$y_{23} = w_3 \times r_{23} = 4 \times 0,529 = 2,119$$

$$y_{33} = w_3 \times r_{33} = 4 \times 0,662 = 2,649$$

$$y_{14} = w_4 \times r_{14} = 4 \times 0,371 = 1,485$$

$$y_{24} = w_4 \times r_{24} = 4 \times 0,742 = 2,971$$

$$y_{34} = w_4 \times r_{34} = 4 \times 0,552 = 2,228$$

$$y_{15} = w_5 \times r_{15} = 3 \times 0,685 = 2,057$$

$$y_{25} = w_5 \times r_{25} = 3 \times 0,514 = 1,543$$

$$y_{35} = w_5 \times r_{35} = 3 \times 0,514 = 1,543$$

Sehingga diperoleh matriks Y :

$$Y = \begin{pmatrix} 3,077 & 1,829 & 2,119 & 1,485 & 2,057 \\ 2,461 & 3,049 & 2,119 & 2,971 & 1,543 \\ 3,077 & 1,829 & 2,649 & 2,228 & 1,543 \end{pmatrix}$$

2.12 Menentukan matriks ideal positif $A +$ dan matriks ideal negatif $A -$

Menentukan matriks ideal positif $A +$

$$Y_{1+} = \max \{ 3,077 ; 2,461 ; 3,077 \} = 3,077$$

$$Y_{2+} = \max \{ 1,829 ; 3,049 ; 1,829 \} = 3,049$$

$$Y_{3+} = \max \{ 2,119 ; 2,119 ; 2,649 \} = 2,649$$

$$Y_{4+} = \max \{ 1,485 ; 2,971 ; 2,228 \} = 2,971$$

$$Y_{5+} = \max \{ 2,057 ; 1,543 ; 1,543 \} = 2,057$$

Menentukan matriks ideal negatif $A -$

$$Y_{1-} = \min \{ 3,077 ; 2,461 ; 3,077 \} = 2,461$$

$$Y_{2-} = \min \{ 1,829 ; 3,049 ; 1,829 \} = 1,829$$

$$Y_{3-} = \min \{ 2,119 ; 2,119 ; 2,649 \} = 2,119$$

$$Y_{4-} = \min \{ 1,485 ; 2,971 ; 2,228 \} = 1,485$$

$$Y_{5-} = \min \{ 2,057 ; 1,543 ; 1,543 \} = 1,543$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.13 Menentukan jarak antara nilai terbobot setiap alternatif terhadap solusi ideal positif :

$$D^{+1} = \sqrt{(3,077 - 3,077)^2 + (1,829 - 3,049)^2 + (2,119 - 2,649)^2 + (1,485 - 2,971)^2 + (2,057 - 2,057)^2}$$

$$= 1,993$$

$$D^{+2} = \sqrt{(2,461 - 3,077)^2 + (3,049 - 3,049)^2 + (2,119 - 2,649)^2 + (2,971 - 2,971)^2 + (1,543 - 2,057)^2}$$

$$= 0,961$$

2.14 Menentukan nilai preferensi untuk setiap alternatif

$$V1 = 0,802 \cdot 1,993 + 0,802 = 0,286$$

$$V2 = 1,922 \cdot 0,961 + 1,922 = 0,666$$

$$V3 = 1,100 \cdot 1,518 + 1,100 = 0,420$$

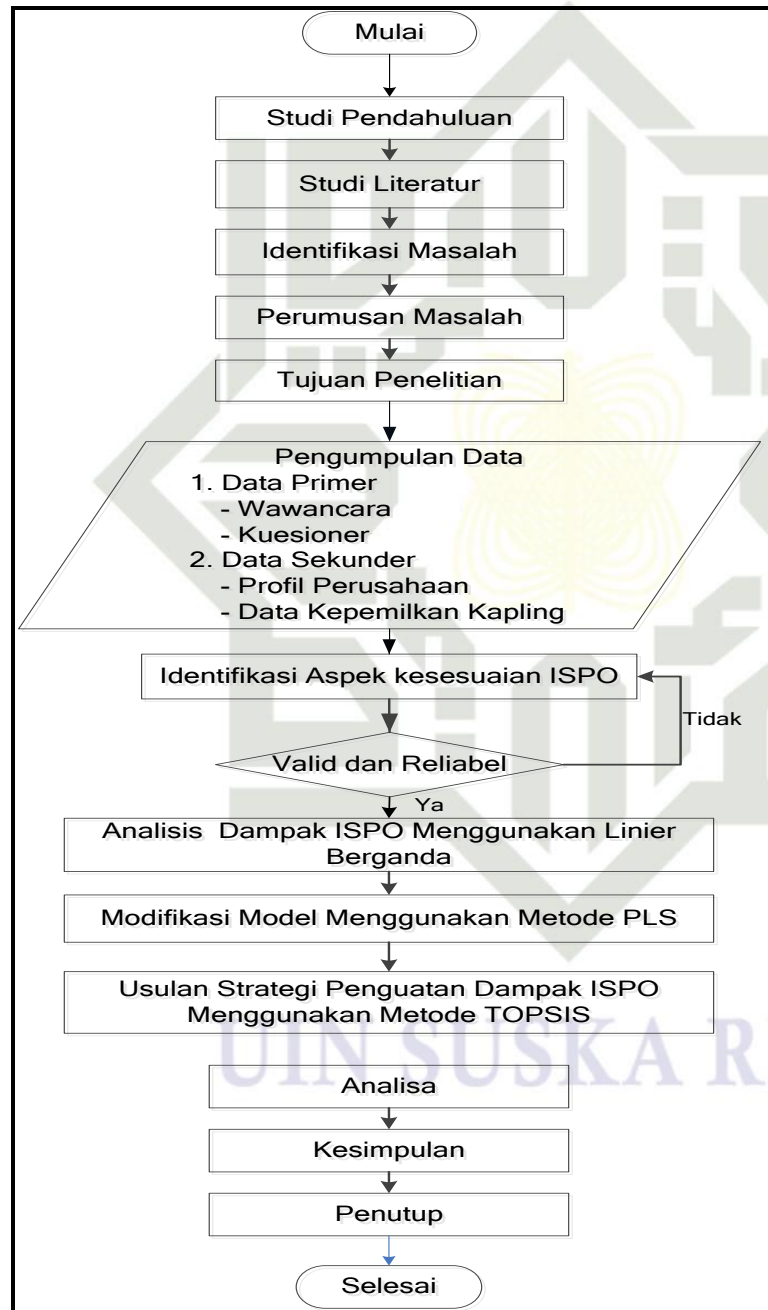
Dari hasil perhitungan secara manual di atas, alternatif dengan kode A2 yaitu Kutabumi memiliki nilai preferensi tertinggi dengan nilai preferensi 0,666 , lebih tinggi dibandingkan dengan alternatif A1 dengan nilai 0,286 dan alternatif A3 dengan nilai 0,420. Sehingga lokasi yang paling sesuai adalah Kutabumi karena paling sesuai dengan kriteria dari perusahaan, yakni lokasi yang strategis, kepadatan penduduk sekitar lokasi, pendapatan masyarakat sekitar lokasi, dekat dengan sarana umum dan tingkat keamanan yang mendukung (Kristiana, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dari sebuah penelitian, sehingga penelitian lebih terarah dan jelas. Tahapan dalam penelitian ini digambarkan melalui *flowchart* sebagai berikut:



Gambar 3.1 *Flowchart* Metodologi Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

3.1 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mencari referensi atau teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dipecahkan. Dalam penelitian ini referensi yang digunakan buku, skripsi, jurnal, artikel dan lainnya yang berhubungan dengan Koperasi, Pengolahan Sawit, Sertifikasi ISPO dan metode-metode terkait seperti metode Regresi Linier Berganda untuk mengetahui nilai dampak yang diberikan dari penerapan ISPO, kemudian menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) untuk mengetahui moderasi dan modifikasi model dan memberikan strategi terbaik menggunakan metode *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dengan tujuan untuk memberikan perancangan perbaikan

3.2 Studi Pendahuluan

Setelah melakukan studi literatur kemudian melakukan studi pendahuluan yang bertujuan untuk mengetahui lebih detail tentang informasi penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam studi pendahuluan adalah:

1. Melakukan survei lapangan ke koperasi yang berada di daerah Tapung Hilir yaitu di Desa Tapung Lestari, Kabupaten Kampar
2. Melakukan wawancara kepada staf KOPSA Manunggal Abadi dan anggota koperasi yang akan diteliti bertujuan untuk mencari informasi tentang sertifikasi ISPO dan pengetahuan anggota tentang sertifikasi ISPO
3. Menentukan Permasalahan yang akan diteliti.

3.3 Identifikasi Masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan, selanjutnya mengidentifikasi masalah yang ada di koperasi sehingga masalah yang di teliti akan fokus pada satu permasalahan pada penelitian ini, pokok permasalahan yang diteliti adalah tentang penerapan sertifikasi ISPO yang sesuai dengan Peraturan Presiden No 44/ 2020 untuk sawit yang berkelanjutan. Setelah mengetahui permasalahan yang ada, maka selanjutnya akan dilakukan perumusan masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu permasalahan yang menjadi sebab kegiatan penelitian dilakukan. Rumusan masalah dibuat untuk memperjelas permasalahan sehingga lebih fokus dan terarah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak dari sertifikasi ISPO terhadap praktek pertanian sawit yang berkelanjutan

3.5 Penetapan Tujuan Penelitian

Penetapan tujuan penelitian merupakan suatu target yang ingin dicapai dalam upaya menjawab segala permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian ini dapat mengetahui dampak sertifikasi ISPO terhadap petani dalam praktek perkebunan yang baik, Pengelolaan lingkungan hidup, dan tanggung jawab terhadap pekerja, serta penentuan strategi penguatan dampak ISPO terhadap lembaga koperasi dan petani sawit.

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian. Pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari Koperasi yaitu data profil perusahaan, struktur organisasi dari koperasi dan daftar keanggotaan dari koperasi.

2. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, baik yang diperoleh dari responden melalui penyebaran kuesioner dan wawancara yang dilakukan kepada pimpinan KOPSA Manunggal Abadi beserta staf koperasi dan anggota koperasi, Kecamatan Tapung Hilir

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang akan mendukung dalam penelitian ini. Dalam hal ini data yang diambil melalui wawancara berupa data profil perusahaan dan aspek ISPO yang akan diteliti. Wawancara dilakukan kepada pimpinan dan staff serta anggota pada

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOPSA Manunggal Abadi. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah di siapkan.

Kuesioner

Sebelum menyebarkan kuesioner terlebih dahulu perlu merancang kuesioner. Perancangan kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

1) Menentukan populasi dan sampel

Menentukan populasi dan sampel merupakan tahap awal sebelum membuat kuesioner. Populasi adalah kumpulan dari seluruh unsur atau elemen atau unit pengamatan yang akan diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari unsur atau elemen atau unit pengamatan dari populasi yang sedang diamati. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf dan karyawan yang berjumlah 8 orang, anggota koperasi 20 orang dan pekerja 2 orang.

2) Menentukan variabel dan indikator

Tahap ini peneliti menentukan variabel dan indikator yang akan digunakan dalam kuesioner. Variabel digunakan yaitu aspek ISPO berupa praktek perkebunan yang baik, lingkungan hidup, dan ketenagakerjaan. Setiap variabel memiliki beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

a) Praktek Perkebunan Yang Baik

Indikator yang terkandung yaitu : Lembaga perkebunan, pengelolaan perkebunan, pembukaan lahan, pemeliharaan, pengangkutan, pembenihan, penanaman, harga, pemanenan, dan pengendalian OPT

b) Lingkungan Hidup

Indikator yang meliputi yaitu: Penanggulangan kebakaran, pelestarian hayati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Ketenagakerjaan
Indikator yang meliputi yaitu: Perlengkapan dan peralatan kerja, kesehatan karyawan, pelatihan kemampuan kerja, manajemen k3
- 3) Menetapkan skala
Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert. Skala likert adalah suatu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap suatu yang diteliti. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (STS), kurang setuju (KS), setuju (S), dan sangat setuju (SS).
- 4) Membuat pertanyaan kuesioner
Kuesioner dibuat berdasarkan variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah daftar pertanyaan dibuat berdasarkan variabel dan indikator baru kuesioner dapat disebar.

Tabel 3.1 Aspek ISPO dan Referensi

ASPEK ISPO	INDIKATOR	REFERENSI
Praktek Perkebunan Yang Baik	Lembaga perkebunan	Peraturan Presiden No 44/ 2020
	Pengelolaan perkebunan	
	Pembukaan lahan	
	Pemeliharaan	
	Pengangkutan	
	Pembenihan	
	Penanaman	
	Pemanenan	
	Pengendalian OPT	
Lingkungan Hidup	Penanggulangan kebakaran	Peraturan Presiden No 44/ 2020
	Pelestarian hayati	
Ketenagakerjaan	Perlengkapan dan peralatan kerja	Peraturan Presiden No 44/ 2020
	Kesehatan karyawan	
	Pelatihan kemampuan kerja	
	Manajemen k3	

Sumber: Pengumpulan Data (2021)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

3.7

Pengolahan Data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data yang didapatkan melalui hasil kuesioner. Pengolahan data menggunakan model SPSS. Untuk menguji normalitas data digunakan metode kolmogorov-smirnov test, untuk validitas data digunakan alat ukur *reability analysis* dan uji vailiditas data SPSS.

1. Uji validitas data digunakan untuk menguji tiap-tiap pertanyaan kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Hasil *output* mengenai valid atau tidaknya kuesioner yang digunakan. Untuk menentukan apakah setiap butir pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner valid atau tidak, berikut kriteria pengujian yang harus dipenuhi. Uji validitas dalam penelitian menggunakan rumus korelasi *product Moment* pearson sebagai berikut (Matondang, 2009):

$$r = \frac{n((\sum XY)-(\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{(n\sum X^2-(\sum X)^2)(n\sum Y^2-(\sum Y)^2)}} \dots(3.1)$$

Keterangan :

- r : Koefisien Korelasi produk moment
- $\sum X$: Jumlah Skor dalam sebaran X
- $\sum Y$: Jumlah Skor dalam sebaran Y
- $\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $\sum Y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- $\sum X Y$: Jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan
- n : Jumlah Responden

Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid.

Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka pernyataan atau pertanyaan dinyatakan tidak valid.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diinstitusikan oleh UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji reliabilitas atau *reliability analysis* adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur setelah dilakukan berulang kali pada subjek dan dalam kondisi yang sama. Kusioner dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten dengan pengukuran yang sama.

Adapun perhitungan seara manual sebagai berikut (Matondang, 2009):

$$R_{xy} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right] \quad \dots(3.2)$$

Keterangan:

- R_{xy} = realiabilitas instrument
- k = banyak butir pertanyaan
- $\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian butir
- $\sigma^2 t$ = total variasi

3. Selanjutnya melakukan perhitungan dampak penerapan ISPO terhadap aspek-aspek yang diteliti dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda untuk menentukan persenan dampak yang ditimbulkan.
 - a. Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
 - b. Melakukan Uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) \quad \dots(3.3)$$
 - c. Selanjutnya melakukan Uji F untuk mengetahui ada atau tidak adanya simulasi (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).

$$F \text{ tabel} = F (k ; n - k) \quad \dots(3.4)$$
4. Tahap selanjutnya adalah dengan melakukan moderasi menggunakan metode PLS yang bertujuan untuk mengatasi multikolinearitas pada model Regresi linier Berganda dan modifikasi model.
 - a. Modeling PLS menggunakan aplikasi *Smart PLS*.
 - b. Data hasil kuesioner direkapitulasi berdasarkan skala dan variabel

Setelah data direkap ke format CSV, data siap diolah menggunakan aplikasi Smart PLS

Setelah data valid dan reliabel maka dilakukan uji multikolinieritas. Jika Inner VIF Values berwarna hijau maka data telah lulus syarat multikolinearitas

Model yang telah disusun untuk melihat pengaruh antar variabel dengan melihat nilai R Square.

Selanjutnya, memberikan perbaikan dari hasil modifikasi model menggunakan PLS dengan melakukan *calculate PLS*, *Construct Reliability and Validity*, dan *Outer Loading*. Data yang tidak berwarna hijau pada *outer loading* dilakukan eliminasi pada pemodelan tahap selanjutnya.

5. Perancangan perbaikan menggunakan metode TOPSIS dari alternatif yang terpilih.

3.8 Analisa

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, maka selanjutnya dapat menganalisa lebih mendalam hasil pengolahan data tersebut. Analisa yang dilakukan berdasarkan hasil pengolahan yang telah dilakukan. Data yang akan di analisa yaitu hasil dari output dari regresi linier berganda, *output* moderasi menggunakan aplikasi *Smart PLS*, dan perancangan perbaikan menggunakan metode TOPSIS.

3.9 Penutup

Kemudian langkah terakhir yang dilakukan adalah pengambilan kesimpulan dan pemberian saran. Kesimpulan yang diambil berisikan poin-poin yang menjawab tujuan. Sedangkan saran diberikan kepada perusahaan dan untuk penelitian berikutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V ANALISA

5.1 Analisa Kesesuaian Aspek Pada ISPO

Penerapan aspek kesesuaian pada ISPO dilakukan dengan melakukan observasi terhadap anggota koperasi dan staff. Observasi awal dilakukan untuk mengetahui seberapa paham anggota koperasi terhadap ISPO. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa anggota koperasi tidak mengetahui tentang peraturan yang ada pada ISPO dikarenakan kurangnya informasi dan pengetahuan tentang sawit berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat 3 aspek dengan bobot kepahaman ISPO terendah yaitu aspek praktek perkebunan yang baik, aspek lingkungan hidup, dan aspek ketenagakerjaan. setiap aspek memiliki tujuan dan pengaruh terhadap meningkatkan kualitas produksi sawit, lingkungan terjaga, dan mensejahterakan karyawan.

5.2 Analisa Metode Regresi Linier Berganda

Analisa metode regresi linier berganda ditunjukkan untuk melihat dampak dari variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y). analisa ini menggunakan nilai *square* yang menunjukkan berapa persen penelitian ini berpengaruh terhadap tindakan yang akan diterapkan.

Aspek praktek perkebunan yang baik memiliki 10 variabel dependen (X) yaitu lembaga pekebunan (X1), pengelolaan pekebunan (X2), pembukaan lahan (X3), pembenihan (X4), penanaman (X5), pemeliharaan tanaman (X6), pengendalian OPT (X7), pemanenan (X8), pengangkutan buah (X9), dan kesepakatan harga (X10), dan memiliki 1 variabel independen (Y) yaitu meningkatkan kualitas produksi sawit. nilai dampak yang ditimbulkan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel 5.1 sebagai berikut:

Tabel 5.1 Dampak Penerapan Aspek Perkebunan Yang Baik

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,966 ^a	0,933	0,898	2,003	1,521

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa penerapan praktek perkebunan yang baik berpengaruh terhadap meningkatkan kualitas produksi sawit sebesar 93,3% yang dinyatakan bahwa penerapan aspek ini memiliki pengaruh yang tinggi.

Aspek lingkungan hidup memiliki 2 variabel dependen (X) yaitu penanggulangan kebakaran (X1) dan pelestarian hayati (X2) serta memiliki 1 variabel independen (Y) lingkungan terjaga. nilai dampak yang ditimbulkan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel 5.2 sebagai berikut:

Tabel 5.2 Dampak Penerapan Aspek Lingkungan Hidup

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,966 ^a	0,975	0,951	0,947	0,591

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dilihat bahwa penerapan aspek lingkungan hidup berpengaruh terhadap terjaganya lingkungan sebesar 97,7 % yang dinyatakan bahwa penerapan aspek ini memiliki pengaruh yang tinggi.

Aspek ketenagakerjaan memiliki 4 variabel dependen (X) yaitu manajemen K3 (X1), kesehatan dan kesejahteraan karyawan (X2), perlengkapan dan peralatan kerja (X3) dan pelatihan kemampuan kerja (X4) serta memiliki 1 variabel independen (Y) mensejahterakan pekerja. nilai dampak yang ditimbulkan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel 5.3 sebagai berikut:

Tabel 5.3 Dampak Penerapan Aspek Ketenagakerjaan

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,959 ^a	0,919	0,906	1,126	,959 ^a

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat bahwa penerapan aspek ketenagakerjaan berpengaruh terhadap mensejahterakan pekerja sebesar 91,9 % yang dinyatakan bahwa penerapan aspek ini memiliki pengaruh yang tinggi. Penerapan sertifikasi ISPO pada koperasi akan meningkatkan kualitas produksi sawit, menjaga lingkungan, dan mensejahterakan pekerja dikarenakan sertifikasi ISPO berisikan perbaikan untuk mencegah isu-isu tentang kerusakan lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5.3 Analisa Metode *Partial Least Square* (PLS)

Metode *partial least square* merupakan pemodelan yang pada penelitian ini digunakan untuk mengeliminasi data yang tidak sesuai dengan yang ada dilapangan. Pemodelan dengan menggunakan *partial least square* (PLS) ditentukan dengan nilai *construct reliability and validity* dan nilai *outer loadings*. Jika nilai *outer loadings* sudah berwarna hijau maka algoritma dari PLS sudah bisa diterapkan dilapangan.

Pada aspek praktek perkebunan yang baik, terdapat input yang diharuskan dilakukan eliminasi, dapat dilihat pada gambar 4. 6 dan 4.7 dimana nilai *construct reliability and validity* dan nilai *outer loadings* masih ada yang berwarna merah sehingga dilakukan eliminasi pada beberapa pernyataan. Berdasarkan algoritma PLS output pada gambar 4.8 terdapat data yang akan dieliminasi sebanyak 13 pernyataan yaitu P2, P3, P16, P18, P20, P23, P31, P37, P39, P41, P45, P47, P48 sehingga pada pernyataan tersebut tidak bisa digunakan untuk tahap penelitian selanjutnya. Pernyataan dieliminasi dikarenakan data dilapangan belum bisa mengkontruk aspek yang akan dicapai.

Pada aspek praktek lingkungan hidup, tidak ada data yang akan dieliminasi dikarenakan nilai *construct reliability and validity* dan nilai *outer loadings* sudah berwarna hijau, dapat dilihat pada gambar 4.14. Pernyataan tidak dilakukan dieliminasi dikarenakan data dilapangan sudah bisa mengkontruk aspek yang akan dicapai.

Pada aspek praktek ketenagakerjaan, terdapat input yang diharuskan dilakukan eliminasi, dapat dilihat pada gambar 4. 18 dan 4.19 dimana nilai *construct reliability and validity* dan nilai *outer loadings* masih ada yang berwarna merah sehingga dilakukan eliminasi pada beberapa pernyataan. Berdasarkan algoritma PLS output pada gambar 4.20 terdapat data yang akan dieliminasi sebanyak 13 pernyataan yaitu P1, P5, P6, P7, P9, P13, P16, P17, P18, P21, P22, P23, P26, P29, dan P30 sehingga pada pernyataan tersebut tidak bisa digunakan untuk tahap penelitian selanjutnya. Pernyataan dieliminasi dikarenakan data dilapangan belum bisa mengkontruk aspek yang akan dicapai.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5.4 Analisa Metode *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS)

Analisa pada *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) adalah untuk menentukan perbaikan dari alternatif yang terpilih. Solusi ideal yang didapatkan digunakan untuk membuat strategi perbaikan dari permasalahan yang terjadi.

Pada aspek praktek perkebunan yang baik, terdapat 3 alternatif yaitu alternatif penerapan SOP, alternatif efisiensi sumber daya, dan alternatif pengoptimalan penggunaan teknologi. Pemilihan alternatif tersebut ditinjau dari tujuan yang akan dicapai dengan penerapan aspek perkebunan yang baik untuk meningkatkan kualitas produksi sawit. pada perhitungan matriks ternormalisasi pembobotan diisi oleh staff koperasi dikarenakan lebih paham tentang sawit. dari pembobotan ternormalisasi dilakukan pengujian disetiap alternatif dengan melakukan pengujian solusi ideal dan jarak ideal. Berdasarkan pengujian tersebut didapat hasil urutan *ranking* alternatif terpilih, dapat dilihat pada tabel 5.4 :

Tabel 5.4 Urutan Ranking Alternatif Aspek Perkebunan Yang Baik

Ranking	Alternatif	Total Nilai
1	A ₃	0,8495
2	A ₁	0,7245
3	A ₂	0,0000

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Pada tabel 5.4 alternatif 3 (A₃) memiliki total nilai lebih tinggi dibandingkan dengan alternatif lainnya sehingga alternatif terpilih adalah alternatif 3 (A₃) yaitu pengoptimalan menggunakan teknologi dalam aspek penerapan praktek perkebunan yang baik untuk meningkatkan kualitas produksi sawit.

Pada aspek praktek lingkungan hidup, terdapat 3 alternatif yaitu alternatif penerapan SOP, alternatif perbaikan sarana dan prasarana, dan alternatif penerapan *display*. Pemilihan alternatif tersebut ditinjau dari tujuan yang akan dicapai dengan penerapan aspek lingkungan hidup untuk mencapai lingkungan terjaga. pada perhitungan matriks ternormalisasi pembobotan dilakukan oleh staff koperasi dikarenakan lebih paham tentang sawit. dari pembobotan ternormalisasi

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

dilakukan pengujian disetiap alternatif dengan melakukan pengujian solusi ideal dan jarak ideal. Berdasarkan pengujian tersebut didapat hasil urutan *ranking* alternatif terpilih, dapat dilihat pada tabel 5.5 :

Tabel 5.5 Urutan Ranking Alternatif Aspek Lingkungan Hidup

Ranking	Alternatif	Total Nilai
1	A ₂	1,0000
2	A ₁	0,8715
3	A ₃	0,0000

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Pada tabel 5.5 alternatif 2 (A₂) memiliki total nilai lebih tinggi dibandingkan dengan alternatif lainnya sehingga alternatif terpilih adalah alternatif 2 (A₂) yaitu perbaikan sarana dan prasarana dalam aspek lingkungan hidup untuk tercapainya lingkungan yang terjaga.

Pada aspek ketenagakerjaan, terdapat 3 alternatif yaitu alternatif penerapan SOP, alternatif pembentukan organisasi serikat pekerja, dan alternatif alat pelindung diri. Pemilihan alternatif tersebut ditinjau dari tujuan yang akan dicapai dengan penerapan aspek ketenagakerjaan untuk mensejahterakan pekerja. pada perhitungan matriks ternormalisasi pembobotan diisi oleh staff koperasi dikarenakan lebih paham tentang sawit. dari pembobotan ternormalisasi dilakukan pengujian disetiap alternatif dengan melakukan pengujian solusi ideal dan jarak ideal. Berdasarkan pengujian tersebut didapat hasil urutan *ranking* alternatif terpilih, dapat dilihat pada tabel 5.6 :

Tabel 5.6 Urutan Ranking Alternatif Aspek Ketenagakerjaan

Ranking	Alternatif	Total Nilai
1	A ₂	1,0000
2	A ₁	0,5330
3	A ₃	0,0000

(Sumber: Pengolahan Data, 2021)

Pada tabel 5.6 alternatif 2 (A₂) memiliki total nilai lebih tinggi dibandingkan dengan alternatif lainnya sehingga alternatif terpilih adalah alternatif 2 (A₂) yaitu pembentukan organisasi serikat pekerja dalam aspek ketenagakerjaan untuk mensejahterakan pekerja.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.5 Analisa Strategi Perbaikan Penguatan Dampak ISPO Terhadap Lembaga Koperasi dan Petani Sawit

Analisa perancangan strategi perbaikan diambil dari resiko atau kesalahan yang biasanya terjadi dilapangan. pada aspek praktek perkebunan yang baik terdapat beberapa kesalahan yang sering terjadi yaitu kesalahan dokumen dan legatitas, penanaman pada lahan gambut yang tidak bisa dihindari, pembukaan lahan dengan dibakap atau kebakaran yang terjadi secara alami, kesalahan dalam aktifitas disekitar aliran sungai, kesalahan dalam pencatatan secara manual dan kesalahan manajemen yang disebabkan oleh *human error*. Perancangan perbaikan dapat dilakukan dengan menuprade teknologi yang bisa digunakan untuk kepentingan bersama seperti penyediaan sistem yang bisa diakses bersama melalui smartphone seperti penjadwalan pembenihan, penjadwalan pemupukan, penjadwalan pembayaran iyuran, penjadwalan pemanenan, dan penjadwalan keberangkatan sawit. penyediaan sistem dapat mengurangi waktu dan biaya. Perbaikan yang dilakukan juga berupa teknologi terbaru seperti *smart green house* yang bisa dikendalikan secara online seperti penyiraman tanaman benih dan pembenihan dilakukan didalam ruangan serta penggunaan pemanfaatan penggunaan *drone* untuk pemetaan lahan.

Pada aspek lingkungan hidup kesalahan yang sering terjadi adalah mudahnya lahan terbakar dikarenakan dibakar secara sengaja atau secara alami saat musim panas dan hewan liar yang masuk kedalam area perkebunan dikarenakan ekosistem yang rusak oleh tangan manusia. Strategi perbaikan yang dapat dilakukan yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana seperti menyediakan sarana penampungan air, pembentukan tim pemadam kebakaran serta alat dan kelengkapan untuk memadamkan api. Perbaikan ekosistem untuk hewan hewan liar dan tumbuhan langka yang berasal dari daerah perkebunan. Perancangan perbaikan bisa berupa melakukan penanaman hutan disekitar aliran sungai dan hutan didalam area perkebunan sebagai salah satu cara mengembalikan ekosistem yang rusak.

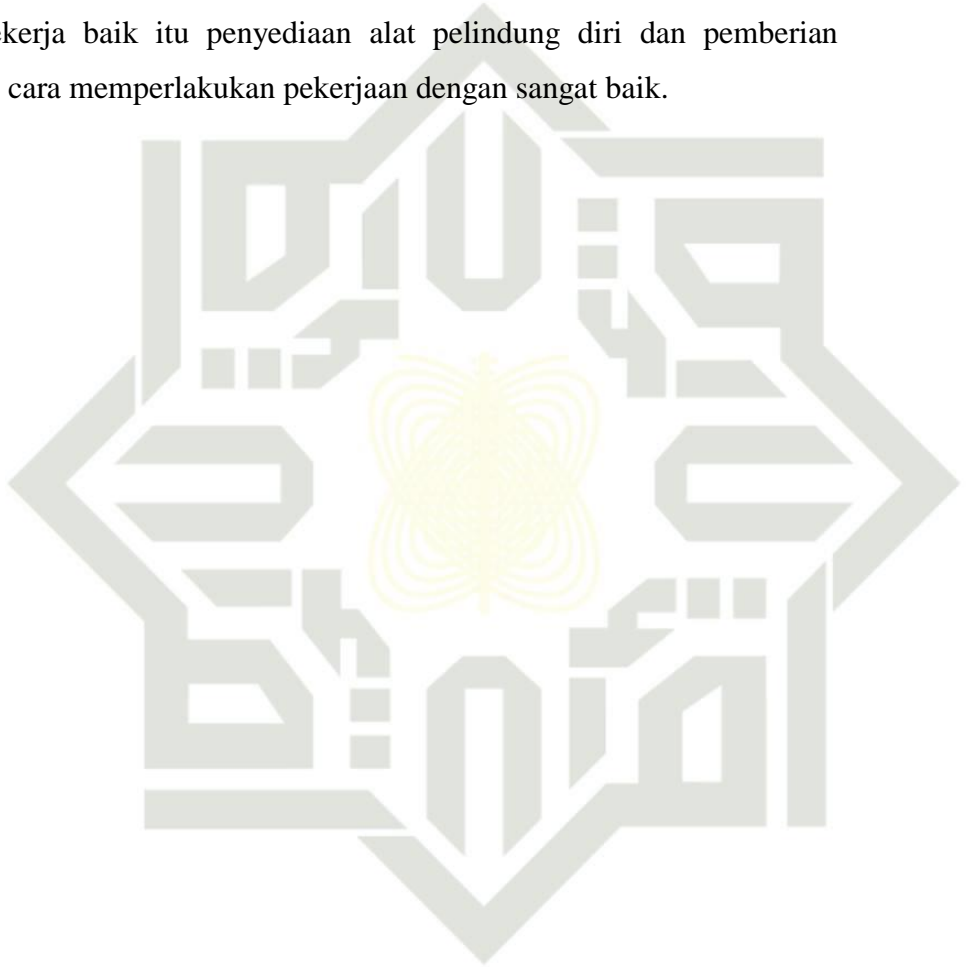
Pada aspek ketenagakerjaan sering terjadi kesalahan dalam kecelakaan kerja di perkebunan seperti tertusuk duri, sakit pinggang, dan sakit punggung,

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta kesalahan lainnya berupa tidak adanya asuransi yang dimiliki oleh pekerja, status pekerjaan yang tidak tetap, serta tidak mengetahui cara mengelola perkebunan dengan sangat baik. Strategi perancangan yang diusulkan yaitu membentuk organisasi serikat pekerja untuk lebih mensejahterakan pekerja sehingga pekerja memiliki pekerjaan tetap dan tidak bisa dirubah begitu saja serta pekerja juga memiliki jaminan kesehatan dan jaminan atas hak yang harus dimiliki oleh pekerja baik itu penyediaan alat pelindung diri dan pemberian pelatihan tentang cara memperlakukan pekerjaan dengan sangat baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan ISPO pada aspek penerapan perkebunan yang baik di KOPSA Manunggal Abadi memberikan dampak sebesar 93,3% untuk meningkatkan kualitas produksi sawit.
2. Penerapan ISPO pada aspek lingkungan hidup di KOPSA Manunggal Abadi memberikan dampak sebesar 97,5% terhadap lingkungan agar tetap terjaga
3. Penerapan ISPO pada aspek penerapan perkebunan yang baik di KOPSA Manunggal Abadi memberikan dampak sebesar 91,9% untuk mensejahterakan pekerja.
4. Berdasarkan perolehan nilai *outer loadings* pada pengujian menggunakan aplikasi *Smart PLS* , telah terdapat data empiris dilapangan sehingga sudah bisa *mengconstruct* atau memenuhi aspek perkebunan yang baik, lingkungan hidup dan aspek ketenagakerjaan yang akan dicapai. Berdasarkan penentuan strategi penguatan dampak ISPO terhadap lembaga koperasi dan petani sawit didapatkan alternatif yang terpilih dalam 3 aspek yaitu aspek praktek perkebunan yang baik alternatif terpilih adalah (A₃) pengoptimalan penggunaan teknologi, aspek lingkungan hidup alternatif terpilih adalah (A₂) perbaikan sarana dan prasarana, dan aspek ketenagakerjaan alternatif yang terpilih adalah (A₂) pembentukan organisasi serikat pekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada KOPSA Manunggal Abadi, maka saran yang perlu diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

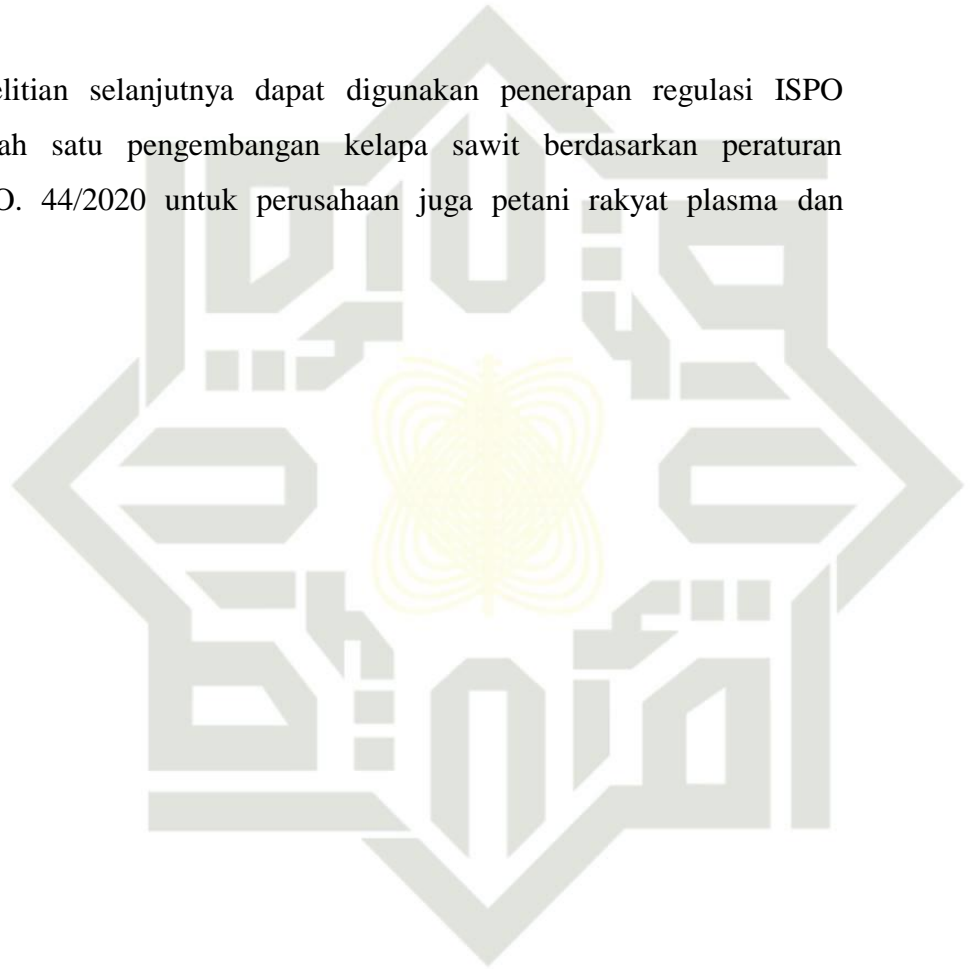
1. Pihak KOPSA Manunggal Abadi diharapkan lebih memperhatikan ketenagakerjaan, memperhatikan keamanan pekerja, memperhatikan manajemen K3, juga memperhatikan dan ketersediaan peralatan baik untuk digunakan.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan penerapan regulasi ISPO sebagai salah satu pengembangan kelapa sawit berdasarkan peraturan presiden NO. 44/2020 untuk perusahaan juga petani rakyat plasma dan wadaya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Angelica, Yoan., Kebijakan Pemerintah Indonesia Pasca Keluar Dari *Roundtable And Sustainable Palm Oil (RSPO)*. *Journal FISIP Volume 2 No. 2*. Program Studi di Hubungan Internasional. Universitas Riau. Riau. 2015
- Ariyanto, Anto., Rini Nizar dan Enny Mutryarny. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit Rakyat Pola Swadaya Di Kabupaten Kampar-Riau. Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. 2017
- Astuti, Murdwi., dkk. Pedoman Budidaya Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis*) Yang Baik. ISBN 978-979-1109-67-3. 2014
- Badan Pusat Statistik , *Statistik Kelapa Sawit Indonesia Katalog 5504003*, 2017
- Hartono, Budi., Adiwirman dan Gulat ME Manurung., Teknik Budidaya Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis*) Belum Menghasilkan Di Lahan Pasang Surut Yang Dilakukan Petani Di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. *Jom Faperta Vol. 1 No. 2.*, Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Riau, 2014
- Indahwati, Romika., Dadan Kusnandar dan Evy Sulistianingsih. Metode *Partial Least Squares* Untuk Mengatasi Multikolinearitas Pada Model Regresi Linear Berganda. Volume 03, No. 3 hal 169 – 174. 2014
- Masykur., Pengembangan Industri kelapa sawit sebagai penghasil energi bahan Bakar alternatif dan mengurangi pemanasan global (Studi di Riau Sebagai Penghasil Sawit Terbesar di Indonesia). *Journal Reformasi, Volume 3 No 2, Program Studi MIPA*, Universitas Kanjuruhan Malang, 2013
- Muttaqien, Andi., Nurhanudin Ahmad Dan Wahyu Wagiman. Undang-Undang Perkebunan, Wajah Baru *Agrarian Wet*: Dasar Dan Alasan Pembatalan Pasal-Pasal Kriminalisasi Oleh Mahkamah Konstitusi. *Penerbit: Elsam-Sawit Watch-Pilnet*. April, 2012
- Peraturan Menteri Pertanian NOMOR: 19/Permentan/OT.140/3/2011. *Pedoman Perkebunan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

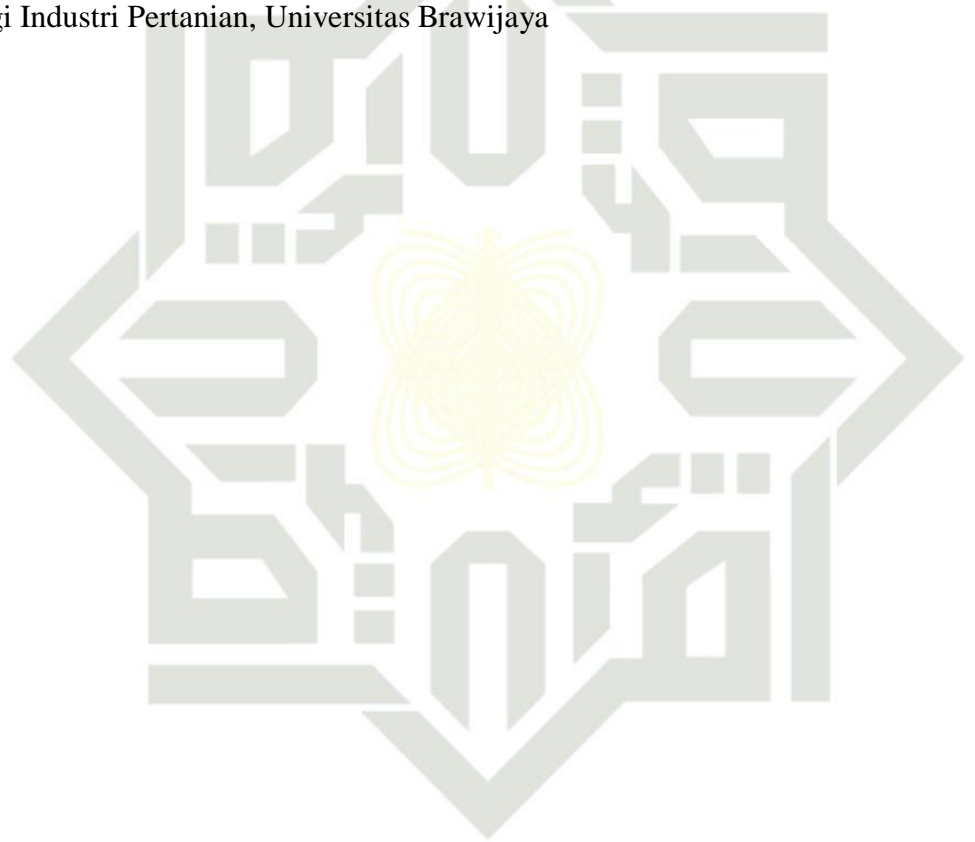
Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO*) Indonesia. 2011

Pokja Sawit Multipihak Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. *Pengelolaan Perkebunan Sawitberkelanjutan Di Kalimantan Tengah*, 2008

Rozandy,RA., Imam Santoso dan Shyntia Atica Putri. Analisis Variabel- Variabel Yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Teknologi Dengan Metode *Partial Least Square* (Studi Kasus Pada Sentra Industri Tahu Desa Sendang, Kec. Banyakan, Kediri). *Jurnal Industria* Vol 1 No 3 Hal 147 – 158. Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Universitas Brawijaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN A

LEMBAR KUESIONER

Kepada Yth:

Bpk/Ibu, Sdr/i

Di tempat.

Saya mohon kesediaan anda untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan pada lembar kuesioner, Atas waktu dan kesediaan anda dalam mengisi kuesioner, saya mengucapkan banyak terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur : tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Pendidikan :

Pekerjaan :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Pada setiap nomor pernyataan berilah tanda (√) tepat pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian Anda.

Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

Aspek	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	
Lembagaan Pekebun	Lembagaan Pekebun	Koperasi mempermudah akses pada sumber pemodalan dan teknologi						
		Koperasi menyediakan sarana dan prasarana proses perkebunan						
		Koperasi membantu kesejahteraan anggota dengan memperbesar skala usaha relatif						
		Kelompok tani membantu meningkatkan kerjasama dalam proses produksi sawit						
		Koperasi mengatur manajemen keuangan dan penjadwalan						
	Pengelolaan Pekebun	Pengelolaan Pekebun	Dilakukan perencanaan produksi atau perkiraan produksi yang akan dicapai					
			Pengendalian OPT dan pemeliharaan tanaman					
			Dilakukan pemeliharaan terasering dan <i>drainase</i>					
	Pembukaan Lahan	Pembukaan Lahan	Pembukaan lahan memiliki surat izin resmi dari pemerintah					
			Pembukaan lahan memiliki surat kepemilikan yang jelas					
			Pembukaan lahan tidak dibakar					
			Pembukaan lahan tidak berada disekitar aliran sungai					
Pembenihan	Pembenihan	Pembenihan menggunakan bibit berstandar tinggi bersertifikat dan diakui pemerintah						
		Tersedia sumber air yang memadai untuk penyiraman bibit kelapa sawit						
		Lokasi pembenihan mudah dalam pengawasan						

Praktek Perkebunan yang Baik

Aspek	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Praktek Perkebunan yang Baik	Penanaman	Lokasi penanaman memperhatikan karakteristik tanah sehingga tidak menimbulkan kerusakan					
		Penanaman dilakukan pada musim tanam atau sekitar musim hujan					
		Jarak dan jumlah penanaman disesuaikan dengan kondisi lapangan dan luas area					
		Dilakukan pencatatan tanggal penanaman untuk memudahkan jadwal pemeliharaan					
	Pemeliharaan Tanaman	Dilakukan perawatan piringan pada sekeliling sawit tepat 3 bulan sekali					
		Pengendalian gulma membantu mempermudah pemupukan dan pengambilan brondolan					
		Pembasmian hama menggunakan zat kimia atau pestisida berdasarkan dosis ketentuan					
		Penggunaan pupuk organik harus ditingkatkan					
		Pemupukan disesuaikan dengan penjadwalan dan tidak berlebihan					
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)	Penggunaan pestisida membasmi OPT harus dibatasi					
		Pembasmian hama dilakukan menggunakan predator seperti burung hantu, dan ulat pemakan serangga					
		Menyediakan tempat tinggal atau inang untuk hewan predator hama					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

Aspek	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	
Praktek Perkebunan Yang Baik ak cipta milk UIN Suska Riau	Pemanenan	Rotasi pemanenan dilakukan berdasarkan waktu 1 kali seminggu						
		Luas area pemanenan berdasarkan dengan jumlah tenaga kerja						
		Kematangan buah saat dipanen menentukan kualitas minyak sawit						
	Pengangkutan Buah	Pengangkutan buah hasil panen dilakukan pada hari yang sama untuk menjaga kualitas buah						
		Tersedia lokasi penumpukan buah segar						
		Memiliki sarana transportasi dalam perkebunan						
	Kesepakatan Harga	Memiliki alat transportasi dari perkebunan ke pabrik						
		Harga sawit plasma berdasarkan harga dari pemerintah						
	Lingkungan Hidup	Penanggulangan Kebakaran	Memiliki catatan harga TBS yang dijadikan acuan penjualan					
			Dilakukan penyuluhan tentang pengaruh dan penanggulangan kebakaran hutan					
Tersedia sarana penampungan air seperti waduk atau kolam								
Tersedia peralatan pemadaman yang sesuai dengan lokasi dan kriteria tanah								
Memiliki tim pemadam kebakaran yang terlatih								
		Tidak melakukan kebakaran yang disengaja						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

Aspek	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Lingkungan Hidup	Pelestarian Hayati	Menanam kembali hutan yang telah dijadikan perkebunan					
		Membentuk hutan terlindung disekitar aliran sungai untuk tetap menjaga kelestarian alam					
		Melakukan penanaman pohon disekitar area yang tersisa dilingkungan perkebunan					
		Tidak menangkap satwa langka yang berada di area perkebunan					
		Melindungi satwa liar yang berada disekitar perkebunan					
Ketenagakerjaan	Manajemen K3	Memiliki peringatan atau <i>diplay</i> tentang K3					
		Tersedianya dokumentasi sistem manajemen K3					
		Setiap anggota yang terdaftar sebagai anggota koperasi memiliki asuransi kecelakaan kerja					
	Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan	Penerapan sistem kesehatan dan keselamatan kerja memberikan kenyamanan saat bekerja					
		Tenaga kerja yang bekerja dalam kondisi sehat					
		Karyawan dan tenaga yang bekerja di perkebunan mendapatkan izin saat sakit					
		Setiap yang laku harus menutup bagian yang luka tersebut					
		Pemilik kebun harus memiliki tanggung jawab terhadap pekerja					
		Diterapkannya peraturan tentang upah minimum					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

Aspek	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Ketenagakerjaan	Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan	Tersedia sarana dan prasarana kesejahteraan pekerja (mesjid, tempat istirahat, dan poliklinik)					
		Persyaratan umur pekerja berdasarkan kebijakan peraturan perundang-undangan					
		Pengelola perkebunan tidak boleh memperkerjakan anak dibawah umur					
	Perlengkapan dan peralatan kerja	Pekerja harus menggunakan alat pelindung diri demi menjaga keselamatan kerja pekerja					
		Pada saat bekerja, pekerja menggunakan alat yang aman					
		Peralatan yang digunakan terbuatdari bahan yang aman dan tahan lama					
		Peralatan yang digunakan berfungsi dengan baik					
		Peralatan yang digunakan dalam keadaan baik dan tidak membahayakan pekerja					
	Pelatihan Kemampuan Kerja	Pengelola perkebunan harus memperhatikan kesejahteraan pekerja dan meningkatkan kemampuannya					
		Pekerja dan anggota mendapatkan pelatihan atau penyuluhan proses kerja sawit					
		Pekerja dan anggota diberikan pelatihan tentang faktor-faktor yang dapat menurunkan kualitas sawit					
		Pekerja dan anggota pernah diberikan pelatihan tentang sikap kerja yang baik					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

KUESIONER VARIABEL Y

Aspek	Variabel	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Praktek Perkebunan Yang Baik cipta milik UIN Suska Riau	Meningkatkan Kualitas Produksi Sawit	Penerapan ISPO mempengaruhi standar minyak sawit dipasaran					
		Penerapan sertifikasi ISPO mempengaruhi harga jual Internasional					
		Sawit yang berkualitas mempengaruhi perekonomian Indonesia					
		Pasar sawit lebih tertarik untuk membeli perkebunan yang dikelola berdasarkan standar dan kriteria sertifikasi ISPO					
		Perkebunan sawit yang memiliki sertifikasi ISPO meningkatkan daya saing kelapa sawit nasional					
		Perkebunan bersertifikat ISPO meningkatkan skala ekonomi negara, sosial budaya, dan lingkungan					
		Perkebunan sawit bersertifikasi ISPO menghasilkan volume minyak lebih banyak					
		Koperasi berperan penting dalam mengelola manajemen perkebunan demi tercapai sawit berkualitas					
		Pemilihan benih mempengaruhi hasil produksi sawit					
		Pengangkutan sawit ke pabrik pada hari yang sama akan menjaga kualitas sawit					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

Aspek	Variabel	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Praktek Perkebunan Yang Baik	Meningkatkan Kualitas Produksi Sawit	Harga jual TBS lebih tinggi jika memiliki sertifikat ISPO					
		Penerapan ISPO mempengaruhi citra kualitas sawit di KOPSA Manunggal Abadi					
		Benih yang digunakan dalam penerapan ISPO adalah benih unggulan karena dipengaruhi standar yang tinggi					
		ISPO memiliki standar yang tinggi dalam perawatan sehingga sawit bersertifikasi ISPO memiliki kualitas terbaik					
Lingkungan Hidup	Lingkungan Terjaga	Penjagaan lingkungan sekitar perkebunan akan mengurangi dari isu kerusakan lingkungan					
		Tidak membakar hutan akan mengurangi kerusakan karena perkebunan sawit					
		Kebakaran hutan yang terjadi secara alami sesegera dipadamkan					
		Melindungi hewan dan tumbuhan akan mengembalikan ekosistem yang rusak					
		Penanaman pohon kembali disekitar pada hutan lindung mengurangi efek rumah kaca					
		Keselamatan pekerja adalah kesejahteraan bagi karyawan					
		Penerapan ISPO mengurangi kecelakaan kerja					
		Penerapan ISPO meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang tata cara pekerjaan yang baik					
		Gaji pekerja kebun akan sesuai dengan beban yang ditanggung					
Kecelakaan kerja pekerja diperkebunan menjadi tanggung jawab lembaga koperasi							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

Aspek	Variabel	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	
ak cipta milik UIN Suska Riau	ketenagakerjaan	Mensejahterakan pekerja	Asuransi pekerja diperkebunan didaftarkan secara resmi dan bukan menjadi tanggung jawab pribadi					
			Dengan penerapan ISPO menjadikan pekerja di perkebunan merasa nyaman dalam bekerja					
			Peralatan lengkap yang digunakan pekerja saat bekerja akan dapat mengurangi kecelakaan kerja					
			Penerapan ISPO juga dapat mengurangi pekerja dibawah umur yang belum seharusnya bekerja berat					
			Pekerja akan menerapkan cara merawat sawit dengan baik berdasarkan pelatihan yang diterima					
			Penerapan ISPO pada koperasi dapat mengurangi citra tentang kelalain pekerja perkebunan					
			ISPO tidak hanya berfokus pada kualitas tetapi juga peduli tentang kesehatan dan keselamatan pekerja					
			Pelatihan yang diberikan kepada pekerja dapat meningkatkan kepercayaan diri pekerja					
			Peralatan yang digunakan oleh pekerja merupakan peralatan yang aman sesuai dengan standar					
			Pekerja mendapatkan libur dan bekerja sesuai jadwal yang ditetapkan lembaga koperasi					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ta

LAMPIRAN B

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO PERUSAHAAN



KOPSA MANUNGGAL ABADI

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN - C

© Hak cipta

rif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI KELAPA SAWIT RAKYAT POLA SWADAYA DI KABUPATEN KAMPAR-RIAU

Anto Ariyanto, Rini Nizar dan Envy Mutryarny^{)}*
Universitas Lancang Kuning Pekanbaru

ABSTRAK

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas yang potensial yang banyak dibudidayakan di Kabupaten Kampar Riau. Untuk dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik, kelapa sawit membutuhkan pemanfaatan faktor-faktor produksi yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit rakyat pada Pola Swadaya di Kabupaten Kampar Riau. Pengkajian dilaksanakan di Kecamatan Tapung dan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Riau pada bulan April 2017. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan responden berjumlah 32 orang petani. Responden yang dipilih merupakan petani kelapa sawit yang telah menghasilkan (umur tanaman diatas 3 tahun). Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui informasi yang dihimpun dari responden menggunakan daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur (*kuisioner*) meliputi identitas responden, kepemilikan lahan, faktor produksi kelapa sawit dan kelibagaan. Sedangkan data skunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan dinas instansi terkait. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan model fungsi produksi *Cobb-Douglas* yang diolah dengan teknik analisis OLS (*Ordinary Least Square*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit rakyat dengan pola swadaya di Kabupaten Kampar Riau adalah umur tanaman berpengaruh nyata positif sebesar 31.85 %, dan penggunaan pupuk urea berpengaruh nyata positif sebesar 33.24 %.

Kata Kunci : *faktor produksi, kelapa sawit, pola swadaya*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, keterlibatan aktif dari petani rakyat dalam budidaya kelapa sawit ini pada awalnya merupakan bagian dari kebijakan pemerintah melalui program transmigrasi. Program transmigrasi merupakan program perpindahan penduduk dari Jawa ke Sumatera, Kalimantan dan pulau-pulau kurang padat lainnya yang didukung melalui budidaya kelapa sawit dan kegiatan ekonomi lainnya dalam upaya mewujudkan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan ekonomi di daerah pedesaan (Gatto *et al.* 2014). Selanjutnya petani yang dilibatkan dalam budidaya kelapa sawit tersebut terikat melalui hubungan kontrak dengan perusahaan-perusahaan negara dan swasta (Hasnah *et al.* 2004).

Selanjutnya dalam budidaya kelapa sawit di Indonesia terdiri dari beberapa tipe petani rakyat. Mereka dibedakan dalam hal bagaimana petani berhubungan dengan produksi dan pemasaran TBS. Secara garis besar kita dapat membedakan menjadi dua tipe petani, yaitu petani pola kemitraan PIR dan petani pola swadaya (Gambar 1). Petani pola kemitraan PIR adalah petani yang memulai budidaya kelapa sawit dengan skema pengelolaan dibawah binaan pemerintah atau swasta dan kedua, mereka yang memutuskan untuk mengadopsi pengelolaan kelapa sawit tersebut secara mandiri (Euler *et al.* 2015). Pada petani dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGEMBANGAN INDUSTRI KELAPA SAWIT SEBAGAI PENGHASIL ENERGI BAHAN BAKAR ALTERNATIF DAN MENGURANGI PEMANASAN GLOBAL (Studi di Riau Sebagai Penghasil Kelapa Sawit Terbesar di Indonesia)

Masykur
Program Studi MIPA, Universitas Kanjuruhan Malang
Email: masykur@gmail.com

ABSTRACT

Palm oil is an agricultural commodities that are popular today. Indonesia as the country with the world's largest exporter of palm oil with Malaysia. Riau Islands is a port exporting Crude Palm Oil (CPO) in the city of Dumai, Indonesia's largest palm oil exporter and the biggest producer of palm oil in Indonesia. The palm oil industry is a industry sectors that result high foreign exchange to the country of Indonesia. So the palm Industrialization done first Indonesia due to the high global demand for Crude Palm Oil (CPO) as a source of vegetable oil. Growth will demand CPO within 5 (five) years, the average growth of 9.92%. Second, a new energy source that the function substitute petroleum reserves dwindling and its natural resources are non-renewable. One of these alternative energy is the energy of biofuel which is the main feedstock crude palm oil (Crude Palm Oil). Alternative energy is a renewable biofuel, to overcome the crisis of fuel oil (BBM) in Indonesia, can strengthen the availability of fuel, and environmentally friendly, thereby reducing the production of greenhouse gases. Third, the tools to reduce and even prevent and tackle global warming is palm oil. The role of palm oil is one of which was the residence of flora and fauna.

Keywords: *Fuel crisis, Crude Palm Oil (CPO), alternative of energy sources: biofuel, global warming*

PENDAHULUAN

Konsumsi minyak sawit (CPO) dunia dari tahun ke tahun terus menunjukkan tren meningkat. Pertumbuhan akan permintaan CPO dunia dalam 5 (lima) tahun terakhir, rata-rata tumbuh sebesar 9,92%. Indonesia dan Malaysia merupakan negara yang paling banyak menyerap CPO dunia. Selain itu negara Uni Eropa juga termasuk konsumen besar pengonsumsi CPO di dunia (Anonymous, 2006).

Indonesia adalah eksportir terbesar kelapa sawit. Potensi ekonomi tanaman ini sangat besar. Jefri Saragih dari Sawit Watch (2012) mencatat sumbangan kelapa sawit terhadap APBN bisa mencapai 9,11 miliar dollar. Ekspor kelapa sawit dari Indonesia pun mencapai 23 juta ton pada 2010. Dan sekitar 35% dari pemasukan keuntungan kelapa sawit berasal dari petani kecil yang hidup dari sektor tersebut.

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia terus mengalami peningkatan. Sejak dikembangkannya tanaman kelapa sawit di Indonesia pada tahun 60-an, luas areal perkebunan kelapa sawit mengalami perkembangan yang sangat pesat. Bila pada 1967 Indonesia hanya memiliki areal perkebunan kelapa sawit seluas 105.808 hektar, pada 1997 telah membengkak menjadi 2,5 juta hektar. Pertumbuhan yang pesat terjadi pada kurun waktu 1990-1997, dimana terjadi penambahan luas areal tanam rata-rata 200.000 hektar setiap tahunnya, yang sebagian besar terjadi pada perkebunan swasta. Pertumbuhan luas areal yang pesat kembali terjadi pada lima tahun terakhir, yakni periode 1999-2003, dari 2,96 juta hektar menjadi 3,8 juta hektar pada 2003, yang berarti terjadi penambahan luas areal tanam rata-rata +200.000 hektar setiap tahunnya. Pada tahun 2002 lalu hanya berkisar 5 juta hektare, tahun 2010 sudah mencapai 8 juta hektare. Untuk perluasan kelapa sawit di dunia tahun 2011 hanya berkisar 12 juta hektare lebih dan sebanyak 8 juta

PERATURAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR: 19/Permentan/OT.140/3/2011

TENTANG

PEDOMAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN INDONESIA
(INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL/ISPO)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- bahwa pembangunan ekonomi nasional sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 33 ayat (4) Undang-Undang Dasar Tahun 1945, diselenggarakan berdasarkan prinsip berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
 - bahwa pengembangan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan sebagai bagian dari pembangunan ekonomi ditujukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan penerimaan negara, meningkatkan devisa negara, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan daya saing, memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri, serta mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam secara lestari;
 - bahwa atas dasar hal-hal tersebut di atas dan sebagai tindak lanjut Pasal 2, Pasal 25, Pasal 28 ayat (2), dan Pasal 44 ayat (2) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pertanian tentang Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO*);
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria (Lembaran Negara Tahun 1960 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2043);
 - Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja (Lembaran Negara Tahun 1970 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2918);
 - Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3419);
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang Perkebunan :

Wajah Baru *Agrarische Wet*

Prolog: Prof. Nurhasan Ismail
Epilog: Prof. I Nyoman Nurjaya



**DASAR DAN ALASAN PEMBATALAN PASAL-PASAL
KRIMINALISASI OLEH MAHKAMAH KONSTITUSI**



SAWIT WATCH



Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat (ELSAM)



Public Interest Lawyer Network

2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar JIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin JIN Suska Riau.

Jurnal Industri Vol 1 No 3 hal 147 – 158
Tingkat Adopsi Teknologi

ANALISIS VARIABEL – VARIABEL YANG MEMPENGARUHI TINGKAT ADOPSI TEKNOLOGI DENGAN METODE *PARTIAL LEAST SQUARE* (STUDI KASUS PADA SENTRA INDUSTRI TAHU DESA SENDANG, KEC. BANYAKAN, KEDIRI)

ANALYSIS OF INFLUENTIAL VARIABLES OF TECHNOLOGY ADOPTION LEVEL BY USING PARTIAL LEAST SQUARE METHOD (CASE STUDIES IN TOFU INDUSTRIAL CENTER SENDANG VILLAGE, BANYAKAN, KEDIRI)

Rizki Aditya Rozandy ¹⁾, Imam Santoso ²⁾, Shyntia Atica Putri ³⁾

¹⁾ Alumni Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Universitas Brawijaya

²⁾ Staf Pengajar Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Universitas Brawijaya

Korespondensi email : aditya_rozandy@yahoo.com

ABSTRAK

Pertandingan di industri tahu saat ini berjalan dengan ketat sehingga perusahaan harus dapat meningkatkan skala bisnisnya. Salah satu cara untuk meningkatkan skala bisnis adalah dengan peningkatan dan penerapan adopsi teknologi. Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah : orientasi pasar, struktur permodalan, keunggulan kompetitif, kompetensi SDM dan tingkat adopsi teknologi. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: mengetahui variabel yang mempengaruhi tingkat adopsi teknologi (TAT) pada IKM tahu dan mengetahui tingkatan (level) adopsi teknologi pada IKM tahu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). Dari hasil penelitian terhadap Tingkat Adopsi Teknologi (TAT), variabel yang signifikan mempengaruhi TAT pada IKM tahu adalah variabel kompetensi SDM, struktur permodalan dan orientasi pasar dengan nilai *inner weight* masing-masing sebesar 0,527; 0,298 dan 0,144 dengan nilai R^2 sebesar 0,866. Dari hasil pengukuran level dari adopsi teknologi, dapat diketahui bahwa level yang dominan mewakili kondisi sentra industri tahu Desa Sendang adalah level IVa- *Routine* yakni sebesar 56%.

Kata Kunci : Adopsi Teknologi, *Level of Use*, PLS

ABSTRACT

The competition in tofu industries are currently tight, so the enterprises should be able to increase their business scale. One of the way is by increasing and applying technology adoption. The variables in this research namely market orientation, capital structure, competitive advantage, competence of human resources and technology adoption level. The aims of this research were to find out variables that influence technology adoption level as well as to find out the level of technology adoption on tofu small and medium industries by using partial Least Square (PLS) method. According to the result of adoption technology level, the significant variables influence the level of technology adoption on tofu small and medium industries are human resources, capital structure and market orientation with the inner weight value for each variable sequentially as many 0.527, 0.298, 0.144 and the R^2 value is 0.866. According to the result of level of use technology adoption on tofu small and medium industries, the most dominant level which represents the condition of tofu industrial center Banyakan is level IV-a- Routine level with percentage as many 56%.

Keywords : *Level of Use, Partial Least Square, Technology Adoption*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buletin Ilmiah Mat. Stat. dan Terapannya (Bimaster)
Volume 03, No. 3 (2014), hal 169 - 174.

METODE *PARTIAL LEAST SQUARES* UNTUK MENGATASI MULTIKOLINEARITAS PADA MODEL REGRESI LINEAR BERGANDA

Romika Indahwati, Dadan Kusnandar, Ery Sulistianingsih

INTISARI

Multikolinearitas merupakan salah satu permasalahan dalam analisis Regresi Linear. Multikolinearitas dapat menyebabkan estimasi parameter dengan metode Ordinary Least Squares (OLS) menjadi penduga yang masih tetap tak bias dan konstan, tetapi tidak efisien. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi multikolinearitas, yaitu Metode Partial Least Squares (PLS). Pada penelitian ini tingkat efisiensi metode OLS dan PLS dibandingkan dalam mengestimasi parameter regresi ketika terdapat multikolinearitas dalam data. Penelitian ini menggunakan 21 kondisi data yang berbeda dalam ukuran sampel dan tingkat korelasi. Tingkat efisiensi dari kedua metode dibandingkan berdasarkan ralat bias dan Mean Square Error (MSE) dari nilai estimasi yang dihasilkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode OLS merupakan penduga yang efisien ketika tidak ada korelasi antar variabelnya. Selain itu dapat disimpulkan juga bahwa metode PLS memiliki nilai bias yang cenderung mengecil seiring bertambahnya jumlah sampel dan sebaiknya digunakan sebagai suatu metode analisis ketika variabel bebas berkorelasi lebih dari atau sama dengan 0,8.

Kata Kunci: Analisis Regresi, Matriks Korelasi, Multivariat, Simulasi

PENDAHULUAN

Analisis regresi merupakan metode statistik yang digunakan untuk menyelidiki hubungan atau pengaruh antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Variabel-variabel regresi yang berhubungan secara linear disebut sebagai regresi linear. Regresi linear yang menghubungkan satu variabel terikat dengan satu variabel bebas disebut regresi linear sederhana, sedangkan regresi linear yang menghubungkan satu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas disebut regresi linear berganda. Salah satu metode yang digunakan untuk mengestimasi parameter regresi adalah *Ordinary Least Squares (OLS)* [1].

Salah satu permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam analisis regresi linear berganda adalah ketika ada multikolinearitas dalam variabel bebas. Keadaan ini biasanya terjadi ketika dalam model regresi yang digunakan terdapat suatu variabel bebas yang berkorelasi sangat tinggi dengan variabel bebas lainnya. Secara ekstrim, multikolinearitas antar variabel bebas dapat mengakibatkan pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi sulit untuk dibedakan [2].

Ada beberapa metode untuk mengatasi masalah multikolinearitas, salah satunya adalah metode *Partial Least Squares (PLS)*. Metode PLS merupakan metode yang mengkombinasikan sifat-sifat dari *Principal Component Analysis (PCA)* dan regresi linear berganda. Tujuan dari metode PLS adalah mengestimasi dan menganalisis variabel terikat dari variabel-variabel bebas. Dalam hal ini, PLS mereduksi dimensi variabel-variabel bebas dengan membentuk variabel-variabel baru yang merupakan kombinasi linear dari variabel-variabel bebas dengan dimensi lebih kecil, kemudian menggunakan metode OLS dalam mengestimasi variabel baru tersebut. [3]

Yeniay dan Atila (2002) telah melakukan penelitian tentang perbandingan metode *Partial Least Squares*, *Principal Component Regression (PCR)* dan *Ridge Regression (RR)*. Data yang digunakan adalah data real sebanyak 80 pengamatan dari *Gross Domestic Product Per Capita (GDPPC)* untuk

**TEKNIK BUDIDAYA TANAMAN
KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) BELUM MENGHASILKAN DI
LAHAN PASANG SURUT YANG DILAKUKAN PETANI DI KECAMATAN
BANGKO PUSAKO KABUPATEN ROKAN HILIR**

**THE YOUNG OIL PALM(*Elaeis guineensis*Jacq) CULTIVATION
TECHNIQUE IN TIDAL LANDS MADE BY FARMERS IN DISTRICT OF
BANGKO PUSAKO ROKAN HILIR**

Budi Hartono⁽¹⁾, Adiwirman⁽²⁾, Gulat ME Mamarung⁽²⁾
Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Riau
[b_di1989@yahoo.com/082171715979](mailto:b_di1989@yahoo.com)

ABSTRAK

Oil palm(*Elaeis guineensis*Jacq) come from Nigeria, West Africa. This plant is a dominant crop plantation in Indonesia, especially in Riau. Common problems of palm plantations are include in low productivity and quality of production. One of the causes of low productivity due to the applied production technology is still relatively modest, ranging from nursery to harvest. Oil palm plantations in Bangko Pusako district is a large area of tidal lands especially Bangko Kanan village and Bangko Kiri village that are managed by the Department of Horticulture and by farmers. This study aims to determine the technical implementation of oil palm (*Elaeis guineensis* Jacq) cultivation in tidal lands are held by non-government in Bangko Pusako, Rokan Hilir. This research was carried in August 2013 to October 2013 in Bangko Pusako district with three types of tidal lands. This study used a survey method and the number of samples was 5% of the population. The sampling technique used was Purposive Random Sampling. The results showed that oil palm cultivation techniques were carried out by farmers in the District of Bangko Pusako, ranging from seedling to maintenance only 27,7% who follow the suggestion/recommendations from Rokan Hilir Department of Horticulture. This is due to the sample farmers less understanding about the right oil palm cultivation techniques. The reason is most of the sample farmers follow the oil palm cultivation techniques were done by the previous farmers.

Keyword : Oil Palm, Tidal Lands, Cultivation Techniques

PENDAHULUAN

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) berasal dari Nigeria, Afrika Barat. Tanaman ini merupakan tanaman perkebunan yang dominan di masyarakat Indonesia, khususnya daerah Riau. Kelapa sawit juga merupakan tanaman yang mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi karena merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati.

Badan Pusat Statistik Riau (2012) mencatat luas perkebunan kelapa sawit pada tahun 2011 mencapai 2.256.538 hektar dengan produksi sebesar 6.932.572 ton. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa luas lahan dan produksi kelapa sawit di

1. Mahasiswa Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian UR.

2. Dosen Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian UR.

Jom. Faperta Vol. 1 No. 2 Oktober 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN BUDIDAYA KELAPA SAWIT (*Elais guineensis*) YANG BAIK



DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA PASCA KELUAR DARI ROUNDTABLE
AND SUSTAINABLE PALM OIL (RSPO)**

Oleh :

Yoan Angelika
yoanangelika@gmail.com

Pembimbing : Afrizal S.IP, M.A

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Prodi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya JL HR. Subrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294 Telp/fax
0761-63277

Abstract

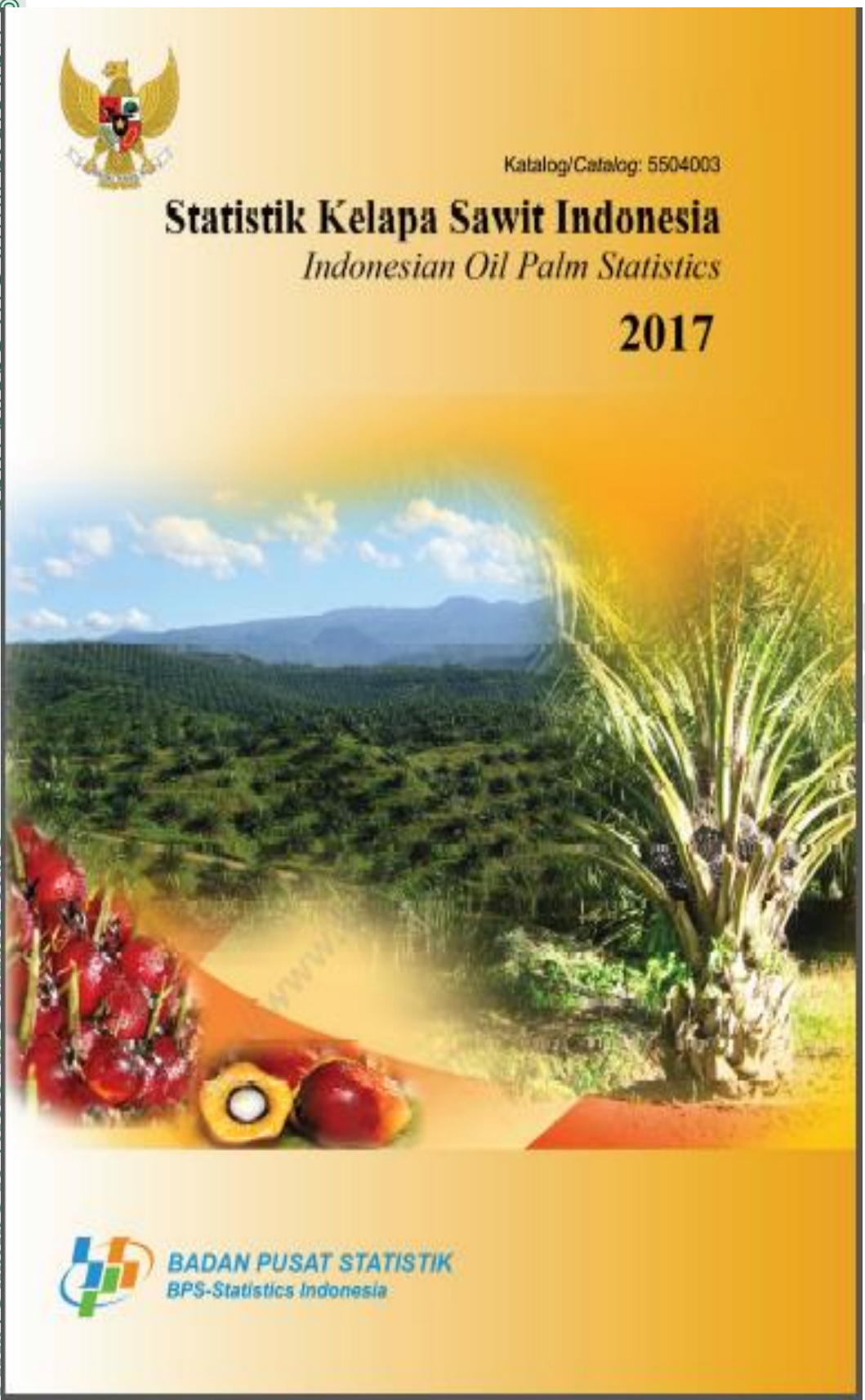
This article will discuss the Indonesian government policy after the exit of the RSPO. RSPO is a non-profit association that unites stakeholders from seven sectors of the palm oil industry - oil palm producers, palm oil processors or traders, consumer goods manufacturers, retailers, banks and investors, NGOs, environmental preservation or conservation, and social NGOs. RSPO with stakeholders aims to develop and implement global standards for sustainable palm oil. But in contrast to the RSPO implementation original destination, RSPO more aligned to consumers than producers of palm oil. Indonesia is the largest palm oil producer in the world, and Indonesia was RSPO can no longer mengakomodir interests of its members. Indonesia itself is officially out of the RSPO was recorded on September 29, 2011, and the government made a policy to establish ISPO in order to realize sustainable palm. ISPO is also expected to bring a positive impact on oil palm plantations Indonesia and Indonesia's CPO production is expected to increase.

Keywords: foreign policy, government policy, RSPO, ISPO

Pendahuluan

Penelitian ini akan membahas mengenai kebijakan pemerintah Indonesia pasca memilih keluar dari Roundtable and Sustainable Palm Oil (RSPO). Indonesia merupakan produsen crude palm oil (CPO) terbesar di dunia dengan produksi

mendatang, industri ini juga menghadapi tantangan yang tidak mudah dilalui. Terlebih lagi ketika Indonesia tergabung kedalam sebuah Lembaga swadaya asing seperti RSPO (*Roundtable and Sustainable Palm Oil*)³. RSPO merupakan asosiasi nirlaba yang menyatukan para pemangku kepentingan dari tujuh sektor industri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DRAFT
NASKAH AKADEMIS

PENGELOLAAN PERKEBUNAN SAWIT BERKELANJUTAN

DI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2008



POKJA SAWIT MULTIPihak PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
Jl.: Telepon (0536) 3221363
PALANGKA RAYA
2008

Casim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN D

PRINSIP DAN KRITERIA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT BERKELANJUTAN INDONESIA (*INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL/ISPO*) UNTUK PEKEBUN

NO	KRITERIA	PRINSIP	INDIKATOR	VERIVIER
1	Penerapan Praktek Perkebunan Yang Baik	1.1 Organisasi Kelembagaan Pekebun Pekebun dapat bergabung dalam kelompok tani atau koperasi sebagai wadah bersama untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan anggotanya.	1. Pekebun memiliki kelembagaan dalam bentuk kelompok tani atau koperasi	Tersedia tanda bukti Pekebun masuk kelompok tani dan/ atau koperasi
		2.1 Organisasi Kelembagaan Pekebun (Lanjutan) Pekebun dapat bergabung dalam kelompok tani atau koperasi sebagai wadah bersama untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan anggotanya (Lanjutan)	2. Memiliki dokumen pembentukan kelompok tani dan/ atau koperasi yang diketahui oleh pejabat berwenang.	Tersedia rekaman pembentukan kelompok tani dan atau koperasi beserta susunan pengurus yang dilengkapi uraian tugas untuk setiap pengurus guna mendukung kelancaran kegiatan Tersedia dokumen tentang organisasi kelembagaan Pekebun atau koperasi lengkap dengan akte pendirian dan Anggran Dasar (AD) / Anggaran Rumah Tangga (ART) di Pekebun, kelompok tani,dan/atau koperasi. Tersedia dokumen daftar anggota kelompok tani dan koperasi dengan jumlah minimal setiap kelompok antara 20 – 30 Pekebun disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat dan usaha taninya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



NO	KRITERIA	PRINSIP	INDIKATOR	VERIVIER
		2.2 Pengelolaan Pekebun	1. Memiliki dokumen rencana kegiatan operasional pekebun, kelompok tani dan/ atau koperasi.	Tersedia dokumen rencana kegiatan operasional mencakup kebutuhan sarana produksi, perkiraan produksi, kegiatan pemeliharaan tanaman, pengendalian OPT, panen, pengangkutan TBS, pemeliharaan terasering, drainase, jalan produksi dan lain sebagainya serta rencana peremajaan bila sudah diperlukan.
	Penerapan Praktek Perkebunan Yang Baik (Lanjutan)	2.2 Pengelolaan Pekebun (Lanjutan)	2. Memiliki laporan kegiatan pekebun, kelompok tani dan atau koperasi	Tersedia dokumen laporan yang cukup lengkap kegiatan kelompok tani dan atau koperasi.
		2.3 Penerapan Teknis Budidaya Dan Pengangkutan Kelapa Sawit	-	-
		2.3.1 Pembukaan Lahan Pembukaan lahan yang memenuhi kaidah-kaidah konservasi tanah dan air	Memiliki dan melaksanakan SOP dan instruksi kerja cara pembukaan lahan tanpa bakar.	Tersedia SOP pembukaan lahan. Tersedia dokumentasi/ rekaman kegiatan pembukaan lahan tanpa membakar, Tersedia rekaman penanaman pada lahan miring yang dapat ditanami dengan melakukan terasering. Tersedia rekaman penanaman pada lahan yang memerlukan konservasi dilakukan dengan pembuatan sistem drainase dan terasering.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NO	KRITERIA	PRINSIP	INDIKATOR	VERIVIER
	Penerapan Praktek Perkebunan Yang Baik (Lanjutan)	2.3.2. Perbenihan Untuk mendukung produktivitas tanaman dari Pekebun, benih yang digunakan harus berasal dari sumber benih yang telah mendapat rekomendasi dari pemerintah.	1. Menggunakan benih tanaman berasal dari produsen benih yang telah mendapat sertifikat dari instansi yang berwenang dan diakui oleh Kementerian Pertanian	Tersedia rekaman menggunakan benih sesuai dengan standar yang sudah dilepas oleh Pemerintah. Tersedia rekaman sosialisasi dan informasi terkait benih bersertifikat melalui gapoktan dan kelompok tani. Tersedia penggunaan benih dari perusahaan sumber benih yang ditetapkan pemerintah.
		2.3.2. Perbenihan (Lanjutan)	(Lanjutan)	Tersedia penggunaan benih dari perusahaan sumber benih yang ditetapkan pemerintah. Tersedia rekaman asal benih yang dapat disediakan oleh perusahaan yang bermitra dengan pekebun.
			2. Memiliki catatan asal benih.	Tersedia dokumen atau catatan perbenihan di pekebun, kelompok tani dan koperasi
		2.3.3 Penanaman pada Lahan Mineral Pekebun dalam melakukan penanaman harus sesuai baku teknis dalam mendukung produktivitas tanaman.	1. Memiliki dan melaksanakan SOP penanaman yang sesuai <i>Good Agriculture Practise (GAP)</i>	Tersedia SOP penanaman dengan acuan GAP (untuk penanaman yang sudah dilakukan, SOP diterapkan pada peremajaan tanaman)



NO	KRITERIA	PRINSIP	INDIKATOR	VERIVIER
	Penerapan Praktek Perkebunan Yang Baik (Lanjutan)	2.3.4 Penanaman pada Lahan Mineral Pekebun dalam melakukan penanaman harus sesuai baku teknis dalam mendukung produktivitas tanaman.	2. Memiliki dan melaksanakan SOP penanaman yang sesuai <i>Good Agriculture Practise (GAP)</i>	Tersedia SOP pedoman teknis penanaman harus mencakup: (i) Realisasi luas areal penanaman (ii) Pengaturan jumlah tanaman dan jarak tanam sesuai dengan kondisi lapangan dan praktek budidaya perkebunan yang baik (iii) Pembuatan terasering untuk lahan miring
			3. Memiliki catatan pelaksanaan penanaman.	Tersedia data tahun tanam, sumber bibit, luas lahan, jumlah tanaman per hektar, penggunaan pupuk, penanggulangan hama dan penyakit, jenis herbisida, insektisida, pestisida, fungisida
		2.3.5 Penanaman pada Lahan Gambut Penanaman kelapa sawit di kebun pada lahan gambut dapat dilakukan dengan memperhatikan karakteristik lahan gambut sehingga tidak menimbulkan kerusakan fungsi lingkungan	Memiliki catatan untuk penanaman pada lahan gambut yang mengacu kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku	Tersedia rekaman penanaman dilakukan pada lahan gambut berbentuk hamparan dengan kedalaman < 3 m dan proporsi mencakup 70% dari total areal. Lapisan tanah mineral dibawah gambut bukan pasir kuarsa atau tanah sulfat masam dan pada lahan gambut dengan tingkat kematangan matang (saprik). Areal disisakan minimal 30% tidak tidak ditanami untuk konservasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



NO	KRITERIA	PRINSIP	INDIKATOR	VERIVIER
	Penerapan Praktek Perkebunan Yang Baik (Lanjutan)	2.3.5 Penanaman pada Lahan Gambut Penanaman kelapa sawit di kebun pada lahan gambut dapat dilakukan dengan memperhatikan karakteristik lahan gambut sehingga tidak menimbulkan kerusakan fungsi lingkungan	Memiliki catatan untuk penanaman pada lahan gambut yang mengacu kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku	Tersedia rekaman pengaturan jumlah tanaman dan jarak tanam sesuai dengan kondisi lapangan dan praktek budidaya perkebunan terbaik Tersedia rekaman adanya tanaman penutup tanah Tersedia rekaman pengaturan tinggi air tanah antara 60 – 80 cm dengan pembuatan tata air kebun (saluran cacing) untuk menghambat emisi CO2 dari lahan gambut.
		2.3.6 Pemeliharaan Tanaman	1. Memiliki SOP dan Instruksi Kerja pemeliharaan tanaman	Tersedia data jumlah tanaman sesuai standar yang ditetapkan dengan melakukan sisipan
		2.3.5 Pemeliharaan Tanaman (Lanjutan)	1. Memiliki SOP dan Instruksi Kerja pemeliharaan tanaman (Lanjutan)	Tersedia rekaman pemeliharaan piringan (i) sanitasi kebun dan penyiangan gulma; (ii) rekomendasi dan realisasi pemupukan; (iii) laporan kegiatan pemeliharaan tanaman Tersedia rekaman pemeliharaan tanaman penutup tanah (<i>cover crop</i>) pada TBM.
			2. Memiliki catatan mengenai pemupukan tanaman dan pelaksanaan pemeliharaan tanaman.	Tersedia data jenis dan jumlah pupuk, pestisida yang digunakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NO	KRITERIA	PRINSIP	INDIKATOR	VERIVIER
cipta milik UIN Suska Riau	Penerapan Praktek Perkebunan Yang Baik (Lanjutan)	2.3.6 Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Pekebun, kelompok tani, dan koperasi harus melakukan pengamatan pengendalian OPT dengan menerapkan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) sesuai dengan ketentuan teknis dengan memperhatikan aspek lingkungan	1. Memiliki dan melaksanakan Petunjuk Teknis Pengamatan dan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) / <i>Integrated Pest Management (IPM)</i>	Tersedia SOP Pedoman pengendalian OPT yang menjamin bahwa Pengendalian OPT dilakukan dengan pengendalian hama terpadu/PHT, yaitu melalui teknik budidaya, kebersihan kebun, penggunaan musuh alami (parasitoid, predator dan agens hayati), secara mekanis dan penggunaan pestisida secara terbatas dan bijaksana.
				Tersedia dokumen pestisida yang digunakan telah terdaftar di Komisi Pestisida Kementerian Pertanian
		2.3.6 Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) (Lanjutan)	2. Memiliki sarana pengendalian OPT sesuai petunjuk teknis serta tenaga (regu) pengendali yang sudah terlatih	Tersedia ruang penyimpanan alat dan bahan kimia pengendalian OPT
				Tersedia SOP penanganan limbah pestisida dilakukan sesuai petunjuk teknis untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan.



NO	KRITERIA	PRINSIP	INDIKATOR	VERIVIER
1		<p>2.3.7 Pemanenan Pekebun, kelompok tani, koperasi memastikan bahwa panen dilakukan tepat waktu dan dengan cara yang benar.</p>	1. Memiliki pedoman teknis untuk buah yang dipanen adalah buah matang panen dan dilakukan pada waktu yang tepat.	<p>Tersedia rekaman penyiapan tenaga kerja, peralatan dan sarana penunjangnya.</p> <p>Tersedia SOP penetapan kriteria matang panen dan putaran panen sesuai petunjuk teknis.</p> <p>Tersedia SOP Kriteria Penetapan Matang Panen adalah:</p> <p>(i) Kurang matang (12,5% – 25% buah luar membron- dol) buah berwarna kemerahan.</p> <p>(ii) Matang 1 (25% – 60% buah luar membrondol) buah berwarna merah mengkilat</p> <p>(iii) Matang 2 (50% - 75% buah luar membrondol) buah berwarna orange</p>
			2. Memiliki pelaksanaan pemanenan.	Tersedia rekaman rencana pemanenan, catatan pemanenan, hasil pemanenan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

NO	KRITERIA	PRINSIP	INDIKATOR	VERIVIER
2	Penerapan Praktek Perkebunan Yang Baik (Lanjutan)	2.3.8 Pengangkutan Buah Pekebun memastikan bahwa TBS yang dipanen harus segera diangkut ke tempat pembeli untuk menghindari kerusakan buah.	Memiliki dan melaksanakan petunjuk teknis pengangkutan TBS.	Tersedia SOP dan alat transportasi serta sarana pendukungnya. Tersedia SOP dan rekaman buah harus terjaga dari kerusakan, kontaminasi, kehilangan dan ketepatan waktu sampai di tempat pengolahan. Tersedia rekaman kualitas TBS tetap baik walaupun ada jarak kebun ke pabrik pengolahan.
		2.3.9 Penjualan dan Kesepakatan Harga TBS TBS dijual kepada pembeli dengan harga yang telah disepakati.	1. Memiliki informasi harga TBS terkini yang berpedoman pada penetapan harga yang ditetapkan oleh Tim Penetapan Harga TBS untuk setiap tujuan penjualan. 2. Memiliki catatan penjualan TBS.	Tersedia infomasi harga TBS yang dijadikan acuan oleh pekebun dari Pemerintah Tersedia catatan harga TBS dan realisasi pembelian oleh pembeli, perusahaan dan pabrik dan tersedia sumber informasi harga untuk penetapan harga pembelian TBS yang dipantau oleh pekebun, kelompok tani dan/atau koperasi secara rutin. Tersedia dokumen realisasi penjualan. Tersedia dokumen perjanjian kerjasama dan/ atau dokumen penjualan TBS.



NO	KRITERIA	PRINSIP	INDIKATOR	VERIVIER
	Pengelolaan Lingkungan Hidup, Sumber Daya Alam, dan Keanekaragaman Hayati	3.1 Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran	Melaksanakan pencegahan dan penanggulangan kebakaran secara bersama-sama dengan penduduk sekitar dan instansi terkait terdekat sesuai Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran.	Tersedia dokumen mekanisme /pedoman/SOP pencegahan Penanggulangan kebakaran
		Pekebun harus melakukan pencegahan dan penanggulangan kebakaran kebunnya di lingkungannya masing-masing.		Dokumen yg berisi tentang informasi areal yang rawan kebakaran.
				Ketersediaan peralatan untuk mencegah terjadinya kebakaran.
		Dilakuan simulasi tanggap darurat kebakaran secara periodik.		
		3.2 Pelestarian Keanekaragaman Hayati (biodiversity)	1. Mengetahui keberadaan satwa dan tumbuhan di area tersebut dan di sekitar kebun dan sesudah dimulainya usaha perkebunan.	Tersedia rencana dan realisasi identifikasi satwa dan tumbuhan langka di lokasi kebun
		Pekebun harus menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati pada areal yang dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku.		Tersedia mekanisme perlindungan satwa dan tumbuhan langka yang teridentifikasi ada di lokasi kebun.
	2. Memiliki catatan keberadaan satwa dan tumbuhan di kebun dan sekitar kebun.		Tidak terdapat satwa langka yang ditangkap oleh pekebun/pekerja pekebun, atau tidak ada pekebun yang memelihara satwa liar sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.	
		Tersedia daftar satwa dan tumbuhan langka yang ditemukan dalam areal lokasi kebun		
			Tersedia catatan dokumen keberadaan satwa dan tumbuhan di kebun selalu termutakhir	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



LAMPIRAN E

Aspek Praktek Perkebunan Yang Baik

No	Responden	Pernyataan																	
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	P17	P18
1	S. Munthe	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	Depi H.S	5	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5
3	Helamet. S	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4
4	Suprojo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Hermawandi	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	Wiyono	5	4	5	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5
7	Sprojo	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5
8	Arifin	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
9	Mursad	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Ali asal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	Sabans.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
12	Flores	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
13	Ramlan	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	3	4
14	Rusdin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
15	Suroto	3	5	5	3	4	3	3	5	3	4	4	3	4	3	4	5	3	5
16	Basri	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
17	Suwardi	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4
18	Retno	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4
19	Abanaya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	Hamem	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	Nursai	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
22	Sudirman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	Supoyo	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
24	Marno	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
25	Hm.sidik	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4
26	A.bazal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
27	Arsandhi	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
28	Munan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	Hamzih	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4
30	Daud	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

- 1. Dilarang
- a. Pening
- b. Penguipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

er:
poran, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



No	Responden	Pernyataan															
		P19	P20	P21	P22	p23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34
1	S. Munthe	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4
2	Depi H.S	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4
3	Slamet S	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	Suprojo	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Hermawandi	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
6	Wiyono	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
7	Sprojo	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5
8	Arifin	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4
9	Mursa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Ali asat	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
11	Sabam s.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	Floreis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	Ramlan	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
14	Rusdin	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
15	Suroto	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
16	Basri	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	Suwardi	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
18	Retno	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
19	Abanaya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	Hamem	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	Nursai	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
22	Sudirman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	Supoyo	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
24	Marno	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
25	Hm.sidik	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5
26	A.bazal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	Arsandhi	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
28	Munan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	Hamzah	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
30	Daud	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

putkan sumber:
nyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



No	Responden	Pernyataan															
		P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50
1	S. Munthe	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4
2	Depi H.S	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
3	Slamet S	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Suprojo	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
5	Hermawandi	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5
6	Wiyono	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5
7	Sprojo	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5
8	Arifin	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4
9	Mursa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Ali asat	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	Sabam s.	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4
12	Floreis	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	Ramlan	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5
14	Rusdin	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
15	Suroto	4	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3
16	Basri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	Suwardi	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5
18	Retno	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5
19	Abanaya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	Hamem	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	Nursai	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5
22	Sudirman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	Supoyo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	Marno	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	3
25	Hm.sidik	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3	4	5
26	A.bazal	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	Arsandhi	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5
28	Munan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
29	Hamzah	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
30	Daud	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

putkan sumber:

nyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aspek Lingkungan Hidup

Berikut rekapitulasi hasil kuesioner dari aspek Lingkungan Hidup

No	Responden	Pernyataan														
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15
1	S. Munthe	5	5	3	4	4	3	5	4	5	4	5	5	3	5	4
2	Depi H.S	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
3	Slamet. S	3	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4
4	Suprojo	4	5	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4
5	Hermawandi	5	4	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	3	4	5
6	Wiyono	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	Sprojo	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4
8	Arifin	4	5	3	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5
9	Mursa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Ali asal	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	Sabam s.	5	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4
12	Florei s	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	Ramlan	5	5	3	5	4	5	4	3	3	4	5	3	5	4	4
14	Rusdin	4	3	5	4	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5
15	Suroto	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5
16	Basri	5	5	3	2	4	4	3	3	5	4	4	3	3	5	4
17	Suwardi	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
18	Retno	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4
19	Abanaya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	Hamem	5	3	3	3	5	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4
21	Nursai	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5
22	Sudirman	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	Supoyo	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5
24	Marno	4	5	5	3	4	5	4	3	5	5	5	3	4	5	5
25	Hm.sidik	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5
26	A.bazal	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	5	3	3	3	3
27	Arsandhi	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
28	Munan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	Hamzah	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4
30	Daud	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Aspek Ketenagakerjaan

Berikut rekapitulasi hasil kuesioner dari aspek ketenagakerjaan

No	Responden	Pernyataan															
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	P16
1	S. Munthe	5	4	3	5	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
2	Depi H.S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	Slamet. S	3	3	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	3	5	3	4
4	Suprojo	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	3	5	4	4
5	Hermawandi	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	Wiyono	5	3	3	5	4	3	4	5	5	3	4	5	4	3	4	5
7	Sprojo	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5
8	Arifin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
9	Mursa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Ali asal	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	Sabam s.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	Florei s	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4
13	Ramlan	5	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4
14	Rusdin	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	3
15	Suroto	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
16	Basri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	Suwardi	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
18	Retno	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4
19	Abanaya	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	Hamem	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	3	4	5	5
21	Nursai	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4
22	Sudirman	3	5	3	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5
23	Supoyo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	Marno	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5
25	Hm.sidik	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4
26	A.bazal	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	Arsandhi	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	Munan	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5
29	Hamzah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	Daud	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut rekapitulasi hasil kuesioner dari aspek ketenagakerjaan

1. D

No	Responden	Pernyataan														
		P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31
1	S. Munthe	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Dopi H.S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	Slamet. S	5	5	3	3	5	5	5	4	3	4	5	3	5	5	4
4	Suprojo	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5
5	Hermawandi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	Wiyono	4	3	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	3
7	Sprojo	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
8	Arifin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4
9	Mursa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	Ali asal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	Sabam s.	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5
12	Florei s	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4
13	Ramlan	4	4	3	4	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3
14	Rusdin	3	4	5	3	5	4	3	5	5	3	5	4	5	5	3
15	Suroto	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5
16	Basri	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
17	Suwardi	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
18	Retno	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
19	Abanaya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	Hamem	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
21	Nursai	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
22	Sudirman	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5
23	Supoyo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	Marno	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	Hm.sidik	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5
26	A.bazal	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
27	Arsandhi	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
28	Munan	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4
29	Hamzah	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	Daud	5	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	5	5	5

sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

A. Uji Validitas Kuesioner

1. Penerapan Praktek Perkebunan Yang Baik

Berikut adalah rekapitulasi hasil uji validitas kuesioner berdasarkan aspek penerapan praktek perkebunan yang baik:

No	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	Koperasi mempermudah akses pada sumber pemodalan dan teknologi	0,749**	0,361	Valid
2	Koperasi menyediakan sarana dan prasarana proses perkebunan	0,453*	0,361	Valid
3	Koperasi membantu kesejahteraan anggota dengan memperbesar skala usaha relatif	0,598**	0,361	Valid
4	Kelompok tani membantu meningkatkan kerjasama dalam proses produksi sawit	0,719**	0,361	Valid
5	Koperasi mengatur manajemen keuangan dan penjadwalan	0,678**	0,361	Valid
6	Dilakukan perencanaan produksi atau perkiraan produksi yang akan dicapai	0,670**	0,361	Valid
7	Pengendalian OPT dan pemeliharaan tanaman	0,712**	0,361	Valid
8	Dilakukan pemeliharaan terasering dan <i>drainase</i>	0,772**	0,361	Valid
9	Pembukaan lahan memiliki surat izin resmi dari pemerintah	0,679**	0,361	Valid
10	Pembukaan lahan memiliki surat kepemilikan yang jelas	0,734**	0,361	Valid
11	Pembukaan lahan tidak dibakar	0,715**	0,361	Valid
12	Pembukaan lahan tidak berada disekitar aliran sungai	0,877**	0,361	Valid
13	Pembenihan menggunakan bibit berstandar tinggi bersertifikat dan diakui pemerintah	0,731**	0,361	Valid
14	Tersedia sumber air yang memadai untuk penyiraman bibit kelapa sawit	0,696**	0,361	Valid
15	Lokasi pembenihan mudah dalam pengawasan	0,648**	0,361	Valid
16	Lokasi penanaman memperhatikan karakteristik tanah sehingga tidak menimbulkan kerusakan	0,669**	0,361	Valid
17	Penanaman dilakukan pada musim tanam atau sekitar musim hujan	0,817**	0,361	Valid
18	Jarak dan jumlah penanaman disesuaikan dengan kondisi lapangan dan luas area	0,543**	0,361	Valid

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
19	Dilakukan pencatatan tanggal penanaman untuk memudahkan jadwal pemeliharaan	0,708**	0,361	Valid
20	Dilakukan perawatan piringan pada sekeliling sawit tepat 3 bulan sekali	0,562**	0,361	Valid
21	Pengendalian gulma membantu mempermudah pemupukan dan pengambilan brondolan	0,815**	0,361	Valid
22	Pembasmian hama menggunakan zat kimia atau pestisida berdasarkan dosis ketentuan	0,700**	0,361	Valid
23	Penggunaan pupuk organik harus ditingkatkan	0,675**	0,361	Valid
24	Pemupukan disesuaikan dengan penjadwalan dan tidak berlebihan	0,717**	0,361	Valid
25	Penggunaan pestisida membasmi OPT harus dibatasi	0,682**	0,361	Valid
26	Pembasmian hama dilakukan menggunakan predator seperti burung hantu, dan ulat pemakan serangga	0,764**	0,361	Valid
27	Menyediakan tempat tinggal atau inang untuk hewan predator hama	0,877**	0,361	Valid
28	Rotasi pemanenan dilakukan berdasarkan waktu 1 kali seminggu	0,738**	0,361	Valid
29	Luas area pemanenan berdasarkan dengan jumlah tenaga kerja	0,817**	0,361	Valid
30	Kematangan buah saat dipanen menentukan kualitas minyak sawit	0,802**	0,361	Valid
31	Pengangkutan buah hasil panen dilakukan pada hari yang sama untuk menjaga kualitas buah	0,633**	0,361	Valid
32	Tersedia lokasi penumpukan buah segar	0,785**	0,361	Valid
33	Memiliki sarana transportasi dalam perkebunan	0,700**	0,361	Valid
34	Memiliki alat transportasi dari perkebunan ke pabrik	0,839**	0,361	Valid
35	Harga sawit plasma berdasarkan harga dari pemerintah	0,717**	0,361	Valid
36	Memiliki catatan harga TBS yang dijadikan acuan penjualan	0,810**	0,361	Valid
37	Penerapan ISPO mempengaruhi standar minyak sawit dipasaran	0,497**	0,361	Valid
38	Penerapan sertifikasi ISPO mempengaruhi harga jual Internasional	0,790**	0,361	Valid

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
39	Sawit yang berkualitas mempengaruhi perekonomian Indonesia	0,501**	0,361	Valid
40	Pasar sawit lebih tertarik untuk membeli perkebunan yang dikelola berdasarkan standar dan kriteria sertifikasi ISPO	0,641**	0,361	Valid
41	Perkebunan sawit yang memiliki sertifikasi ISPO meningkatkan daya saing kelapa sawit nasional	0,474**	0,361	Valid
42	Perkebunan bersertifikat ISPO meningkatkan skala ekonomi negara, sosial budaya, dan lingkungan	0,751**	0,361	Valid
43	Perkebunan sawit bersertifikasi ISPO menghasilkan volume minyak lebih banyak	0,744**	0,361	Valid
44	Koperasi berperan penting dalam mengelola manajemen perkebunan demi tercapai sawit berkualitas	0,732**	0,361	Valid
45	Pemilihan benih mempengaruhi hasil produksi sawit	0,523**	0,361	Valid
46	Pengangkutan sawit ke pabrik pada hari yang sama akan menjaga kualitas sawit	0,713**	0,361	Valid
47	Harga jual TBS lebih tinggi jika memiliki sertifikat ISPO	0,673**	0,361	Valid
48	Penerapan ISPO mempengaruhi citra kualitas sawit di KOPSA Manunggal Abadi	0,734**	0,361	Valid
49	Benih yang digunakan dalam penerapan ISPO adalah benih unggulan karena dipengaruhi standar yang tinggi	0,763**	0,361	Valid
50	ISPO memiliki standar yang tinggi dalam perawatan sehingga sawit bersertifikasi ISPO memiliki kualitas terbaik	0,810**	0,361	Valid

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan Tabel diatas dinyatakan bahwa semua data pada Aspek Praktek Perkebunan Yang Baik memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ sehingga data dinyatakan valid.

LAMPIRAN F

2. Aspek Lingkungan Hidup

Berikut adalah rekapitulasi hasil uji validitas kuesioner berdasarkan aspek Lingkungan Hidup:

No	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	Dilakukan penyuluhan tentang pengaruh dan penanggulangan kebakaran hutan	0,471**	0,361	Valid
2	Tersedia sarana penampungan air seperti waduk atau kolam	0,610**	0,361	Valid
3	Tersedia peralatan pemadaman yang sesuai dengan lokasi dan kriteria tanah	0,692**	0,361	Valid
4	Memiliki tim pemadam kebakaran yang terlatih	0,794**	0,361	Valid
5	Tidak melakukan kebakaran yang disengaja	0,760**	0,361	Valid
6	Menanam kembali hutan yang telah dijadikan perkebunan	0,488**	0,361	Valid
7	Membentuk hutan terlindung disekitar aliran sungai untuk tetap menjaga kelestarian alam	0,743**	0,361	Valid
8	Melakukan penanaman pohon disekitar area yang tersisa dilingkungan perkebunan	0,828**	0,361	Valid
9	Tidak menangkap satwa langka yang berada di area perkebunan	0,635**	0,361	Valid
10	Melindungi satwa liar yang berada disekitar perkebunan	0,583**	0,361	Valid
11	Penjagaan lingkungan sekitar perkebunan akan mengurangi dari isu kerusakan lingkungan	0,636**	0,361	Valid
12	Tidak membakar hutan akan mengurangi kerusakan karena perkebunan sawit	0,809**	0,361	Valid
13	Kebakaran hutan yang terjadi secara alami sesegera dipadamkan	0,803**	0,361	Valid
14	Melindungi hewan dan tumbuhan akan mengembalikan ekosistem yang rusak	0,638**	0,361	Valid
15	Penanaman pohon kembali disekitar pada hutan lindung mengurangi efek rumah kaca	0,740**	0,361	Valid

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan Tabel diatas dinyatakan bahwa semua data pada aspek Lingkungan Hidup memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ sehingga data dinyatakan valid.

LAMPIRAN F

3. Aspek Ketenagakerjaan

Berikut adalah rekapitulasi hasil uji validitas kuesioner berdasarkan aspek ketenagakerjaan:

No	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	Memiliki peringatan atau <i>diplay</i> tentang K3	0,380*	0,361	Valid
2	Tersedianya dokumentasi sistem manajemen K3	0,589**	0,361	Valid
3	Setiap anggota yang terdaftar sebagai anggota koperasi memiliki asuransi kecelakaan kerja	0,642**	0,361	Valid
4	Penerapan sistem kesehatan dan keselamatan kerja memberikan kenyamanan saat bekerja	0,090	0,361	Tidak Valid
5	Tenaga kerja yang bekerja dalam kondisi sehat	0,670**	0,361	Valid
6	Karyawan dan tenaga yang bekerja di perkebunan mendapatkan izin saat sakit	0,421*	0,361	Valid
7	Setiap yang laku harus menutup bagian yang luka tersebut	0,528**	0,361	Valid
8	Pemilik kebun harus memiliki tanggung jawab terhadap pekerja	0,678**	0,361	Valid
9	Diterapkannya peraturan tentang upah minimum	0,570**	0,361	Valid
10	Tersedia sarana dan prasarana kesejahteraan pekerja (mesjid, tempat istirahat, dan poliklinik)	0,598**	0,361	Valid
11	Persyaratan umur pekerja berdasarkan kebijakan peraturan perundang-undangan	0,695**	0,361	Valid
12	Pengelola perkebunan tidak boleh memperkerjakan anak dibawah umur	0,589**	0,361	Valid
13	Pekerja harus menggunakan alat pelindung diri demi menjaga keselamatan kerja pekerja	0,647**	0,361	Valid
14	Pada saat bekerja, pekerja menggunakan alat yang aman	0,563**	0,361	Valid
15	Peralatan yang digunakan terbuat dari bahan yang aman dan tahan lama	0,793**	0,361	Valid
16	Peralatan yang digunakan berfungsi dengan baik	0,700**	0,361	Valid
17	Peralatan yang digunakan dalam keadaan baik dan tidak membahayakan pekerja	0,557**	0,361	Valid
18	Pengelola perkebunan harus memperhatikan kesejahteraan pekerja dan meningkatkan kemampuannya	0,470**	0,361	Valid

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

LAMPIRAN F

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
19	Pekerja dan anggota mendapatkan pelatihan atau penyuluhan proses kerja sawit	0,491**	0,361	Valid
20	Pekerja dan anggota diberikan pelatihan tentang faktor-faktor yang dapat menurunkan kualitas sawit	0,708**	0,361	Valid
21	Pekerja dan anggota pernah diberikan pelatihan tentang sikap kerja yang baik	0,447*	0,361	Valid
22	Asuransi pekerja diperkebunan didaftarkan secara resmi dan bukan menjadi tanggung jawab pribadi	0,570**	0,361	Valid
23	Dengan penerapan ISPO menjadikan pekerja di perkebunan merasa nyaman dalam bekerja	0,601**	0,361	Valid
24	Peralatan lengkap yang digunakan pekerja saat bekerja akan dapat mengurangi kecelakaan kerja	0,591**	0,361	Valid
25	Penerapan ISPO juga dapat mengurangi pekerja dibawah umur yang belum seharusnya bekerja berat	0,597**	0,361	Valid
26	Pekerja akan menerapkan cara merawat sawit dengan baik berdasarkan pelatihan yang diterima	0,636**	0,361	Valid
27	Penerapan ISPO pada koperasi dapat mengurangi citra tentang kelainan pekerja perkebunan	0,396*	0,361	Valid
28	ISPO tidak hanya berfokus pada kualitas tetapi juga peduli tentang kesehatan dan keselamatan pekerja	0,739**	0,361	Valid
29	Pelatihan yang diberikan kepada pekerja dapat meningkatkan kepercayaan diri pekerja	0,584**	0,361	Valid
30	Peralatan yang digunakan oleh pekerja merupakan peralatan yang aman sesuai dengan standar	0,609**	0,361	Valid
31	Pekerja mendapatkan libur dan bekerja sesuai jadwal yang ditetapkan lembaga koperasi	0,508**	0,361	Valid

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

Berdasarkan Tabel diatas pada pertanyaan P4 dinyatakan bahwa nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ dan data dinyatakan tidak valid sehingga Pada pertanyaan 4 akan dilakukan eliminasi sehingga data tidak bisa lagi digunakan pada tahap selanjutnya

LAMPIRAN F

B. Correlation SPSS

Berikut *correlation* hasil validitas pengolahan data kuesioner menggunakan software SPSS version 26.0.

1. Aspek Praktek Perbunan yang Baik

Correlations																										
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25
p1	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,0 98	,39 9*	,50 3**	,54 6**	0,3 25	,45 2*	,46 9**	,38 5*	,47 4**	,55 9**	,78 0**	,41 4*	,58 8**	,46 5**	,56 6**	,64 3**	0,2 59	,41 8*	,40 6*	,54 9**	,45 9*	0,3 48	,41 3*	,77 6**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,6 06	0,0 29	0,0 05	0,0 02	0,0 80	0,0 12	0,0 09	0,0 36	0,0 08	0,0 01	0,0 00	0,0 23	0,0 01	0,0 10	0,0 01	0,0 00	0,1 66	0,0 21	0,0 26	0,0 02	0,0 11	0,0 60	0,0 23	0,0 00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	<i>Pearson Correlation</i>	0,0 98	1	,36 5*	,40 8*	,54 9**	0,2 84	,52 1**	,53 3**	0,1 21	0,3 32	,40 5*	0,2 41	,37 9*	0,2 82	,41 3*	0,2 65	0,2 62	,58 8**	,36 7*	,43 4*	0,3 07	0,2 53	,57 1**	0,2 73	0,1 33
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,6 06		0,0 47	0,0 25	0,0 02	0,1 29	0,0 03	0,0 02	0,5 26	0,0 73	0,0 26	0,2 00	0,0 39	0,1 31	0,0 23	0,1 57	0,1 63	0,0 01	0,0 46	0,0 17	0,0 99	0,1 78	0,0 01	0,1 45	0,4 83
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	<i>Pearson Correlation</i>	,39 9*	,36 5*	1	0,2 83	,46 8**	,43 4*	,38 8*	,57 0**	0,3 30	,53 4**	0,3 08	,36 5*	,52 4**	0,2 88	,39 9*	,57 0**	,47 5**	,56 5**	0,2 69	,43 6*	,47 1**	0,2 23	,57 0**	0,3 54	,58 3**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,0 29	0,0 47		0,1 30	0,0 09	0,0 17	0,0 34	0,0 01	0,0 75	0,0 02	0,0 97	0,0 47	0,0 03	0,1 22	0,0 29	0,0 01	0,0 08	0,0 01	0,1 50	0,0 16	0,0 09	0,2 37	0,0 01	0,0 55	0,0 01
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	<i>Pearson Correlation</i>	,50 3**	,40 8*	0,2 83	1	,42 4*	,53 2**	,77 2**	,52 5**	,51 2**	,54 6**	,68 5**	,64 9**	,55 5**	,76 1**	,65 0**	0,3 35	,67 7**	0,2 00	,57 6**	0,3 29	,56 3**	,55 6**	0,3 53	,49 0**	0,2 83
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,0 05	0,0 25	0,1 30		0,0 20	0,0 02	0,0 00	0,0 03	0,0 04	0,0 02	0,0 00	0,0 01	0,0 00	0,0 00	0,0 70	0,0 00	0,2 88	0,0 01	0,0 76	0,0 01	0,0 01	0,0 56	0,0 01	0,0 06	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	<i>Pearson Correlation</i>	,54 6**	,54 9**	,46 8**	,42 4*	1	0,2 76	,61 9**	,41 8*	0,3 09	,49 7**	0,1 83	,48 7**	,48 2**	,41 0*	,55 8**	0,2 98	,65 5**	,54 9**	,44 7*	,74 4**	0,3 35	,42 7*	,53 1**	0,2 80	,53 3**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,0 02	0,0 02	0,0 09	0,0 20		0,1 40	0,0 00	0,0 22	0,0 96	0,0 05	0,3 33	0,0 06	0,0 07	0,0 24	0,0 01	0,1 09	0,0 00	0,0 02	0,0 13	0,0 00	0,0 70	0,0 19	0,0 03	0,1 34	0,0 02
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

LAMPIRAN F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Correlations																									Total			
		P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P 32	P 33	P 34	P 35	P 36	P 37	P 38	P 39	P 40	P 41	P 42	P 43	P 44	P 45	P 46	P 47	P 48	P 49	P 50		
p1	Pearson Correlation	,609**	,780**	,591**	,732**	,552**	,609**	,459*	,459*	,596**	,413*	,829**	,388*	,630**	0,325	,548**	,457*	,562**	,625**	,506**	,371*	,512**	,468**	,590**	,523**	,829**	,749**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,001	0,000	0,002	0,000	0,001	0,001	0,000	0,003	0,000	0,004	0,000	0,008	0,000	0,001	0,000	0,000	0,004	0,004	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	0,248	0,241	,374*	0,334	0,273	0,304	,405*	0,253	0,284	0,273	0,140	0,311	0,304	0,203	0,039	,391*	0,213	0,160	0,217	0,162	0,193	,519**	0,328	0,175	0,140	,453*	
	Sig. (2-tailed)	0,187	0,200	0,043	0,0406	0,145	0,065	0,026	0,178	0,129	0,145	0,461	0,095	0,102	0,287	0,863	0,033	0,258	0,382	0,263	0,353	0,290	0,003	0,077	0,354	0,461	0,012	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	0,261	,365*	0,319	,399*	,392*	0,261	,565**	0,223	,434*	0,354*	,409*	,416*	,468**	,511**	,399**	,471**	,548**	,471**	,366*	0,067	,524**	0,306	0,243	0,357	0,269	,409*	,598**
	Sig. (2-tailed)	0,163	0,047	0,086	0,029	0,032	0,163	0,001	0,237	0,017	0,055	0,025	0,022	0,009	0,004	0,002	0,009	0,002	0,009	0,007	0,004	0,009	0,005	0,003	0,000	0,003	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,723**	,649**	,560**	,763**	,727**	,427**	,491**	,556**	,619**	,490**	,451**	0,000	,629**	0,009	0,032	0,011	,438*	,454*	,583**	,430*	,459**	,411**	,479**	,576**	,451*	,719**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,006	0,003	0,007	0,053	0,001	0,000	0,001	0,000	0,001	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	0,248	,487**	,401*	,546**	0,349	,744**	0,305	,427**	,496**	0,280	,539**	,533**	,573**	,386*	0,254	,559**	,464**	,605**	,435**	,537**	,482**	,816**	,424**	0,319	,539**	,678**	
	Sig. (2-tailed)	0,186	0,006	0,008	0,002	0,059	0,000	0,010	0,001	0,005	0,013	0,000	0,000	0,000	0,003	0,017	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Correlations																										
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25
P6	<i>Pearson Correlation</i>	0,325	0,284	,434*	,532**	0,276	1	0,307	,516**	,706**	,576**	,501**	,558**	,657**	,453*	0,165	0,319	,686**	,400*	,546**	,444*	,863**	,366*	,455*	,556**	0,245
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,080	0,129	0,017	0,002	0,140		0,099	0,003	0,000	0,001	0,005	0,001	0,000	0,012	0,384	0,086	0,000	0,029	0,002	0,014	0,000	0,046	0,011	0,001	0,092
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	<i>Pearson Correlation</i>	,452*	,521**	,388*	,772**	,619**	0,307	1	,486**	,416*	,459*	,427*	,596**	,413*	,660**	,645**	0,315	,530**	0,253	,593**	0,354	,479**	,601**	,490**	,440*	,381*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,012	0,003	0,034	0,000	0,000	0,099		0,007	0,022	0,011	0,019	0,001	0,023	0,000	0,000	0,090	0,003	0,178	0,001	0,055	0,007	0,000	0,006	0,015	0,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	<i>Pearson Correlation</i>	,469**	,533**	,570**	,525**	,418*	,516**	,486**	1	,410*	,736**	,680**	,714**	,733**	,520**	,475**	,680**	,566**	,462*	,438*	,407*	,667**	,389*	,786**	,551**	,583**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,009	0,002	0,001	0,003	0,022	0,003	0,007		0,024	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,008	0,000	0,001	0,010	0,015	0,026	0,000	0,034	0,000	0,002	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	<i>Pearson Correlation</i>	,385*	0,121	0,330	,512**	0,309	,706**	,416*	,410*	1	,428*	,442*	,473**	,537**	0,286	,367*	0,299	,689**	0,328	,653**	0,345	,623**	,668**	,368*	,832**	0,165
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,036	0,526	0,075	0,004	0,096	0,000	0,022	0,024		0,018	0,015	0,008	0,002	0,126	0,046	0,108	0,000	0,076	0,000	0,061	0,000	0,000	0,046	0,000	0,384
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 10	<i>Pearson Correlation</i>	,474**	0,332	,534**	,546**	,497**	,576**	,459*	,736**	,428*	1	,471**	,669**	,849**	,557**	,392*	,413*	,770**	0,306	,390*	,421*	,607**	0,306	,609**	,399*	,603**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,008	0,073	0,002	0,002	0,005	0,001	0,011	0,000	0,018		0,009	0,000	0,000	0,001	0,032	0,023	0,000	0,133	0,033	0,021	0,000	0,100	0,000	0,029	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

		<i>Correlations</i>																								Total		
		P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P 32	P 33	P 34	P 35	P 36	P 37	P 38	P 39	P 40	P 41	P 42	P 43	P 44	P 45	P 46	P 47	P 48	P 49	P 50		
P6	<i>Pearson Correlation</i>	,650**	,558**	,427*	,505**	,679**	,444*	,803**	,366*	,726**	,556**	,434*	-0,04	,405*	0,088	,416*	0,123	,502**	,419*	,535**	0,0319	0,0358	,4056	,707**	,652**	,434*	,670**	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,001	0,009	0,004	0,000	0,004	0,000	0,006	0,000	0,001	0,007	0,079	0,027	0,064	0,022	0,051	0,002	0,002	0,002	0,008	0,005	0,002	0,006	0,000	0,000	0,017	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	<i>Pearson Correlation</i>	,532**	,596**	,439*	,686**	,598**	,443*	,427*	,601**	,622**	,440*	,431*	,381*	,677**	0,307	,427*	0,240	,438*	,486**	,559**	,486**	0,085**	,567**	,469**	,502**	,431*	,712**	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,003	0,001	0,005	0,000	0,000	0,001	0,001	0,000	0,000	0,005	0,001	0,003	0,000	0,009	0,009	0,020	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,009	0,000	0,005	0,017	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	<i>Pearson Correlation</i>	,518**	,714**	,709**	,566**	,576**	0,296	,789**	,389*	,714**	,551**	,573**	,477**	,475**	,418*	,384*	,367*	,521**	,497**	,527**	0,146	,517**	,463**	,525**	,438*	,573**	,772**	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,003	0,000	0,000	0,001	0,001	0,011	0,000	0,003	0,000	0,002	0,001	0,008	0,008	0,002	0,006	0,004	0,003	0,000	0,000	0,005	0,044	0,003	0,000	0,003	0,005	0,001	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	<i>Pearson Correlation</i>	,576**	,473**	0,32	,385*	,669**	0,345	,555**	,668**	,604**	,832**	0,360	0,055	,493**	0,297	,555**	0,208	,655**	,545**	,547**	,521**	,537**	0,035	,610**	,890**	0,360	,679**	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,001	0,000	0,008	0,003	0,000	0,006	0,000	0,000	0,000	0,000	0,005	0,077	0,006	0,011	0,000	0,027	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,005	0,000	0,000	0,050	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 10	<i>Pearson Correlation</i>	,421*	,669**	,707**	,548**	,520**	0,337	,637**	0,306	,651**	,399**	,644**	,362**	,516**	0,352	0,255	,379*	,617**	,689**	,413*	0,332	,523**	,406**	,475**	,390**	,644**	,734**	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,021	0,000	0,000	0,000	0,000	0,006	0,000	0,010	0,000	0,002	0,000	0,005	0,004	0,007	0,005	0,009	0,000	0,000	0,003	0,000	0,003	0,003	0,006	0,008	0,003	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Correlations																										
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25
P 11	<i>Pearson Correlation</i>	,559**	,405*	0,308	,685**	0,183	,501**	,427*	,680**	,442*	,471**	1	,716**	,506**	,594**	,461*	,680**	,459*	0,331	,604**	0,151	,648**	,517**	,415*	,615**	,379*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,001	0,026	0,097	0,000	0,333	0,005	0,019	0,000	0,015	0,009		0,000	0,004	0,001	0,010	0,000	0,011	0,074	0,000	0,425	0,000	0,003	0,023	0,000	0,039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 12	<i>Pearson Correlation</i>	,780**	0,241	,365*	,649**	,487**	,558**	,596**	,714**	,473**	,669**	,716**	1	,567**	,806**	,513**	,617**	,691**	0,320	,605**	,369*	,787**	,551**	,557**	,500**	,722**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,200	0,047	0,000	0,006	0,001	0,001	0,000	0,008	0,000	0,000		0,001	0,000	0,004	0,000	0,000	0,084	0,000	0,045	0,000	0,002	0,001	0,005	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 13	<i>Pearson Correlation</i>	,414*	,379*	,524**	,555**	,482**	,657**	,413*	,733**	,537**	,849**	,506**	,567**	1	,371*	,421*	0,302	,808**	0,286	,461*	,448*	,606**	,396*	,558**	,455*	,535**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,023	0,039	0,003	0,001	0,007	0,000	0,023	0,000	0,002	0,000	0,004	0,001		0,044	0,020	0,105	0,000	0,125	0,010	0,013	0,000	0,030	0,001	0,011	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 14	<i>Pearson Correlation</i>	,588**	0,282	0,288	,761**	,410*	,453*	,660**	,520**	0,286	,557**	,594**	,806**	,371*	1	,494**	,428*	,588**	0,219	,426*	0,255	,660**	0,344	,372*	0,323	,456*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,001	0,131	0,122	0,000	0,024	0,012	0,000	0,003	0,126	0,001	0,001	0,000	0,044		0,006	0,018	0,001	0,245	0,019	0,175	0,000	0,063	0,043	0,081	0,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 15	<i>Pearson Correlation</i>	,465**	,413*	,399*	,650**	,558**	0,165	,645**	,475**	,367*	,392*	,461*	,513**	,421*	,494**	1	,384*	,465**	,368*	,405*	0,220	0,283	,615**	,492**	,511**	,496**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,010	0,023	0,029	0,000	0,001	0,384	0,000	0,008	0,046	0,032	0,010	0,004	0,020	0,006		0,036	0,010	0,045	0,026	0,243	0,129	0,000	0,006	0,004	0,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

		Correlations																								Total		
		P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P 32	P 33	P 34	P 35	P 36	P 37	P 38	P 39	P 40	P 41	P 42	P 43	P 44	P 45	P 46	P 47	P 48	P 49	P 50		
P 11	Pearson Correlation	,832**	,716**	,717**	,659**	,751**	0,265	,665**	,517**	,501**	,615**	,516**	,6043**	0,299	,461*	0,239	,470**	,378*	,503**	0,244	,396*	0,324	,491**	,604**	,5704**	,579**	,715**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,015	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,039	0,010	0,001	0,020	0,000	0,004	0,000	0,019	0,003	0,000	0,008	0,000	0,000	0,001	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 12	Pearson Correlation	,772**	1,000**	,753**	,869**	,711**	0,71**	,716**	,551**	,827**	,500**	,870**	,433*	0,290	,596**	0,242	,548**	,603**	,714**	,423*	,567**	,531**	,649**	,605**	,6870**	,877**		
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,001	0,000	0,012	0,000	0,019	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 13	Pearson Correlation	,448*	,567**	,772**	,414*	,609**	0,336	,617**	,396*	,657**	,455**	,623**	0,321	,508**	0,358	0,330	0,704**	,690**	,384*	,409*	,457*	,393*	,459*	,461*	,461*	,623**	,731**	
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,001	0,000	0,002	0,000	0,006	0,000	0,003	0,000	0,001	0,000	0,004	0,004	0,002	0,005	0,007	0,010	0,000	0,000	0,003	0,002	0,001	0,003	0,001	0,001	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 14	Pearson Correlation	,636**	,806**	,548**	,924**	,567**	,445**	,594**	0,344	,622**	0,323	,608**	0,182	,561**	0,113	0,033	0,226	0,263	,669**	0,337	0,556**	,419**	,680**	,480**	,426**	,608**	,696**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,006	0,000	0,003	0,000	0,033	0,000	0,055	0,006	0,022	0,016	0,007	0,000	0,006	0,000	0,002	0,000	0,001	0,009	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 15	Pearson Correlation	,503**	,513**	,596**	,548**	,448**	0,314	0,275	,615**	,501**	,511**	,481**	,405**	,610**	0,333	0,229	0,193	0,325	,456**	,419**	,384**	,513**	,373**	0,328	,502**	,481**	,648**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,009	0,014	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,007	0,022	0,029	0,000	0,001	0,002	0,003	0,000	0,004	0,007	0,000	0,007	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Correlations																										
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25
P 16	<i>Pearson Correlation</i>	,566**	0,265	,570**	0,335	0,298	0,319	0,315	,680**	0,299	,413*	,680**	,617**	0,302	,428*	,384*	1	0,273	,571**	,438*	0,296	,567**	,389*	,613**	,551**	,583**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,001	0,157	0,001	0,070	0,109	0,086	0,090	0,000	0,108	0,023	0,000	0,000	0,105	0,018	0,036		0,144	0,001	0,015	0,112	0,001	0,034	0,000	0,002	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 17	<i>Pearson Correlation</i>	,643**	0,262	,475**	,677**	,655**	,686**	,530**	,566**	,689**	,770**	,459*	,691**	,808**	,588**	,465**	0,273	1	0,359	,523**	,609**	,640**	,559**	,427*	,527**	,485**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,163	0,008	0,000	0,000	0,000	0,003	0,001	0,000	0,000	0,011	0,000	0,000	0,001	0,010	0,144		0,051	0,003	0,000	0,000	0,001	0,019	0,003	0,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 18	<i>Pearson Correlation</i>	0,259	,588**	,565**	0,200	,549**	,400*	0,253	,462*	0,328	0,306	0,331	0,320	0,286	0,219	,368*	,571**	0,359	1	0,253	,605**	0,341	0,294	,592**	,487**	0,271
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,166	0,001	0,001	0,288	0,002	0,029	0,178	0,010	0,076	0,100	0,074	0,084	0,125	0,245	0,045	0,001	0,051		0,177	0,000	0,065	0,115	0,001	0,006	0,148
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 19	<i>Pearson Correlation</i>	,418*	,367*	0,269	,576**	,447*	,546**	,593**	,438*	,653**	,390*	,604**	,605**	,461*	,426*	,405*	,438*	,523**	0,253	1	,396*	,679**	,682**	,416*	,537**	0,284
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,021	0,046	0,150	0,001	0,013	0,002	0,001	0,015	0,000	0,033	0,000	0,000	0,010	0,019	0,026	0,015	0,003	0,177		0,030	0,000	0,000	0,022	0,002	0,129
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 20	<i>Pearson Correlation</i>	,406*	,434*	,436*	0,329	,744**	,444*	0,354	,407*	0,345	,421*	0,151	,369*	,448*	0,255	0,220	0,296	,609**	,605**	,396*	1	,381*	0,303	,449*	0,261	0,331
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,026	0,017	0,016	0,076	0,000	0,014	0,055	0,026	0,061	0,021	0,425	0,045	0,013	0,175	0,243	0,112	0,000	0,000	0,030		0,038	0,104	0,013	0,164	0,074
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

		<i>Correlations</i>																								Total	
		P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P 32	P 33	P 34	P 35	P 36	P 37	P 38	P 39	P 40	P 41	P 42	P 43	P 44	P 45	P 46	P 47	P 48	P 49	P 50	
P 16	<i>Pearson Correlation</i>	,629**	,617**	,470**	,566**	,576**	0,296	,680**	,389*	,516**	,551**	,573**	,477**	,475**	,516**	,475**	,467**	,438*	,441*	-0,06	,409*	,463*	,430*	,438*	,573**	,669**	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,000	0,009	0,001	0,001	0,012	0,000	0,004	0,003	0,002	0,001	0,008	0,008	0,003	0,008	0,009	0,006	0,003	0,005	0,003	0,005	0,000	0,001	0,001	0,005	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 17	<i>Pearson Correlation</i>	,507**	,691**	,591**	,643**	,647**	,609**	,559**	,559**	,686**	,527**	,653**	0,194	,630**	0,235	,665**	,638**	,701**	,585**	,664**	,611**	,579**	,677**	,627**	,653**	,817**	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,004	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,001	0,000	0,003	0,000	0,005	0,000	0,021	0,007	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 18	<i>Pearson Correlation</i>	0,265	0,320	0,228	0,359	0,220	,492**	,442*	0,294	0,299	,487**	0,283	,379*	0,352	,400*	,545**	0,30*	0,290	,429*	0,1524	,396*	,697**	,394*	,370*	0,283	,543**	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,158	0,084	0,225	0,051	0,243	0,006	0,014	0,115	0,108	0,006	0,130	0,039	0,056	0,029	0,014	0,002	0,010	0,117	0,023	0,044	0,019	0,030	0,001	0,034	0,130	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 19	<i>Pearson Correlation</i>	,753**	,605**	,470**	,523**	,854**	,515**	,604**	,682**	,552**	,373**	,482**	0,170	,649**	0,229	,502**	0,143	,475**	,431**	,509**	,438*	0,346	,522**	,474**	,633**	,482**	,708**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,000	0,009	0,003	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000	0,002	0,007	0,008	0,000	0,004	0,005	0,001	0,008	0,007	0,004	0,005	0,006	0,003	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 20	<i>Pearson Correlation</i>	0,192	,369*	0,166	,406*	0,360	,885**	,378*	0,303	,444**	0,261	0,334	0,220	,887**	0,239	0,220	,8181	0,3191	,449**	,407*	,4336	0,833	,486*	0,277	0,2734	,562**	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,309	0,045	0,381	0,026	0,050	0,000	0,003	0,010	0,014	0,016	0,007	0,024	0,003	0,020	0,024	0,003	0,008	0,000	0,001	0,002	0,006	0,000	0,001	0,013	0,071	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Correlations																										
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25
P 21	<i>Pearson Correlation</i>	,549**	0,307	,471**	,563**	0,335	,863**	,479**	,667**	,623**	,607**	,648**	,787**	,606**	,660**	0,283	,567**	,640**	0,341	,679**	,381*	1	,477**	,567**	,587**	,497**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,002	0,099	0,009	0,001	0,070	0,000	0,007	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,129	0,001	0,000	0,065	0,000	0,038		0,008	0,001	0,001	0,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 22	<i>Pearson Correlation</i>	,459*	0,253	0,223	,556**	,427*	,366*	,601**	,389*	,668**	0,306	,517**	,551**	,396*	0,344	,615**	,389*	,559**	0,294	,682**	0,303	,477**	1	0,327	,743**	0,271
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,011	0,178	0,237	0,001	0,019	0,046	0,000	0,034	0,000	0,100	0,003	0,002	0,030	0,063	0,000	0,034	0,001	0,115	0,000	0,104	0,008		0,078	0,000	0,148
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 23	<i>Pearson Correlation</i>	0,348	,571**	,570**	0,353	,531**	,455*	,490**	,786**	,368*	,609**	,415*	,557**	,558**	,372*	,492**	,613**	,427*	,592**	,416*	,449*	,567**	0,327	1	,527**	,558**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,060	0,001	0,001	0,056	0,003	0,011	0,006	0,000	0,046	0,000	0,023	0,001	0,001	0,043	0,006	0,000	0,019	0,001	0,022	0,013	0,001	0,078		0,003	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 24	<i>Pearson Correlation</i>	,413*	0,273	0,354	,490**	0,280	,556**	,440*	,551**	,832**	,399*	,615**	,500**	,455*	0,323	,511**	,551**	,527**	,487**	,537**	0,261	,587**	,743**	,527**	1	0,249
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,023	0,145	0,055	0,006	0,134	0,001	0,015	0,002	0,000	0,029	0,000	0,005	0,011	0,081	0,004	0,002	0,003	0,006	0,002	0,164	0,001	0,000	0,003		0,185
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 25	<i>Pearson Correlation</i>	,776**	0,133	,583**	0,283	,533**	0,245	,381*	,583**	0,165	,603**	,379*	,722**	,535**	,456*	,496**	,583**	,485**	0,271	0,284	0,331	,497**	0,271	,558**	0,249	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,483	0,001	0,130	0,002	0,192	0,038	0,001	0,384	0,000	0,039	0,000	0,002	0,011	0,005	0,001	0,007	0,148	0,129	0,074	0,005	0,148	0,001	0,185	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

		Correlations																									Total
		P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P 32	P 33	P 34	P 35	P 36	P 37	P 38	P 39	P 40	P 41	P 42	P 43	P 44	P 45	P 46	P 47	P 48	P 49	P 50	
P 21	Pearson Correlation	,797**	,787**	,598**	,732**	,812**	,485**	,954**	,477**	,863**	,587**	,663**	0,199	,524**	0,216	,539**	0,250	,519**	,443*	,648**	0,267	,505**	,456**	,830**	,679**	,663**	,815**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,007	0,000	0,008	0,000	0,000	0,000	0,029	0,003	0,002	0,003	0,003	0,000	0,001	0,000	0,004	0,004	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 22	Pearson Correlation	,643**	,551**	,432*	,459*	,716**	,416*	,405*	1,000	,568**	,743**	,447*	0,271	,638**	0,266	,615**	0,178	,583**	,491**	,503**	,607**	,506**	,448*	,459*	,799**	,447*	,700**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,011	0,001	0,002	0,002	0,006	0,000	0,000	0,001	0,014	0,000	0,000	0,015	0,000	0,008	0,001	0,000	0,005	0,000	0,004	0,003	0,001	0,001	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 23	Pearson Correlation	,449*	,557**	,561**	,427*	,471**	0,359	,680**	0,327	,695**	,527**	,453*	,558**	,400*	,455*	0,125	0,324	,457**	,465**	0,301	0,009	0,029	,532**	,430*	,416*	,453**	,675**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,001	0,001	0,009	0,009	0,001	0,007	0,008	0,000	0,003	0,002	0,001	0,009	0,001	0,011	0,008	0,001	0,001	0,006	0,004	0,011	0,002	0,008	0,002	0,002	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 24	Pearson Correlation	,651**	,500**	,449*	,413*	,659**	0,261	,615**	,743**	,556**	1,000	,362	0,249	,459**	,440**	,511**	0,352	,605**	,450**	,527**	,426*	,508**	,372*	,601**	,939**	,362**	,717**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,001	0,002	0,000	0,016	0,000	0,000	0,000	0,000	0,004	0,018	0,001	0,001	0,000	0,006	0,000	0,001	0,003	0,009	0,001	0,003	0,009	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 25	Pearson Correlation	,441*	,722**	,712**	,582**	,413*	,441*	,488**	0,271	,637**	0,249	,862**	,684**	,509**	,441*	,405*	,397**	,577**	,621**	,386*	0,159	,428**	,363**	,377**	0,284	,862**	,682**
	Sig. (2-tailed)	0,015	0,000	0,000	0,001	0,002	0,001	0,000	0,014	0,008	0,005	0,000	0,000	0,004	0,005	0,006	0,003	0,000	0,000	0,005	0,001	0,008	0,009	0,004	0,009	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Correlations																											
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	
P 26	<i>Pearson Correlation</i>	,609**	0,248	0,261	,723**	0,248	,650**	,532**	,518**	,576**	,421*	,832**	,772**	,448*	,636**	,503**	,629**	,507**	0,265	,753**	0,192	,797**	,643**	,449*	,651**	,441*	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,187	0,163	0,000	0,186	0,000	0,003	0,003	0,001	0,021	0,000	0,000	0,013	0,000	0,005	0,000	0,004	0,158	0,000	0,309	0,000	0,000	0,013	0,000	0,015	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 27	<i>Pearson Correlation</i>	,780**	0,241	,365*	,649**	,487**	,558**	,596**	,714**	,473**	,669**	,716**	1,000*	,567**	,806**	,513**	,617**	,691**	0,320	,605**	,369*	,787**	,551**	,557**	,500**	,722**	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,200	0,047	0,000	0,006	0,001	0,001	0,000	0,008	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,004	0,000	0,000	0,084	0,000	0,045	0,000	0,002	0,001	0,005	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 28	<i>Pearson Correlation</i>	,591**	,374*	0,319	,560**	,401*	,427*	,439*	,709**	0,323	,707**	,717**	,753**	,772**	,548**	,596**	,470**	,591**	0,228	,470**	0,166	,598**	,432*	,561**	,449*	,712**	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,001	0,042	0,086	0,001	0,028	0,019	0,015	0,000	0,082	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,001	0,009	0,001	0,225	0,009	0,381	0,000	0,017	0,001	0,013	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 29	<i>Pearson Correlation</i>	,732**	0,343	,399*	,763**	,546**	,505**	,686**	,566**	,385*	,548**	,659**	,869**	,414*	,924**	,548**	,566**	,643**	0,359	,523**	,406*	,732**	,459*	,427*	,413*	,582**	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,063	0,029	0,000	0,002	0,004	0,000	0,001	0,036	0,002	0,000	0,000	0,023	0,000	0,002	0,001	0,000	0,051	0,003	0,026	0,000	0,011	0,019	0,023	0,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 30	<i>Pearson Correlation</i>	,552**	0,273	,392*	,727**	0,349	,679**	,598**	,576**	,669**	,520**	,751**	,711**	,609**	,567**	,448*	,576**	,647**	0,220	,854**	0,360	,812**	,716**	,471**	,659**	,413*	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,002	0,145	0,032	0,000	0,059	0,000	0,000	0,001	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	0,001	0,013	0,001	0,000	0,243	0,000	0,050	0,000	0,000	0,009	0,000	0,023	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

		Correlations																									Total
		P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P 32	P 33	P 34	P 35	P 36	P 37	P 38	P 39	P 40	P 41	P 42	P 43	P 44	P 45	P 46	P 47	P 48	P 49	P 50	
P 26	Pearson Correlation	1	,772	,663	,710	,901	,423	,718	,643	,752	,651	,635	0,11	,581	0,13	,503	0,06	,489	,404	,539	0,29	0,33	,380	,625	,753	,635	,764**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,056	0,000	0,047	0,000	0,071	0,000	0,002	0,000	0,011	0,006	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 27	Pearson Correlation	,772	1	,753	,869	,711	,771	,716	,551	,827	,500	,870	,433	,685	0,29	,596	0,24	,548	,603	,714	,423	,567	,531	,649	,605	,870	,877**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,012	0,000	0,019	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 28	Pearson Correlation	,663	,753	1	,591	,614	0,29	,595	,432	,648	,449	,807	,475	,501	0,31	0,29	0,26	,571	,535	,368	0,35	,410	0,32	,453	,470	,807	,738**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,012	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,008	0,011	0,016	0,000	0,004	0,000	0,005	0,002	0,007	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 29	Pearson Correlation	,710	,869	,753	1	,647	,609	,659	,459	,686	,413	,741	0,29	,630	0,23	,465	,366	,410	,473	,743	,371	,611	,579	,763	,523	,741	,817**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,011	0,000	0,021	0,004	0,007	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 30	Pearson Correlation	,901	,710	,663	,647	1	,469	,751	,716	,775	,659	,589	0,10	,599	0,19	,536	0,13	,561	,498	,556	,368	,399	,451	,635	,743	,589	,802**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,058	0,000	0,029	0,000	0,049	0,000	0,000	0,000	0,004	0,002	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Correlations																											
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	
P 31	<i>Pearson Correlation</i>	,609**	0,341	0,261	,427*	,744**	,444*	,443*	0,296	0,345	0,337	0,265	,571**	0,336	,445*	0,314	0,296	,609**	,492**	,515**	,885**	,485**	,416*	0,359	0,261	,441*	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,065	0,163	0,019	0,000	0,014	0,014	0,112	0,061	0,069	0,158	0,001	0,069	0,014	0,091	0,112	0,000	0,006	0,004	0,000	0,007	0,022	0,051	0,164	0,015	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 32	<i>Pearson Correlation</i>	,459*	,405*	,565**	,491**	0,305	,803**	,427*	,789**	,555**	,637**	,665**	,716**	,617**	,594**	0,275	,680**	,559**	,442*	,604**	,378*	,954**	,405*	,680**	,615**	,488**	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,011	0,026	0,001	0,006	0,101	0,000	0,019	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,141	0,000	0,001	0,014	0,000	0,039	0,000	0,026	0,000	0,000	0,006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 33	<i>Pearson Correlation</i>	,459*	0,253	0,223	,556**	,427*	,366*	,601**	,389*	,668**	0,306	,517**	,551**	,396*	0,344	,615**	,389*	,559**	0,294	,682**	0,303	,477**	1,000*	0,327	,743**	0,271	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,011	0,178	0,237	0,001	0,019	0,046	0,000	0,034	0,000	0,103	0,002	0,030	0,063	0,000	0,034	0,001	0,115	0,000	0,104	0,008	0,000	0,000	0,078	0,000	0,148	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 34	<i>Pearson Correlation</i>	,596**	0,284	,434*	,619**	,496**	,726**	,622**	,714**	,604**	,651**	,501**	,827**	,657**	,622**	,500**	,516**	,686**	0,299	,652**	,444*	,863**	,568**	,695**	,556**	,637**	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,001	0,129	0,017	0,000	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,005	0,003	0,000	0,108	0,000	0,014	0,000	0,001	0,000	0,001	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 35	<i>Pearson Correlation</i>	,413*	0,273	0,354	,490**	0,280	,556**	,440*	,551**	,832**	,399*	,615**	,500**	,455*	0,323	,511**	,551**	,527**	,487**	,537**	0,261	,587**	,743**	,527**	1,000*	0,249	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,023	0,145	0,055	0,006	0,134	0,001	0,015	0,002	0,000	0,029	0,000	0,005	0,011	0,081	0,004	0,002	0,003	0,006	0,002	0,164	0,001	0,000	0,003	0,000	0,185	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

		Correlations																									Total
		P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P 32	P 33	P 34	P 35	P 36	P 37	P 38	P 39	P 40	P 41	P 42	P 43	P 44	P 45	P 46	P 47	P 48	P 49	P 50	
P 31	Pearson Correlation	,423*	,571**	0,290	,609**	,469**	1	,378*	,416*	,547**	0,261	,522	0,84**	0,137	0,031	0,027	0,031	,491**	,539**	,518**	0,336	,886**	,526**	,396*	,535**	,633**	
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,001	0,012	0,000	0,009		0,003	0,002	0,002	0,016	0,002	0,007	0,004	0,009	0,013	0,008	0,000	0,002	0,003	0,003	0,006	0,000	0,003	0,000	0,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 32	Pearson Correlation	,718**	,716**	,595**	,659**	,751**	,378*	1	,405*	,803**	,615**	,579**	0,271	,448*	0,299	,461	0,347	,470**	,378*	,592**	0,135	,506**	,448*	,782**	,604**	,579**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,003		0,002	0,000	0,000	0,014	0,010	0,003	0,008	0,001	0,006	0,004	0,000	0,004	0,007	0,004	0,001	0,000	0,000	0,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 33	Pearson Correlation	,643**	,551**	,432*	,459*	,716**	,416*	,405*	1	,568**	,743**	,447*	0,271	,638**	0,266	,615**	0,178	,583**	,491**	,592**	,607**	,506**	,448*	,459*	,799**	,447*	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002	0,007	0,001	0,000	0,002	0,002		0,000	0,000	0,001	0,008	0,000	0,003	0,006	0,008	0,001	0,000	0,005	0,000	0,004	0,003	0,001	0,000	0,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 34	Pearson Correlation	,752**	,827**	,648**	,686**	,775**	,547**	,803**	,568**	1	,556**	,702**	0,343	,577**	0,179	,500	0,127	,578**	,573**	,615**	0,139	,458	,518**	,707**	,652**	,702**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,001		0,000	0,006	0,013	0,003	0,005	0,011	0,006	0,000	0,001	0,000	0,008	0,001	0,003	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 35	Pearson Correlation	,651**	,500**	,449*	,413*	,659**	0,261	,615**	,743**	,556**	1	,362	0,249	,459*	,440*	,511	0,352	,605	,450	,527**	,426**	,582	,372	,601	,939**	,362*	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,001	0,002	0,000	0,016	0,000	0,000	0,000	0,001		0,004	0,018	0,001	0,005	0,006	0,000	0,001	0,003	0,009	0,001	0,004	0,000	0,000	0,004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Correlations																											
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	
P 36	<i>Pearson Correlation</i>	,829**	0,140	,409*	,451*	,539**	,434*	,431*	,573**	0,360	,644**	,579**	,870**	,623**	,608**	,481**	,573**	,653**	0,283	,482**	0,334	,663**	,447*	,453*	,362*	,862**	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,461	0,025	0,012	0,002	0,017	0,017	0,001	0,050	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,007	0,001	0,000	0,130	0,007	0,071	0,000	0,013	0,012	0,049	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 37	<i>Pearson Correlation</i>	,388*	0,311	,416*	0,000	,533**	-0,049	,381*	,477**	0,055	,362*	0,163	,433*	0,321	0,182	,405*	,477**	0,194	,379*	0,170	0,220	0,199	0,271	,558**	0,249	,684**	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,034	0,095	0,022	1,000	0,002	0,797	0,038	0,008	0,773	0,050	0,391	0,017	0,084	0,326	0,008	0,005	0,339	0,068	0,342	0,293	0,248	0,101	0,001	0,185	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 38	<i>Pearson Correlation</i>	,630**	0,304	,468**	,629**	,573**	,405*	,677**	,475**	,493**	,516**	,543**	,685**	,508**	,561**	,610**	,475**	,630**	0,352	,649**	,387*	,524**	,638**	,400*	,459*	,509**	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,102	0,009	0,000	0,001	0,027	0,000	0,008	0,006	0,004	0,002	0,000	0,004	0,001	0,000	0,008	0,000	0,056	0,000	0,034	0,003	0,000	0,029	0,011	0,004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 39	<i>Pearson Correlation</i>	0,325	0,201	,511**	0,094	,386*	0,088	0,307	,418*	0,297	0,352	0,299	0,290	0,358	0,113	0,333	,516**	0,235	,400*	0,229	0,239	0,216	0,266	,455*	,440*	,441*	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,080	0,287	0,004	0,623	0,035	0,643	0,099	0,022	0,111	0,057	0,108	0,121	0,052	0,552	0,072	0,003	0,012	0,029	0,224	0,203	0,252	0,156	0,011	0,015	0,015	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 40	<i>Pearson Correlation</i>	,548**	0,033	,399*	0,328	0,254	,416*	,427*	,384*	,555**	0,255	,461*	,596**	0,330	0,338	0,229	,475**	,465**	0,275	,502**	0,220	,539**	,615**	0,125	,511**	,405*	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,002	0,863	0,029	0,077	0,176	0,022	0,019	0,036	0,001	0,175	0,010	0,001	0,075	0,068	0,224	0,008	0,010	0,141	0,005	0,243	0,002	0,000	0,511	0,004	0,026	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Correlations																									Total			
		P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P 32	P 33	P 34	P 35	P 36	P 37	P 38	P 39	P 40	P 41	P 42	P 43	P 44	P 45	P 46	P 47	P 48	P 49	P 50		
P 36	Pearson Correlation	,635**	,870**	,807**	,741**	,589**	,535**	,579**	,447*	,702**	,362*	1	,575**	,657**	,434*	,563**	,392*	,686**	,733**	,531**	,380*	,526**	,484**	,537**	,482**	1,000**	,810**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,002	0,001	0,003	0,000	0,009		0,001	0,000	0,007	0,001	0,002	0,000	0,000	0,003	0,009	0,003	0,007	0,002	0,007	0,000	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 37	Pearson Correlation	0,110	,433*	,745**	0,291	0,030	0,022	0,027	0,027	0,034	0,024	0,075**	1	,509**	,735**	,405*	,497**	,495**	,538**	0,215	0,015	,428*	,633*	0,094	0,017	0,057	,497**	
	Sig. (2-tailed)	0,562	0,017	0,008	0,119	0,587	0,248	0,148	0,140	0,066	0,185	0,001		0,004	0,000	0,002	0,005	0,005	0,000	0,025	0,040	0,018	0,009	0,062	0,368	0,036	0,001	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 38	Pearson Correlation	,581**	,685**	,501**	,630**	,599**	,484**	,438**	,638**	,577**	,459**	,657**	1	,577**	,689**	0,349	,711**	,720**	,550**	,475**	,402**	,602**	,468**	,381**	,549**	,657**	,790**	
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,005	0,000	0,000	0,007	0,003	0,000	0,001	0,001	0,004		0,001	0,000	0,009	0,000	0,000	0,002	0,008	0,002	0,008	0,009	0,008	0,003	0,002	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 39	Pearson Correlation	0,137	0,029	0,007	0,023	0,019	0,013	0,029	0,026	0,017	,440*	,434*	,735**	1	,516**	,686**	,655**	,650**	,629**	0,012	0,058	,429	0,009	0,004	0,003	0,005	,434*	,501**
	Sig. (2-tailed)	0,471	0,121	0,088	0,212	0,293	0,471	0,108	0,153	0,348	0,015	0,007	0,001		0,002	0,000	0,001	0,000	0,003	0,011	0,052	0,001	0,011	0,062	0,073	0,017	0,001	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 40	Pearson Correlation	,503**	,596**	0,291	,465**	,536**	0,314	,461**	,615**	,515**	,563**	,405**	1	,689**	,416*	0,13	,628**	,503**	,527**	,639**	,475**	,604**	0,269	,408*	,599**	,563**	,641**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,118	0,010	0,009	0,010	0,000	0,000	0,005	0,004	0,006		0,000	0,002	0,129	0,000	0,000	0,003	0,000	0,008	0,000	0,015	0,005	0,000	0,001	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Correlations																										
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25
P 41	<i>Pearson Correlation</i>	,457*	,391*	,471**	0,119	,559**	0,123	0,240	,367*	0,208	,379*	0,239	0,242	0,303	0,229	0,198	,467**	,366*	,545**	0,143	,381*	0,250	0,170	0,324	0,352	,397*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,011	0,033	0,009	0,533	0,001	0,516	0,202	0,046	0,271	0,039	0,204	0,197	0,104	0,223	0,293	0,009	0,047	0,002	0,451	0,038	0,183	0,368	0,081	0,056	0,030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 42	<i>Pearson Correlation</i>	,562**	0,213	,548**	,438*	,464**	,502**	,438*	,521**	,655**	,617**	,470**	,548**	,704**	0,262	,532**	,438*	,638**	0,300	,475**	0,317	,519**	,583**	,457*	,605**	,577**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,001	0,258	0,002	0,015	0,010	0,005	0,016	0,003	0,000	0,009	0,002	0,000	0,000	0,162	0,002	0,016	0,000	0,107	0,008	0,088	0,003	0,001	0,011	0,000	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 43	<i>Pearson Correlation</i>	,625**	0,165	,471**	,454*	,605**	,419*	,486**	,497**	,545**	,689**	,378*	,603**	,690**	0,334	,456*	,414*	,701**	0,292	,431*	,491**	,443*	,491**	,465**	,450*	,621**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,383	0,009	0,012	0,000	0,021	0,007	0,005	0,002	0,000	0,040	0,000	0,000	0,071	0,011	0,023	0,000	0,117	0,017	0,017	0,006	0,014	0,006	0,010	0,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 44	<i>Pearson Correlation</i>	,506**	0,210	,366*	,583**	,435*	,535**	,559**	,527**	,547**	,413*	,503**	,714**	,384*	,669**	,419*	,441*	,585**	,415*	,509**	,449*	,648**	,503**	0,301	,527**	,386*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,004	0,266	0,047	0,001	0,016	0,002	0,001	0,003	0,002	0,023	0,005	0,000	0,036	0,000	0,021	0,015	0,001	0,023	0,004	0,013	0,000	0,005	0,106	0,003	0,035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 45	<i>Pearson Correlation</i>	,371*	0,176	0,067	,430*	,537**	0,319	,486**	0,146	,521**	0,332	0,244	,423*	,409*	0,337	,384*	0,068	,664**	0,244	,438*	,407*	0,267	,607**	0,009	,426*	0,159
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,044	0,353	0,725	0,018	0,002	0,086	0,007	0,442	0,003	0,073	0,194	0,020	0,025	0,069	0,036	0,723	0,000	0,194	0,015	0,026	0,154	0,000	0,964	0,019	0,401
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

		Correlations																								Total		
		P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P 32	P 33	P 34	P 35	P 36	P 37	P 38	P 39	P 40	P 41	P 42	P 43	P 44	P 45	P 46	P 47	P 48	P 49	P 50		
P 41	Pearson Correlation	0,069	0,242	0,261	,366*	0,130	0,277	0,341	0,170	0,123	0,352	,392	,497	0,349	,586	0,283	1	,363*	,365*	0,324	0,167	,505	,456	,474	0,250	,392	,474**	
	Sig. (2-tailed)	0,716	0,197	0,163	0,047	0,494	0,138	0,065	0,368	0,516	0,056	0,032	0,005	0,009	0,001	0,012		0,048	0,048	0,081	0,037	0,009	0,004	0,001	0,008	0,183	0,032	0,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 42	Pearson Correlation	,489**	,548**	,571**	,410*	,561**	0,317	,470**	,583**	,778**	,605**	,686**	,945**	,711**	,655**	,603**	,363*	1	,912**	,390*	0,354	,537**	0,332	,364*	,653**	,686**	,751**	
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,000	0,000	0,024	0,000	0,008	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,004		0,000	0,003	0,005	0,000	0,008	0,004	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 43	Pearson Correlation	,404*	,603**	,535**	,473**	,498**	,491**	,378**	,491**	,573**	,450**	,733**	,738**	,620**	,550**	,527**	,365*	,912**	1	,398*	,414*	,521**	,494**	0,306	,521**	,733**	,744**	
	Sig. (2-tailed)	0,027	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,004	0,000		0,002	0,002	0,000	0,003	0,010	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 44	Pearson Correlation	,539**	,714**	,668*	,743**	,556**	,539**	,592**	,503**	,615**	,527**	,531**	0,215	,550**	0,295	,639**	0,332	,390*	1	,327**	,397**	,532**	,632**	,660**	,601**	,531**	,732**	
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,005	0,000	0,000	0,000	0,008	0,003		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 45	Pearson Correlation	0,296	,423*	0,351	,371*	,368**	,518**	0,135	,607**	0,319	,426*	,380*	0,159	,475**	0,122	,475**	0,167	,354	1	,414*	,527**	,625**	,463**	0,335	,553**	,380*	,523**	
	Sig. (2-tailed)	0,112	0,020	0,007	0,004	0,000	0,000	0,478	0,000	0,008	0,001	0,003	0,409	0,008	0,051	0,002	0,039	0,055		0,000	0,002	0,000	0,003	0,000	0,007	0,000	0,003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN F

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Correlations																											
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	
P 46	<i>Pearson Correlation</i>	,51 2**	0,1 98	,52 4**	,45 9*	,48 2**	0,3 58	,58 5**	,51 7**	,53 7**	,52 3**	,39 6*	,56 7**	,45 7*	,55 6**	,51 3**	,40 9*	,61 1**	,39 6*	0,3 46	0,3 36	,50 5**	,50 6**	0,2 96	,58 2**	,42 8*	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,0 04	0,2 93	0,0 03	0,0 11	0,0 07	0,0 52	0,0 01	0,0 03	0,0 02	0,0 03	0,0 30	0,0 01	0,0 11	0,0 01	0,0 04	0,0 25	0,0 00	0,0 30	0,0 61	0,0 69	0,0 04	0,0 04	0,1 12	0,0 01	0,0 18	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 47	<i>Pearson Correlation</i>	,46 8**	,53 0**	0,3 06	,41 1*	,81 6**	,40 5*	,46 7**	,46 3*	0,3 54	,40 6*	0,3 24	,53 1**	,39 3*	,41 9*	,37 3*	,46 3*	,57 9**	,69 7**	,52 2**	,88 6**	,45 6*	,44 8*	,53 2**	,37 2*	,36 3*	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,0 09	0,0 03	0,1 00	0,0 24	0,0 00	0,0 26	0,0 09	0,0 10	0,0 55	0,0 26	0,0 81	0,0 03	0,0 32	0,0 21	0,0 43	0,0 10	0,0 01	0,0 00	0,0 03	0,0 00	0,0 11	0,0 13	0,0 02	0,0 43	0,0 49	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 48	<i>Pearson Correlation</i>	,59 0**	0,3 28	0,3 57	,57 9**	,42 4*	,70 7**	,46 9**	,52 5**	,61 0**	,47 5**	,49 1**	,64 9**	,45 1*	,68 0**	0,3 28	,43 0*	,67 5**	,39 4*	,47 7**	,42 7*	,83 0**	,45 9*	,43 0*	,60 1**	,37 7*	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,0 01	0,0 77	0,0 53	0,0 01	0,0 20	0,0 00	0,0 09	0,0 03	0,0 00	0,0 08	0,0 06	0,0 00	0,0 11	0,0 00	0,0 77	0,0 18	0,0 00	0,0 31	0,0 08	0,0 19	0,0 00	0,0 11	0,0 18	0,0 00	0,0 40	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 49	<i>Pearson Correlation</i>	,52 3**	0,1 75	0,2 69	,57 6**	0,3 19	,65 2**	,50 2**	,43 8*	,89 0**	,39 0*	,60 4**	,60 5**	,46 1*	,42 6*	,50 2**	,43 8*	,62 7**	,37 0*	,63 3**	0,2 77	,67 9**	,79 9**	,41 6*	,93 9**	0,2 84	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,0 03	0,3 54	0,1 50	0,0 01	0,0 85	0,0 00	0,0 05	0,0 15	0,0 00	0,0 33	0,0 00	0,0 00	0,0 10	0,0 19	0,0 05	0,0 15	0,0 00	0,0 44	0,0 00	0,1 38	0,0 00	0,0 00	0,0 22	0,0 00	0,1 29	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 50	<i>Pearson Correlation</i>	,82 9**	0,1 40	,40 9*	,45 1*	,53 9**	,43 4*	,43 1*	,57 3**	0,3 60	,64 4**	,57 9**	,87 0**	,62 3**	,60 8**	,48 1**	,57 3**	,65 3**	0,2 83	,48 2**	0,3 34	,66 3**	,44 7*	,45 3*	,36 2*	,86 2**	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,0 00	0,4 61	0,0 25	0,0 12	0,0 02	0,0 17	0,0 01	0,0 01	0,0 50	0,0 00	0,0 01	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 07	0,0 01	0,0 00	0,1 30	0,0 07	0,0 71	0,0 00	0,0 13	0,0 12	0,0 49	0,0 00	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y tot	<i>Pearson Correlation</i>	,74 9**	,45 3*	,59 8**	,71 9**	,67 8**	,67 0**	,71 2**	,77 2**	,67 9**	,73 4**	,71 5**	,87 7**	,73 1**	,69 6**	,64 8**	,66 9**	,81 7**	,54 3**	,70 8**	,56 2**	,81 5**	,70 0*	,67 5**	,71 7**	,68 2**	
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,0 00	0,0 12	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 02	0,0 01	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Correlations																									Total			
		P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	P 32	P 33	P 34	P 35	P 36	P 37	P 38	P 39	P 40	P 41	P 42	P 43	P 44	P 45	P 46	P 47	P 48	P 49	P 50		
P 46	Pearson Correlation	0,33	,567**	,410*	,611**	,399*	0,33	,506**	,506**	,458*	,582**	,526**	,428*	,602**	,558**	,604**	,505**	,537**	,521**	,732**	,625**	1	,393*	,555**	,577**	,526**	,713**	
	Sig. (2-tailed)	0,06	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,03	0,00	0,00	0,00	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 47	Pearson Correlation	,380*	,531**	0,327	,579**	,451*	,886**	,448*	,448*	,518**	,372*	,484**	,363*	,468**	0,293	0,269	,456*	0,322	,494**	,532**	,463*	,393*	1	,519**	,391*	,484**	,673**	
	Sig. (2-tailed)	0,03	0,00	0,07	0,00	0,01	0,00	0,01	0,00	0,00	0,04	0,00	0,04	0,00	0,11	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03		0,00	0,00	0,00	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 48	Pearson Correlation	,625**	,649**	,453*	,763**	,635**	,526**	,782**	,459*	,707**	,601**	,537**	0,094	,381*	0,094	,408*	,474**	,364*	0,306	,660**	0,335	,555**	,519**	1	,677**	,537**	,734**	
	Sig. (2-tailed)	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,62	0,03	0,62	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00		0,00	0,00	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 49	Pearson Correlation	,753**	,605**	,470**	,523**	,743**	,396*	,604**	,799**	,652**	,939**	,482**	0,170	,549**	0,335	,599**	0,250	,653**	,521**	,601**	,553**	,577**	,391*	,677**	1	,482**	,763**	
	Sig. (2-tailed)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,36	0,00	0,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03	0,00		0,000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 50	Pearson Correlation	,635**	,870**	,807**	,741**	,589**	,535**	,579**	,447*	,702**	,360**	1,000	,575**	,657**	,434*	,563**	,392*	,686**	,733**	,531**	,380*	,526**	,484**	,537**	,482**	1	,810**	
	Sig. (2-tailed)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,04	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y tot	Pearson Correlation	,764**	,877**	,738**	,817**	,802**	,633**	,785**	,700**	,839**	,717**	,810**	,497**	,790**	,501**	,641**	,474**	,751**	,744**	,732**	,523**	,713**	,673**	,734**	,763**	,810**	1	
	Sig. (2-tailed)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

2. Aspek Lingkungan Hidup

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Correlations																	Total
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	
p1	Pearson Correlation	1	0,271	0,073	0,338	,537**	0,215	0,263	0,313	0,233	0,160	0,068	,375*	,394*	0,343	,371*	,471**
	Sig. (2-tailed)		0,148	0,700	0,068	0,002	0,255	0,161	0,093	0,215	0,399	0,721	0,041	0,031	0,063	0,044	0,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	0,271	1	0,324	,405*	,370*	0,290	0,322	,570**	0,286	0,189	,558**	,465**	0,299	,465**	,481**	,610**
	Sig. (2-tailed)	0,148		0,080	0,026	0,044	0,119	0,083	0,001	0,126	0,317	0,001	0,010	0,109	0,010	0,007	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	0,073	0,324	1	,373*	,405*	,410*	,533**	,461*	,567**	,406*	,383*	,493**	,555**	,478**	,633**	,692**
	Sig. (2-tailed)	0,700	0,080		0,042	0,026	0,025	0,002	0,010	0,001	0,026	0,037	0,006	0,001	0,008	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	0,338	,405*	,373*	1	,599**	,435*	,593**	,663**	0,224	,367*	,631**	,727**	,677**	,404*	,503**	,794**
	Sig. (2-tailed)	0,068	0,026	0,042		0,000	0,016	0,001	0,000	0,235	0,046	0,000	0,000	0,000	0,027	0,005	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,537**	,370*	,405*	,599**	1	0,168	,554**	,691**	,367*	,376*	0,323	,692**	,739**	0,219	,629**	,760**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,044	0,026	0,000		0,376	0,001	0,000	0,046	0,041	0,081	0,000	0,000	0,246	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	0,215	0,290	,410*	,435*	0,168	1	0,239	0,299	0,212	0,291	,428*	0,122	,508**	,477**	0,268	,488**
	Sig. (2-tailed)	0,255	0,119	0,025	0,016	0,376		0,204	0,108	0,261	0,118	0,018	0,520	0,004	0,008	0,152	0,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	0,263	0,322	,533**	,593**	,554**	0,239	1	,567**	,532**	,434*	,493**	,528**	,701**	,511**	,403*	,743**
	Sig. (2-tailed)	0,161	0,083	0,002	0,001	0,001	0,204		0,001	0,002	0,016	0,006	0,003	0,000	0,004	0,027	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	0,313	,570**	,461*	,663**	,691**	0,299	,567**	1	,411*	,410*	,465**	,797**	,620**	,369*	,546**	,828**
	Sig. (2-tailed)	0,093	0,001	0,010	0,000	0,000	0,108	0,001		0,024	0,024	0,010	0,000	0,000	0,045	0,002	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

		<i>Correlations</i>															Total
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	
P9	<i>Pearson Correlation</i>	0,233	0,286	,567**	0,224	,367*	0,212	,532**	,411*	1	,539**	0,351	,419*	,471**	,643**	,433*	,635**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,215	0,126	0,001	0,235	0,046	0,261	0,002	0,024		0,002	0,057	0,021	0,009	0,000	0,017	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	<i>Pearson Correlation</i>	0,160	0,189	,406*	,367*	,376*	0,291	,434*	,410*	,539**	1	,375*	0,258	,637**	,435*	,571**	,583**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,399	0,317	0,026	0,046	0,041	0,118	0,016	0,024	0,002		0,041	0,169	0,000	0,016	0,001	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	<i>Pearson Correlation</i>	0,068	,558**	,383*	,631**	0,323	,428*	,493**	,465**	0,351	,375*	1	,456*	,472**	,390*	0,276	,636**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,721	0,001	0,037	0,000	0,081	0,018	0,006	0,010	0,057	0,041		0,011	0,008	0,033	0,139	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	<i>Pearson Correlation</i>	,375*	,465**	,493**	,727**	,692**	0,122	,528**	,797**	,419*	0,258	,456*	1	,460*	0,353	,568**	,809**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,041	0,010	0,006	0,000	0,000	0,520	0,003	0,000	0,021	0,169	0,011		0,011	0,056	0,001	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	<i>Pearson Correlation</i>	,394*	0,299	,555**	,677**	,739**	,508**	,701**	,620**	,471**	,637**	,472**	,460*	1	0,341	,599**	,803**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,031	0,109	0,001	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,009	0,000	0,008	0,011		0,065	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	<i>Pearson Correlation</i>	0,343	,465**	,478**	,404*	0,219	,477**	,511**	,369*	,643**	,435*	,390*	0,353	0,341	1	,414*	,638**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,063	0,010	0,008	0,027	0,246	0,008	0,004	0,045	0,000	0,016	0,033	0,056	0,065		0,023	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	<i>Pearson Correlation</i>	,371*	,481**	,633**	,503**	,629**	0,268	,403*	,546**	,433*	,571**	0,276	,568**	,599**	,414*	1	,740**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,044	0,007	0,000	0,005	0,000	0,152	0,027	0,002	0,017	0,001	0,139	0,001	0,000	0,023		0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y total	<i>Pearson Correlation</i>	,471**	,610**	,692**	,794**	,760**	,488**	,743**	,828**	,635**	,583**	,636**	,809**	,803**	,638**	,740**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,009	0,000	0,000	0,000	0,000	0,006	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

3. Aspek Ketenagakerjaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Correlations																
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15
P1	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,000	0,185	0,000	,380*	-0,288	,375*	,489**	,400*	-0,081	0,335	,449*	0,252	0,000	0,340
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		1,000	0,327	1,000	0,038	0,123	0,041	0,006	0,028	0,669	0,070	0,013	0,179	1,000	0,066
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	<i>Pearson Correlation</i>	0,000	1	0,273	0,149	,449*	,612**	0,263	,372*	0,044	,435*	,586**	0,017	0,194	0,360	,632**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	1,000		0,144	0,432	0,013	0,000	0,161	0,043	0,818	0,016	0,001	0,931	0,305	0,051	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	<i>Pearson Correlation</i>	0,185	0,273	1	0,000	,456*	0,288	,449*	0,311	,489**	,407*	,409*	,538**	0,315	,651**	0,340
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,327	0,144		1,000	0,011	0,123	0,013	0,094	0,006	0,026	0,025	0,002	0,090	0,000	0,066
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	<i>Pearson Correlation</i>	0,000	0,149	0,000	1	-0,221	,458*	-0,163	0,302	0,086	0,315	-0,289	0,087	-0,076	0,217	-0,037
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	1,000	0,432	1,000		0,240	0,011	0,388	0,105	0,651	0,090	0,122	0,648	0,689	0,250	0,848
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	<i>Pearson Correlation</i>	,380*	,449*	,456*	-0,221	1	0,152	0,123	0,219	,584**	0,134	,719**	,405*	0,259	0,217	,450*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,038	0,013	0,011	0,240		0,423	0,517	0,245	0,001	0,481	0,000	0,026	0,167	0,249	0,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	<i>Pearson Correlation</i>	-0,288	,612**	0,288	,458*	0,152	1	-0,033	0,122	0,122	,596**	0,102	-0,159	0,023	,596**	0,249
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,123	0,000	0,123	0,011	0,423		0,862	0,522	0,522	0,001	0,592	0,400	0,903	0,001	0,185
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	<i>Pearson Correlation</i>	,375*	0,263	,449*	-0,163	0,123	-0,033	1	,522**	0,072	0,181	,361*	0,254	,446*	0,263	,504**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,041	0,161	0,013	0,388	0,517	0,862		0,003	0,706	0,339	0,050	0,175	0,014	0,160	0,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

		<i>Correlations</i>															Total			
		P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30		P 31		
P1	<i>Pearson Correlation</i>	0,311	0,040	0,219	0,000	,363*	0,132	0,036	0,199	0,265	0,333	,558*	0,059	,400*	0,054	0,000	0,104	,380*		
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,094	0,832	0,244	1,000	0,048	0,485	0,850	0,291	0,156	0,072	0,001	0,758	0,028	0,776	1,000	0,584	0,038		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P2	<i>Pearson Correlation</i>	,454*	0,338	0,193	,429*	,531*	-	,372*	0,147	0,267	0,137	0,311	0,094	,530*	0,140	0,325	,675**	,589**		
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,012	0,068	0,306	0,018	0,003	0,390	0,043	0,438	0,155	0,471	0,094	0,622	0,003	0,461	0,080	0,000	0,001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P3	<i>Pearson Correlation</i>	0,222	0,202	,365*	0,297	0,202	0,221	,396*	,531*	,619*	0,259	0,261	0,176	0,222	,380*	,562**	0,312	,642**		
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,238	0,285	0,047	0,111	0,285	0,241	0,030	0,003	0,000	0,167	0,164	0,352	0,238	0,039	0,001	0,093	0,000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P4	<i>Pearson Correlation</i>	-	0,022	0,078	-	0,018	0,054	0,176	0,000	0,139	0,032	0,064	0,090	0,018	0,256	0,022	0,210	0,163	0,067	0,090
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,910	0,681	0,926	0,777	0,352	1,000	0,462	0,866	0,736	0,637	0,925	0,172	0,910	0,265	0,388	0,724	0,637		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	<i>Pearson Correlation</i>	,676*	,448*	,405*	,396*	,547*	0,000	,606*	,600*	0,200	0,228	,642*	0,048	,420*	0,312	0,300	,385*	,670**		
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,013	0,026	0,030	0,002	1,000	0,000	0,000	0,290	0,225	0,000	0,800	0,021	0,093	0,107	0,036	0,000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P6	<i>Pearson Correlation</i>	0,220	,469*	0,330	0,154	0,218	-	0,136	0,133	0,281	-	0,102	0,204	0,174	,397*	,490**	,557**	,421*		
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,242	0,009	0,075	0,418	0,247	0,797	0,474	0,485	0,132	0,829	0,592	0,279	0,357	0,030	0,006	0,001	0,021		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P7	<i>Pearson Correlation</i>	0,252	0,147	0,207	0,255	,425*	0,268	0,175	,376*	,573*	,449*	,361*	0,095	,468*	0,066	0,136	0,197	,528**		
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,179	0,438	0,272	0,174	0,019	0,152	0,356	0,041	0,001	0,013	0,050	0,617	0,009	0,730	0,472	0,298	0,003		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

<i>Correlations</i>																
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15
P8	<i>Pearson Correlation</i>	,489**	,372*	0,311	0,302	0,219	0,122	,522**	1	0,253	,469**	,390*	,452*	,504**	,371*	,566**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,006	0,043	0,094	0,105	0,245	0,522	0,003		0,178	0,009	0,033	0,012	0,004	0,044	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	<i>Pearson Correlation</i>	,400*	0,044	,489**	0,086	,584**	0,122	0,072	0,253	1	0,176	0,212	,560**	,429*	0,176	,384*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,028	0,818	0,006	0,651	0,001	0,522	0,706	0,178		0,353	0,262	0,001	0,018	0,353	0,036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 10	<i>Pearson Correlation</i>	-0,081	,435*	,407*	0,315	0,134	,596**	0,181	,469**	0,176	1	0,147	0,276	,484**	,643**	,382*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,669	0,016	0,026	0,090	0,481	0,001	0,339	0,009	0,353		0,438	0,140	0,007	0,000	0,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 11	<i>Pearson Correlation</i>	0,335	,586**	,409*	-0,289	,719**	0,102	,361*	,390*	0,212	0,147	1	,379*	0,295	0,311	,549**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,070	0,001	0,025	0,122	0,000	0,592	0,050	0,033	0,262	0,438		0,039	0,113	0,095	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 12	<i>Pearson Correlation</i>	,449*	0,017	,538**	0,087	,405*	-0,159	0,254	,452*	,560**	0,276	,379*	1	,458*	0,276	,403*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,013	0,931	0,002	0,648	0,026	0,400	0,175	0,012	0,001	0,140	0,039		0,011	0,140	0,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P 13	<i>Pearson Correlation</i>	0,252	0,194	0,315	-0,076	0,259	0,023	,446*	,504**	,429*	,484**	0,295	,458*	1	0,069	,664**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,179	0,305	0,090	0,689	0,167	0,903	0,014	0,004	0,018	0,007	0,113	0,011		0,716	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	<i>Pearson Correlation</i>	0,000	0,360	,651**	0,217	0,217	,596**	0,263	,371*	0,176	,643**	0,311	0,276	0,069	1	0,216
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	1,000	0,051	0,000	0,250	0,249	0,001	0,160	0,044	0,353	0,000	0,095	0,140	0,716		0,252
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

		<i>Correlations</i>																Total
		P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	
P8	<i>Pearson Correlation</i>	,466*	0,132	0,047	,439*	,481*	0,265	0,095	0,271	,418*	,578*	,390*	,428*	,708*	,378*	0,333	,364*	,678**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,009	0,485	0,806	0,015	0,007	0,157	0,617	0,147	0,022	0,001	0,033	0,018	0,000	0,040	0,072	0,048	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	<i>Pearson Correlation</i>	,466*	0,229	,486*	0,261	0,288	,371*	,527*	,430*	0,312	,489*	0,301	0,146	0,174	,508*	0,198	-	,570**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,009	0,223	0,007	0,163	0,123	0,044	0,003	0,018	0,094	0,006	0,106	0,442	0,357	0,004	0,295	0,782	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	<i>Pearson Correlation</i>	0,176	,514*	0,305	0,114	0,195	0,291	0,348	0,117	,524*	0,244	0,147	,490*	0,312	,429*	,642**	,442*	,598**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,353	0,004	0,101	0,549	0,302	0,119	0,060	0,539	0,003	0,194	0,438	0,006	0,093	0,018	0,000	0,014	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	<i>Pearson Correlation</i>	,658*	0,354	0,039	,442*	,727*	0,133	,441*	,494*	0,350	0,335	,626*	0,122	,682*	0,207	,391*	,514**	,695**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,055	0,837	0,014	0,000	0,483	0,015	0,006	0,058	0,070	0,000	0,521	0,000	0,272	0,032	0,004	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	<i>Pearson Correlation</i>	0,345	0,117	0,195	0,144	0,274	,535*	,401*	,434*	,386*	0,359	,379*	,455*	,409*	,447*	,381*	0,017	,589**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,062	0,537	0,302	0,449	0,143	0,002	0,028	0,016	0,035	0,051	0,039	0,011	0,025	0,013	0,038	0,930	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	<i>Pearson Correlation</i>	0,353	,389*	,394*	0,336	,389*	,526*	,367*	0,113	,476*	,819*	0,232	0,333	,555*	,461*	0,350	0,039	,647**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,056	0,034	0,031	0,069	0,034	0,003	0,046	0,552	0,008	0,000	0,217	0,072	0,001	0,010	0,058	0,836	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	<i>Pearson Correlation</i>	0,078	0,248	0,225	0,277	0,284	0,291	0,269	,481*	,524*	0,000	0,147	0,232	0,215	0,310	,642**	,518**	,563**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,682	0,186	0,233	0,139	0,129	0,119	0,151	0,007	0,003	1,000	0,438	0,217	0,254	0,096	0,000	0,003	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

<i>Correlations</i>																
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15
P15	<i>Pearson Correlation</i>	0,340	,632**	0,340	-0,037	,450*	0,249	,504**	,566**	,384*	,382*	,549**	,403*	,664**	0,216	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,066	0,000	0,066	0,848	0,013	0,185	0,004	0,001	0,036	0,037	0,002	0,027	0,000	0,252	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	<i>Pearson Correlation</i>	0,311	,454*	0,222	-0,022	,676**	0,220	0,252	,466**	,466**	0,176	,658**	0,345	0,353	0,078	,566**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,094	0,012	0,238	0,910	0,000	0,242	0,179	0,009	0,009	0,353	0,000	0,062	0,056	0,682	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	<i>Pearson Correlation</i>	-0,040	0,338	0,202	0,078	,448*	,469**	0,147	0,132	0,229	,514**	0,354	0,117	,389*	0,248	0,349
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,832	0,068	0,285	0,681	0,013	0,009	0,438	0,485	0,223	0,004	0,055	0,537	0,034	0,186	0,059
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	<i>Pearson Correlation</i>	0,219	0,193	,365*	-0,018	,405*	0,330	0,207	0,047	,486**	0,305	0,039	0,195	,394*	0,225	,452*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,244	0,306	0,047	0,926	0,026	0,075	0,272	0,806	0,007	0,101	0,837	0,302	0,031	0,233	0,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	<i>Pearson Correlation</i>	0,000	,429*	0,297	-0,054	,396*	0,154	0,255	,439*	0,261	0,114	,442*	0,144	0,336	0,277	,444*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	1,000	0,018	0,111	0,777	0,030	0,418	0,174	0,015	0,163	0,549	0,014	0,449	0,069	0,139	0,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	<i>Pearson Correlation</i>	,363*	,531**	0,202	-0,176	,547**	0,218	,425*	,481**	0,288	0,195	,727**	0,274	,389*	0,284	,695**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,048	0,003	0,285	0,352	0,002	0,247	0,019	0,007	0,123	0,302	0,000	0,143	0,034	0,129	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	<i>Pearson Correlation</i>	0,132	-0,163	0,221	0,000	0,000	-0,049	0,268	0,265	,371*	0,291	0,133	,535**	,526**	0,291	,405*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,485	0,390	0,241	1,000	1,000	0,797	0,152	0,157	0,044	0,119	0,483	0,002	0,003	0,119	0,026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

		<i>Correlations</i>																Total
		P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	
P15	<i>Pearson Correlation</i>	,566*	0,349	,452*	,444*	,695*	,405*	,492*	0,257	,439*	,642*	,473*	0,188	,705*	,365*	0,336	,371*	,793**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,001	0,059	0,012	0,014	0,000	0,026	0,006	0,170	0,015	0,000	0,008	0,320	0,000	0,047	0,069	0,044	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	<i>Pearson Correlation</i>	1	,423*	,398*	0,350	,772*	0,159	0,354	,430*	0,099	,489*	,658*	0,146	,601*	,378*	0,198	,531**	,700**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,020	0,029	0,058	0,000	0,401	0,055	0,018	0,602	0,006	0,000	0,442	0,000	0,040	0,295	0,003	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	<i>Pearson Correlation</i>	,423*	1	0,281	0,005	0,261	0,241	,400*	,391*	0,186	0,121	,517*	,388*	0,352	,461*	,547**	,406*	,557**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,020		0,132	0,977	0,164	0,200	0,029	0,033	0,324	0,524	0,003	0,034	0,056	0,010	0,002	0,026	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	<i>Pearson Correlation</i>	,398*	0,281	1	0,093	,409*	0,261	,398*	0,223	0,198	0,292	0,186	-0,131	0,041	0,150	0,126	0,242	,470**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,029	0,132		0,626	0,025	0,163	0,030	0,237	0,295	0,117	0,325	0,489	0,830	0,430	0,508	0,198	0,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	<i>Pearson Correlation</i>	0,350	-0,005	0,093	1	,383*	0,088	,418*	0,346	0,130	,371*	0,144	0,031	,451*	0,239	0,195	0,273	,491**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,058	0,977	0,626		0,037	0,642	0,022	0,061	0,494	0,044	0,447	0,869	0,012	0,204	0,302	0,144	0,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	<i>Pearson Correlation</i>	,772*	0,261	,409*	,383*	1	0,337	,384*	,405*	0,360	,525*	,484*	0,081	,585*	0,130	0,106	,527**	,708**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,164	0,025	0,037		0,069	0,036	0,026	0,051	0,003	0,007	0,670	0,001	0,494	0,577	0,003	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	<i>Pearson Correlation</i>	0,159	0,241	0,261	0,088	0,337	1	,386*	,396*	0,316	,486*	0,133	0,350	0,265	0,323	0,268	-0,124	,447*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,401	0,200	0,163	0,642	0,069		0,035	0,030	0,089	0,007	0,483	0,058	0,157	0,082	0,152	0,513	0,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Correlations																
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15
P22	<i>Pearson Correlation</i>	0,036	,372*	,396*	-0,139	,606**	0,136	0,175	0,095	,527**	0,348	,441*	,401*	,367*	0,269	,492**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,850	0,043	0,030	0,462	0,000	0,474	0,356	0,617	0,003	0,060	0,015	0,028	0,046	0,151	0,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	<i>Pearson Correlation</i>	0,199	0,147	,531**	-0,032	,600**	0,133	,376*	0,271	,430*	0,117	,494**	,434*	0,113	,481**	0,257
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,291	0,438	0,003	0,866	0,000	0,485	0,041	0,147	0,018	0,539	0,006	0,016	0,552	0,007	0,170
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	<i>Pearson Correlation</i>	0,265	0,267	,619**	-0,064	0,200	0,281	,573**	,418*	0,312	,524**	0,350	,386*	,476**	,524**	,439*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,156	0,155	0,000	0,736	0,290	0,132	0,001	0,022	0,094	0,003	0,058	0,035	0,008	0,003	0,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	<i>Pearson Correlation</i>	0,333	0,137	0,259	-0,090	0,228	-0,041	,449*	,578**	,489**	0,244	0,335	0,359	,819**	0,000	,642**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,072	0,471	0,167	0,637	0,225	0,829	0,013	0,001	0,006	0,194	0,070	0,051	0,000	1,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26	<i>Pearson Correlation</i>	,558**	0,311	0,261	-0,018	,642**	0,102	,361*	,390*	0,301	0,147	,626**	,379*	0,232	0,147	,473**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,001	0,094	0,164	0,925	0,000	0,592	0,050	0,033	0,106	0,438	0,000	0,039	0,217	0,438	0,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27	<i>Pearson Correlation</i>	0,059	0,094	0,176	0,256	0,048	0,204	0,095	,428*	0,146	,490**	0,122	,455*	0,333	0,232	0,188
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,758	0,622	0,352	0,172	0,800	0,279	0,617	0,018	0,442	0,006	0,521	0,011	0,072	0,217	0,320
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P28	<i>Pearson Correlation</i>	,400*	,530**	0,222	0,022	,420*	0,174	,468**	,708**	0,174	0,312	,682**	,409*	,555**	0,215	,705**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,028	0,003	0,238	0,910	0,021	0,357	0,009	0,000	0,357	0,093	0,000	0,025	0,001	0,254	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

		Correlations																Total
		P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	
P22	<i>Pearson Correlation</i>	0,354	,400*	,398*	,418*	,384*	,386*	1	,529*	0,327	0,180	0,224	0,126	0,164	0,074	0,153	0,142	,570**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,055	0,029	0,030	0,022	0,036	0,035		0,003	0,078	0,341	0,234	0,509	0,386	0,699	0,420	0,455	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P23	<i>Pearson Correlation</i>	,430*	,391*	0,223	0,346	,405*	,396*	,529*	1	0,254	0,133	,561*	0,253	,367*	0,272	0,262	0,149	,601**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,018	0,033	0,237	0,061	0,026	0,030	0,003		0,176	0,484	0,001	0,178	0,046	0,146	0,162	0,431	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	<i>Pearson Correlation</i>	0,099	0,186	0,198	0,130	0,360	0,316	0,327	0,254	1	,442*	0,172	0,318	0,326	0,285	,367*	0,160	,591**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,602	0,324	0,295	0,494	0,051	0,089	0,078	0,176		0,014	0,364	0,087	0,079	0,127	0,046	0,397	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	<i>Pearson Correlation</i>	,489*	0,121	0,292	,371*	,525*	,486*	0,180	0,133	,442*	1	0,261	0,176	,578*	,488*	0,225	0,035	,597**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,006	0,524	0,117	0,044	0,003	0,007	0,341	0,484	0,014		0,164	0,352	0,001	0,006	0,232	0,855	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26	<i>Pearson Correlation</i>	,658*	,517*	0,186	0,144	,484*	0,133	0,224	,561*	0,172	0,261	1	0,240	,682*	,425*	,391*	0,235	,636**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,003	0,325	0,447	0,007	0,483	0,234	0,001	0,364	0,164		0,201	0,000	0,019	0,032	0,211	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P27	<i>Pearson Correlation</i>	0,146	,388*	0,131	0,031	0,081	0,350	0,126	0,253	0,318	0,176	0,240	1	,418*	,499*	,380*	0,004	,396*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,442	0,034	0,489	0,869	0,670	0,058	0,509	0,178	0,087	0,352	0,201		0,021	0,005	0,038	0,985	0,030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P28	<i>Pearson Correlation</i>	,601*	0,352	0,041	,451*	,585*	0,265	0,164	,367*	0,326	,578*	,682*	,418*	1	,534*	,477**	0,303	,739**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,056	0,830	0,012	0,001	0,157	0,386	0,046	0,079	0,001	0,000	0,021		0,002	0,008	0,104	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Correlations																
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15
P29	<i>Pearson Correlation</i>	0,054	0,140	,380*	0,210	0,312	,397*	0,066	,378*	,508**	,429*	0,207	,447*	,461*	0,310	,365*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,776	0,461	0,039	0,265	0,093	0,030	0,730	0,040	0,004	0,018	0,272	0,013	0,010	0,096	0,047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P30	<i>Pearson Correlation</i>	0,000	0,325	,562**	0,163	0,300	,490**	0,136	0,333	0,198	,642**	,391*	,381*	0,350	,642**	0,336
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	1,000	0,080	0,001	0,388	0,107	0,006	0,472	0,072	0,295	0,000	0,032	0,038	0,058	0,000	0,069
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P31	<i>Pearson Correlation</i>	-0,104	,675**	0,312	0,067	,385*	,557**	0,197	,364*	-0,053	,442*	,514**	0,017	0,039	,518**	,371*
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,584	0,000	0,093	0,724	0,036	0,001	0,298	0,048	0,782	0,014	0,004	0,930	0,836	0,003	0,044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Ytotal	<i>Pearson Correlation</i>	,380*	,589**	,642**	0,090	,670**	,421*	,528**	,678**	,570**	,598**	,695**	,589**	,647**	,563**	,793**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,038	0,001	0,000	0,637	0,000	0,021	0,003	0,000	0,001	0,000	0,000	0,001	0,000	0,001	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

		<i>Correlations</i>																Total
		P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	P 21	P 22	P 23	P 24	P 25	P 26	P 27	P 28	P 29	P 30	P 31	
P29	<i>Pearson Correlation</i>	,378*	,461*	0,150	0,239	0,130	0,323	0,074	0,272	0,285	,488*	,425*	,499*	,534*	1	,757**	0,193	,584**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,040	0,010	0,430	0,204	0,494	0,082	0,699	0,146	0,127	0,006	0,019	0,005	0,002		0,000	0,307	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P30	<i>Pearson Correlation</i>	0,198	,547*	0,126	0,195	0,106	0,268	0,153	0,262	,367*	0,225	,391*	,380*	,477*	,757*	1	,470**	,609**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,295	0,002	0,508	0,302	0,577	0,152	0,420	0,162	0,046	0,232	0,032	0,038	0,008	0,000		0,009	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P31	<i>Pearson Correlation</i>	,531*	,406*	0,242	0,273	,527*	- 0,124	0,142	0,149	0,160	0,035	0,235	0,004	0,303	0,193	,470**	1	,508**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,003	0,026	0,198	0,144	0,003	0,513	0,455	0,431	0,397	0,855	0,211	0,985	0,104	0,307	0,009		0,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y total	<i>Pearson Correlation</i>	,700*	,557*	,470*	,491*	,708*	,447*	,570*	,601*	,591*	,597*	,636*	,396*	,739*	,584*	,609**	,508**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,001	0,009	0,006	0,000	0,013	0,001	0,000	0,001	0,000	0,000	0,030	0,000	0,001	0,000	0,004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

(Sumber : Pengolahan Data, 2021)

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN G

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.

Rekapitulasi Uji Reliabilitas

Aspek Praktek Perkebunan Yang Baik

Berikut adalah rekapitulasi hasil uji reliabilitas kuesioner berdasarkan aspek praktek perkebunan yang baik:

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,979	50

(Sumber : Pengolahan Data, 2020)

Berdasarkan tabel di atas nilai $\alpha = 0,979$ dinyatakan memiliki reliabilitas sangat kuat

2. Aspek Lingkungan Hidup

Berikut adalah rekapitulasi hasil uji reliabilitas kuesioner berdasarkan aspek lingkungan hidup

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,918	15

(Sumber : Pengolahan Data, 2020)

Berdasarkan tabel di atas nilai $\alpha = 0,918$ dinyatakan memiliki reliabilitas sangat kuat

3. Aspek Ketenagakerjaan

Berikut adalah rekapitulasi hasil uji reliabilitas kuesioner berdasarkan aspek ketenagakerjaan:

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,930	31

(Sumber : Pengolahan Data, 2020)

Berdasarkan tabel di atas nilai $\alpha = 0,930$ dinyatakan memiliki reliabilitas sangat kuat

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN H

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : RAHMANUL FAZIA
T.T.L : BUKITTINGGI, 14 JUNI 1997
Asal : KOTA PAYAKUMBUH, SUMBAR
Alamat : Jl.Merpati Sakti
Nama Orang Tua
Ayah : YASRI, S.Pd
Ibu : SASMIATI, S.Pd



Riwayat Pendidikan Formal:

- SD NEGERI 20 PAYAKUMBUH (2003-2009)
- SMP NEGERI 1 PAYAKUMBUH (2008-2012)
- SMA NEGERI 2 PAYAKUMBUH (2012-2015)
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (2015-202)

Phone (+62822 – 8476 - 5220)

Email (rahmanulfazia@gmail.com)